



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED  
DISCOVERY LEARNING* PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI MATERI POKOK MANAJEMEN  
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 3  
SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN  
2014/2015**

**SKRIPSI  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh :  
Mirza Anindya Pangestika  
7101411156**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 3 Agustus 2015

Mengetahui,



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing

Sandy Arief, S.Pd., M.Sc

NIP. 198307052005011002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Agustus 2015

Penguji I



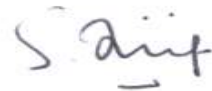
Dr. Partono Thomas, M.S  
NIP. 195212191982031002

Penguji II



Lyna Latifah, S.Pd, S.E, M.Si  
NIP. 197909232008122001

Penguji III



Sandy Arief, S.Pd, M.Sc  
NIP. 198307052005011002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyuno, M.M.

NIP. 195601031983121001

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 3 Agustus 2015



Mirza Anindya Pangestika  
NIM. 7101411156

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

"Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi."

(Ernest Newman)

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah"

(Thomas Alva Edison)

### **Persembahan**

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT
2. Ayahanda tersayang Subekti dan kedua ibunda tercinta Kuswati (Alm) dan Isnani yang telah memberikan semangat dan do'a yang tulus sepanjang waktu
3. Adikku, Rahma Maulina Fajrin dan Mohammad Ihsan yang selalu memberikan doa dan semangat.
4. Almamaterku Universitas Negeri Semarang

## **PRAKATA**

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pokok Manajemen Terhadap Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2014/2015”.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Wahyono, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perjanjian penelitian;
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penyusun selama penyusunan skripsi ini;

5. Dr. Partono Thomas, M.S, selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan serta bimbingan.
6. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan serta bimbingan.
7. Bapak Ibu Dosen jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNNES yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis
8. Drs. Agus Suyitno. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Slawi yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Eko Rikhanawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Slawi yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi tahun ajar 2014/2015 atas kerjasama dan kesediaannya terlibat dalam penelitian ini.
11. Sahabat dan teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2011 terutama rombel Pendidikan Akuntansi B 2011.
12. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam kemajuan dunia pendidikan dan secara umum kepada semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 3 Agustus 2015



Peneliti

## SARI

Mirza Anindya Pangestika. 2015. Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Pokok Manajemen Terhadap Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Kemandirian Belajar, Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning***

Tingkat kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda menuntut kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat akan menyebabkan peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran *guided discovery learning* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk bisa membantu guru dalam menyampaikan materi ajar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih efektif meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif dalam melatih kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, jenis desain yang digunakan desain *quasi-eksperimental* dengan pola *nonequivalent control group design*. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 117 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kelas X IIS 2 sebagai kelas eksperimen dan X IIS 1 sebagai kelas Kontrol. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan kemandirian belajar (Y) dan model pembelajaran *guide discovery learning* (X). Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample Test* sedangkan hipotesis ke dua dan ketiga menggunakan uji *Independent Sample Test*.

Berdasarkan uji tahap akhir, dari uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen atau sama. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah *treatment* di kelas eksperimen. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan ada perbedaan hasil belajar kedua kelas sampel, kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari kelas kontrol. Pengujian hipotesis ketiga juga menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *guided discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif meningkatkan hasil belajar dan melatih kemandirian belajar siswa pada pokok bahasan manajemen. Saran yang dianjurkan adalah model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih semangat sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan melatih kemandirian belajar siswa.



## ABSTRACT

Mirza Anindya Pangestika. 2015. The Effectiveness of Guided Discovery Learning Model in Economics Management Subject towards Learning Result and Independent Learning of the grade X students of SMA Negeri 3 Slawi Academic Year 2014/2015. Final Project, Department of Economics Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor Sandy Arief S.Pd., M.Sc.

**Keywords: Learning Result, Independent Learning, Guided Discovery Learning Model**

The various rate of students learning require teacher's creativity in using appropriate learning model. Improper application of learning model will cause learners less interesting in following the lesson. Guided Discovery Learning Model is one of the alternative learning models which can be used to help teachers in delivering teaching materials. The problem in this research is whether learning by using guided discovery model more effectively improve learning result and more effective in training students' independences.

This research is the experimental research concerning students' learning result enhancement by using guided discovery learning model in SMA Negeri 3 Slawi. Variable in this research are learning result and independent learning (Y) and guided discovery learning model (X). Data collecting method are the test and questionnaire. H1 testing used Paired Sample T-test while H2 and H3 testing used Independent Sample T-Test. Based on the final test, from normality test gained the normal data distribution and had homogeneous or equal variance. The first hypothesis testing showed that there were enhancement in learning result between before and after treatment in classroom experiment. The second hypothesis testing showed there were differences of learning result in both of the sample classes, classroom experiment gained higher result than control classroom. The third hypothesis testing also showed that independent learning of experiment classroom students were better than control classroom.

Based on the research, it can be concluded that guided discovery learning model capable in increasing students' learning result and more effective in increasing learning result and training students' independent learning in management subject. Recommended suggestions is this learning model can be used as one of the alternatives for teachers in teaching so that students will have more passion until capable in increasing students' learning result and training students' independent learning.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
4.1. Latar Belakang Masalah .....	1
4.2. Rumusan Masalah.....	8
4.3. Tujuan Penelitian .....	8
4.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TELAAH TEORITIS .....</b>	<b>12</b>
2. 1. Teori belajar .....	12
2. 2. Pengertian Belajar .....	14
2. 3. Hasil Belajar .....	16
2.3.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
2.3.2. Indikator dan Pengukuran Hasil Belajar .....	17
2. 4. Kemandirian Belajar .....	18
2.4.1. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar .....	21
2.4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar .....	22
2.4.3. Pengukuran Kemandirian Belajar .....	23
2. 5. Pembelajaran .....	26

2. 6. Efektivitas Pembelajaran .....	27
2. 7. Model Pembelajaran .....	29
2. 8. Model Pembelajaran Konvensional .....	30
2.8.1. Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional .....	30
2.8.1. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional .....	32
2. 9. Model Pembelajaran Guided Discovery Learning .....	33
2.9.1. Karakteristik Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> .....	35
2.9.2. Peran Guru dalam Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> .....	36
2.9.3. Langkah-Langkah Pembelajaran Guided Discovery Learning .....	37
2.9.4. Prosedur Aplikasi Pembelajaran Guided Discovery Learning .....	38
2.9.3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Guided Discovery Learning .....	40
2. 10. Materi Pokok Manajemen .....	43
2. 11. Penelitian Terdahulu .....	49
2. 12. Kerangka Berpikir .....	53
2. 13. Hipotesis .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	58
3.1.1. Jenis Penelitian .....	58
3.1.2. Desain Penelitian .....	58
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	60
3.2.1. Populasi Penelitian .....	60
3.2.2. Sampel Penelitian .....	63
3.3. Variabel Penelitian .....	64
3.3.1. Variabel Bebas ( <i>Variabel Independen</i> ).....	64
3.3.2. Variabel Terikat ( <i>Variabel Dependen</i> ) .....	65
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	65
3.5. Instrumen Penelitian .....	67
3.5.1. Materi dan Bentuk Tes .....	67
3.5.2. Penyusunan Instrumen Tes .....	68
3.5.3. Penyusunan Instrumen Angket .....	69

3.6.	Analisis Instrumen Penelitian .....	71
3.6.1.	Analisis Instrumen Tes .....	71
3.6.2.	Analisis Instrumen Angket .....	76
3.7.	Prosedur Pengumpulan Data .....	78
3.7.1.	Prosedur Penelitian .....	78
3.7.2.	Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen .....	80
3.7.3.	Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol .....	85
3.8.	Metode Analisis Data .....	89
3.8.1.	Analisis Data Sebelum Perlakuan ( <i>Pre-Test</i> ) .....	89
3.8.2.	Analisis Data Setelah Perlakuan ( <i>Post-Test</i> ) .....	91
3.8.3.	Analisis Data Angket Setelah Perlakuan .....	92
3.9.	Uji Hipotesis .....	93
3.9.1.	Uji Hipotesis 1 (Uji Peningkatan Hasil Belajar).....	93
3.9.2.	Uji Hipotesis 2 (Uji Beda Dua Rata-Rata).....	94
3.9.3.	Uji Hipotesis 3 (Uji Beda Dua Rata-Rata).....	95
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>96</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	96
4.1.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	96
4.1.2.	Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
4.1.2.1.	Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen .....	98
4.1.2.2.	Proses Pembelajaran Pada Kelas Kontrol .....	106
4.1.3.	Deskripsi Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	111
4.1.3.1.	Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan ( <i>Pre-Test</i> ) .....	111
4.1.3.2.	Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan ( <i>Post-Test</i> ).....	112
4.1.4.	Deskripsi Hasil Nonequivalent Control Group Design .....	113
4.1.5.	Analisis Hasil Belajar .....	113
4.1.5.1.	Analisis Hasil Belajar Sebelum Perlakuan ( <i>Pre-Test</i> ) ....	114
4.1.5.2.	Analisis Hasil Belajar Setelah Perlakuan ( <i>Post-Test</i> ) .....	117
4.1.6.	Analisis Data Angket Kemandirian Belajar .....	119

4.1.7.	Hasil Pengujian Hipotesis .....	120
4.1.7.1.	Hipotesis 1 .....	120
4.1.7.2.	Hipotesis 2 .....	122
4.1.7.3.	Hipotesis 3 .....	124
4.1.8.	Uji Peningkatan Hasil Belajar.....	126
4.2.	Pembahasan .....	127
4.2.1.	Model pembelajaran <i>guided discovery learning</i> pada mata pelajaran ekonomi materi pokokmanajemen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi tahun ajaran 2014/2015.....	127.
4.2.2.	Model pembelajaran <i>guided discovery learning</i> pada mata pelajaran ekonomi materi pokokmanajemen lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi tahun ajaran 2014/2015. ....	130
4.2.3.	Model pembelajaran <i>guided discovery learning</i> pada mata pelajaran ekonomi materi pokokmanajemen lebih efektif dalam melatih kemandirian belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi tahun ajaran 2014/2015.....	133
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>136</b>
5.1.	Simpulan.....	136
5.2.	Saran .....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>139</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>142</b>

## DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	1.1	Nilai Ulangan Ekonomi Materi Pokok Manajemen Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	3
Tabel	3.1	Populasi Penelitian .....	60
Tabel	3.2	Hasil Uji Statistik Descriptive Data Populasi .....	61
Tabel	3.3	Hasil Uji Normalitas Data Populasi .....	62
Tabel	3.4	Hasil Uji Normalitas Data Populasi .....	63
Tabel	3.5	Sampel Penelitian .....	63
Tabel	3.6	Indikator Kemandirian Belajar .....	65
Tabel	3.7	Kriteria Hasil Belajar .....	69
Tabel	3.8	Alternatif Jawaban Angket Kemandirian Belajar ...	70
Tabel	3.9	Kriteria Kemandirian Belajar .....	71
Tabel	3.10	Hasil Uji Validitas Butir Soal Tes .....	72
Tabel	3.11	Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Tes .....	73
Tabel	3.12	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes .....	74
Tabel	3.13	Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes .....	76
Tabel	3.14	Hasil Uji Validitas Angket .....	77
Tabel	3.15	Hasil Uji Reliabilitas Angket .....	78
Tabel	3.16	Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	80
Tabel	3.17	Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	85
Tabel	4.1	Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Perlakuan ( <i>Pre-Test</i> ) .....	111
Tabel	4.2	Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Perlakuan ( <i>Post-Test</i> ) .....	112
Tabel	4.3	Hasil Belajar Peserta Didik Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	113
Tabel	4.4	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i> ...	114
Tabel	4.5	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Pre-Test</i>	115
Tabel	4.6	Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Rata-Rata Data	

		<i>Pre-Test</i> .....	116
Tabel	4.7	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i> ..	117
Tabel	4.8	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Post-Test</i> .....	118
Tabel	4.9	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Angket Kemandirian Belajar .....	119
Tabel	4.10	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Angket Kemandirian Belajar .....	120
Tabel	4.11	Hasil Pengujian Hipotesis 1 .....	122
Tabel	4.12	Hasil Pengujian Hipotesis 2 .....	123
Tabel	4.13	Hasil Pengujian Hipotesis 3 .....	125
Tabel	4.14	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Rata-Rata Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	126

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	56
Gambar 3.1 Desain Eksperimen Nonequivalent Control Grup Design .....	58
Gambar 3.2 Rancangan Desain Penelitian .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar Nilai Ulangan Ekonomi Materi Pokok Manajemen Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014 ..	143
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen .....	145
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol Kelas .....	146
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba .....	147
Lampiran 5	Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Semester Genap Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015 ..	148
Lampiran 6	Hasil Pengamatan .....	150
Lampiran 7	Hasil Wawancara .....	153
Lampiran 8	Kisi-Kisi Soal .....	156
Lampiran 9	Soal Uji Coba .....	157
Lampiran 10	Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	170
Lampiran 11	Lembar Jawaban Soal Uji Coba.....	171
Lampiran 12	Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar .....	172
Lampiran 13	Angket Uji Coba Kemandirian Belajar .....	174
Lampiran 14	Hasil Analisis Data Populasi .....	177
Lampiran 15	Uji Instrumen Tes .....	179
Lampiran 16	Data Hasil Uji Coba Angket Kemandirian Belajar .....	183
Lampiran 17	Uji Instrumen Angket .....	184
Lampiran 18	Silabus .....	187
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	190
Lampiran 20	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	200
Lampiran 21	Soal <i>Pre-Test</i> .....	210
Lampiran 22	Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Test</i> .....	220

Lampiran	23	Lembar Jawab Soal <i>Pre-Test</i> .....	221
Lampiran	24	Soal <i>Post-Test</i> .....	222
Lampiran	25	Kunci Jawaban Soal <i>Post-Test</i> .....	232
Lampiran	26	Lembar Jawab Soal <i>Post-Test</i> .....	233
Lampiran	27	Angket Kemandirian Belajar .....	234
Lampiran	28	Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan ( <i>Pre-Test</i> ) .....	237
Lampiran	29	Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan ( <i>Pre-Test</i> ) .....	238
Lampiran	30	Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan ( <i>Post-Test</i> ) .....	239
Lampiran	31	Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol Setelah Perlakuan ( <i>Post-Test</i> ) .....	240
Lampiran	32	Daftar Nilai Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	241
Lampiran	33	Daftar Nilai Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol .....	243
Lampiran	34	Hasil Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Perlakuan ( <i>Pre-Test</i> ) .....	245
Lampiran	35	Hasil Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Perlakuan ( <i>Post-Test</i> ) .....	247
Lampiran	36	Hasil Analisis Data Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik .....	248
Lampiran	37	Hasil Uji Hipotesis .....	249
Lampiran	38	Dokumentasi .....	242
Lampiran	39	Surat Ijin Observasi .....	253
Lampiran	40	Surat Ijin Penelitian .....	254
Lampiran	41	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ..	255

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih sebagai usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai, disamping untuk membentuk kepribadian anak.

Pendidikan di sekolah saat ini diarahkan menuju proses pembelajaran yang interaktif yang menjadikan peserta didik sebagai subjek dan objek pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi aktif tidak lagi pasif dalam pembelajaran. Merupakan tugas dan peran seorang pendidik untuk merancang bagaimana menciptakan suatu proses pembelajaran interaktif yang menjadikan peserta didik sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Serta bagaimana memfasilitasi peserta didik agar mudah memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

Tujuan pengajaran merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pengajaran (Hamalik, 2008 : 109). Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tersebut ditentukan oleh proses

belajar yang dialami peserta didik. Peserta didik yang belajar diharapkan mengalami perubahan yang positif dalam pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap. Keberhasilan tujuan pembelajaran yang ditetapkan juga dapat dilihat dari capaian hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil belajar yang dicapai peserta didik pada suatu materi pokok telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada. Pembelajaran ekonomi lebih difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik. Artinya melalui pembelajaran ekonomi ini peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan bekal yang cukup ketika mereka terjun ke dalam masyarakat ekonomi, sehingga mereka dapat memecahkan masalah- masalah ekonomi yang akan di hadapinya dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka mata pelajaran ekonomi penting untuk dipelajari. Tetapi yang terjadi dilapangan banyak peserta didik yang kurang tertarik dengan mata pelajaran ekonomi. Hal ini tercermin dari kurang maksimalnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Begitupula yang terjadi di SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal. Masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75. Berikut nilai ulangan ekonomi materi pokok manajemen kelas X IIS di SMA Negeri 3 Slawi tahun ajaran 2013/2014 :

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Ekonomi Materi Pokok Manajemen Kelas X IIS SMA Negeri**  
**3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/2014**

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas $\geq 75$	%	Belum Tuntas $< 75$	%
1	X IIS 1	32	13 orang	41	19 orang	59
2	X IIS 2	32	17 orang	53	15 orang	47
3	X IIS 3	32	12 orang	38	20 orang	62
4	X IIS 4	32	14 orang	44	18 orang	56
$\Sigma$		128	56 orang	43,75	72 orang	56,25

Sumber : Dokumentasi Nilai Ulangan Ekonomi Materi pokok Manajemen Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen masih berada dibawah ketuntasan klasikal. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik hanya mencapai 43,75% sedangkan 56,25% peserta didik belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum. Ketuntasan klasikal tersebut masih kurang dari ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 85%.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 4 Februari 2015 dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi, yaitu Ibu Eko Rikhanawati, S.Pd didapatkan informasi bahwa saat ini SMA Negeri 3 Slawi masih menerapkan kurikulum 2013 sehingga guru masih menerapkan pendekatan *scientific* pada proses pembelajaran ekonomi. Walaupun pada kenyataannya pembelajaran dengan pendekatan *scientific* tersebut masih sulit untuk diterapkan karena pada umumnya siswa menginginkan hal-hal yang instan dalam pembelajaran, terutama dalam pemahaman konsep materi, sehingga tidak semua tahapan dalam pendekatan *scientific* yang meliputi mengamati, menanya,

mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran. Karena menginginkan hal yang instan tersebut siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dan sangat bergantung dengan penjelasan guru. Sikap ketergantungan inilah yang menjadikan siswa kurang mandiri dalam belajar. Sedangkan kemandirian belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran apapun termasuk pembelajaran ekonomi.

Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh niat atau motif sendiri untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki (Mudjiman, 2007:7). Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa tidak hanya hasil belajar yang kurang maksimal tetapi kemandirian belajar siswa juga masih rendah. Hal ini tercermin dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2015 yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah. Kemandirian belajar tersebut bisa dilihat dari berbagai aspek seperti inisiatif, disiplin, percaya diri, tanggung jawab dan aktif.

Salah satu aspek inisiatif ini bisa dilihat dari banyak siswa yang hanya mengandalkan satu buku sebagai sumber belajar dan tidak berusaha untuk mencari sumber belajar yang lain, selain buku yang disarankan oleh guru ekonomi. Bahkan ada siswa yang tidak membawa buku dan mengandalkan buku yang dibawa oleh teman satu bangku. Kemudian aspek kedisiplinan bisa di lihat

dari masih banyak siswa yang berbicara sendiri ataupun bermain *handphone* ketika guru sedang menjelaskan materi.

Aspek percaya diri, bisa dilihat dari sikap kemasih ragu-raguan siswa ketika mengungkapkan pendapatnya. Aspek tanggung jawab bisa dilihat dari keterlambatan siswa ketika masuk kelas maupun mengumpulkan tugas. Aspek tanggung jawab yang lainnya yaitu masih banyak siswa yang hanya mengandalkan teman satu kelompoknya ketika diskusi, dan yang terakhir pada aspek keaktifan bisa dilihat dari ketika guru mempersilahkan untuk bertanya hanya sedikit siswa yang bertanya dan ketika guru bertanya hanya sedikit siswa pula yang berani menjawab. Menurut guru mata pelajaran ekonomi kondisi tersebut hampir sama terjadi pada semua kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar masih tergolong rendah.

Melihat permasalahan diatas maka variasi model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan *scientific* dalam kurikulum 2013 diperlukan untuk mengatasi masalah hasil belajar dan kemandirian belajar siswa tersebut. Model pembelajaran *guided discovery learning* akan coba diterapkan untuk mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar serta membantu siswa memahami materi mengenai manajemen.

Model pembelajaran *guided discovery learning* menurut Hosnan (2014:280) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Pendapat tersebut senada dengan Trianto (2007:108) yang

berpendapat bahwa manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Dengan teori konstruktivisme siswa akan terbiasa memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang baru, dan juga menemukan ide-ide. Dalam pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif didalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) merupakan model pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan baru dengan panduan dari guru. Pada model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) tugas guru hanyalah sebagai fasilitator. Siswa dijadikan sebagai subjek dan objek dalam belajar yang mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimilikinya, dengan demikian meski mendapatkan bimbingan guru rasa penemuan (penyelidikan) yang dilakukan oleh peserta didik masih dapat dirasakan.

Model pembelajaran ini mendukung untuk lebih memahami materi pada mata pelajaran ekonomi, khususnya pada materi pokok manajemen karena, materi manajemen yang berkarakteristik hafalan, teori dan pemahaman konsep akan mudah dipahami apa bila peserta didik dapat memahaminya berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Artinya mereka dapat melihat atau mengamati fenomena-fenomena ekonomi terkait materi yang ada di dalam materi pokok manajemen dalam lingkungan disekitar mereka. Hal ini sesuai dengan karakteristik dalam model pembelajaran *guided discovery learning* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan dan



pemahaman baru yang didasari pada pengalaman nyata (Hosnan, 2014:285). Selain itu model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) ini juga dapat melatih kemandirian belajar siswa. Karena pada pembelajaran ini yang menjadi subjek dan objek belajar adalah peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator. Siswa dilatih untuk belajar secara mandiri dengan menemukan konsep-konsep baru dengan kemampuan dan pengalamannya, sedangkan guru hanya membimbing, agar siswa lebih terarah dalam menemukan konsep baru tersebut.

Beberapa keunggulan model pembelajaran penemuan terbimbingan (*guided discovery learning*) antara lain siswa aktif dalam kegiatan belajar, siswa memahami benar bahan pelajaran, melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri, dapat menanamkan rasa ingin tahu pada siswa dan menumbuhkan kerjasama dan interaksi antar siswa. Penggunaan model penemuan terbimbing dalam pembelajaran juga berpengaruh pada kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbingan (*guided discovery learning*) ini diharapkan peserta didik lebih memahami konsep-konsep ekonomi khususnya pada materi pokok manajemen sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan dan kemandirian belajar siswa menjadi lebih baik. Atas dasar tersebut diambil penelitian dengan judul :

“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI POKOK MANAJEMEN TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 3 SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2014/2015”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah kemandirian belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen dengan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015.

2. Mengetahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui bahwa kemandirian belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen dengan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih baik jika di bandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan dalam efektivitas model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa.

- a. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Martina (2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar. Sedangkan dalam penelitian Martina menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap berfikir kritis dan hasil belajar. Model pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

model tes dan angket, sedangkan dalam penelitian Martina model pengumpulan datanya menggunakan model lembar observasi dan tes.

- b. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Hermawan (2014). Pada penelitian Hermawan hanya meneliti penggunaan model *discovery learning* terhadap prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini tidak hanya meneliti penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap hasil belajar tetapi juga pada kemandirian belajarnya. Model pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan model tes dan angket. Sedangkan dalam penelitian Hermawan hanya menggunakan model tes dalam pengumpulan datanya.
- c. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Prakosa dan Dhoruri (2014). Pada penelitian Prakosa dan Dhoruri hanya meneliti penggunaan model *guided discovery learning* terhadap pemahaman konsep, sedangkan pada penelitian ini tidak hanya meneliti penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap hasil belajar tetapi juga pada kemandirian belajarnya. Penelitian ini menggunakan model penelitian eksperimen sedangkan Prakosa dan Dhoruri menggunakan model penelitian tindakan kelas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa dalam menyelesaikan soal dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran ekonomi dengan mudah. Serta dapat

meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pelajaran ekonomi khususnya pada materi pokok manajemen.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam menyusun dan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih bervariasi dan efektif sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan dapat melatih kemandirian belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi dalam pengembangan dan pembinaan siswa di sekolah dan memberi motivasi untuk peningkatan mutu proses maupun mutu hasil pembelajaran ekonomi di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bekal pengalaman ketika nanti terjun dalam bidang pendidikan, serta sebagai penambah pengetahuan tentang berbagai model-model pembelajaran ekonomi, terutama model pembelajaran *guided discovery learning*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Teori Belajar**

Secara umum, teori adalah serangkaian konsep yang memiliki hubungan sistematis untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu. Menurut Trianto (2007:12) pada dasarnya teori belajar merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran siswa itu. Diharapkan dengan adanya teori belajar, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sebagai akibat dari adanya proses pembelajaran. Macam-macam teori belajar yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Teori Belajar Konstruktivisme**

Teori konstruktivisme dikembangkan oleh Seymour Peper yang didasarkan atas teori Piaget dan Vygotsky. Menurut Sardiman (2009:37) konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Pengetahuan yang didapatkan merupakan akibat dari adanya suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang.

Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2012:115) dan Trianto (2007:13) teori konstruktivisme memiliki satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan yaitu bahwa guru tidak sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, karena pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran guru ke pikiran siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan didalam

benaknya. Guru memberikan kemudahan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konstruktivis merupakan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan membangun dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Mencari informasi-informasi yang dibutuhkan untuk membangun pengetahuannya tersebut, karena penganut teori konstruktivisme percaya bahwa pengetahuan merupakan konstruksi (bentukan) kita sendiri. Diharapkan dengan mempelajari secara mandiri siswa dapat memperoleh pengetahuan yang dapat dipahaminya, Teori belajar konstruktivisme dalam penelitian ini memayungi variable kemandirian belajar.

## 2. Teori Belajar Jerome Bruner

Teori belajar Jerome Bruner yang terkenal adalah belajar penemuan (*discovery learning*). Dasar dari teori Bruner adalah ungkapan Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif saat belajar di kelas. Bruner dalam Baharuddin dan Wahyuni (2012:115) mengatakan bahwa individu harus secara aktif “membangun” pengetahuan dan keterampilannya dan informasi yang telah diperoleh dalam proses membangun kerangka oleh pelajar dari lingkungan diluar dirinya. Artinya siswa belajar untuk membangun sendiri pengetahuannya, memproses informasi-informasi yang diperolehnya menjadi suatu pengetahuan yang dapat dipahaminya.

Bruner dalam Budiningsih, (2012:41) mengatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna, karena cara yang baik untuk belajar adalah dengan memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai pada suatu kesimpulan (*discovery learning*).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka teori belajar Jerome Bruner dalam penelitian ini memayungi variabel model pembelajaran *guided discovery learning*, karena teori inilah yang menjadi cikal bakal pembelajarn *discovery*.

## **2.2. Pengertian Belajar**

Secara etimologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Fudyartan dalam Baharuddin dan Wahyuni (2013:13) berpendapat bahwa:

“Belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Usaha tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dimiliki sebelumnya. Sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu”.

Sedangkan menurut Hilgrad dan Bower dalam Baharuddin dan Wahyuni (2012:13), belajar (*to learn*) memiliki arti: 1) *to gain knowledge. Comprehension, or mastery of trough experience or study*; 2) *to fix in the mind or memory; memorieze*; 3) *to acquire trough experince*; 4) *to become in forme of to find out*. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan



atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.

Menurut Sudjana (2013:28) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang. Perubahan tersebut merupakan hasil dari proses belajar, dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya/kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek-aspek yang ada pada individu. Senada dengan pendapat tersebut, Woolfolk dan Nicolish dalam Hosnan. (2014:3) mengemukakan bahwa :

“Belajar adalah perubahan tingkah laku yang ada di dalam diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman. Belajar adalah (1) berusaha memperoleh kepandaian/ilmu, (2) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman, (3) perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu, kepandaian atau penguasaan tentang sesuatu. Seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku yang disebabkan pengalaman-pengalaman yang dialaminya. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan.

### **2.3. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu yang disebut hasil belajar (Purwanto, 2014:44).

Menurut Rifa'i dan Anni (2011:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Senada dengan pendapat tersebut Sudjana (2014:22) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang diperoleh oleh seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar.

#### **2.3.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai bentuk nyata dari adanya proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Clark dalam Sudjana (2013:39) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Menurut Rifa'i dan Anni (2011:97) faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, kemampuan intelektual, emosional, dan kondisi sosial. Kondisi eksternal adalah kondisi kondisi yang ada dilingkungan peserta didik.

Sedangkan menurut Baharuddin dan Wahyuni (2012:19) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari, faktor fisiologis (keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani) dan faktor psikologis (kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan lingkungan non sosial (lingkungan alamiah, faktor instrumental, dan faktor materi pelajaran).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berada dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berada diluar diri peserta didik, biasanya berasal dari lingkungan disekitar peserta didik.

### **2.3.2. Indikator dan Pengukuran Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam pencapaian keberhasilan dalam proses mengajar. Tingkat keberhasilan tersebut memberitahu sampai mana tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilakukan dan

sekaligus mengetahui keberhasilan mengajar guru. Praktik dalam dunia pendidikan, tingkat keberhasilan belajar siswa diukur menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) baik secara individual maupun klasikal. KKM pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen dalam penelitian ini ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu SMA Negeri 3 Slawi sebesar 75, ketuntasan klasikal adalah ketika ketuntasan hasil belajar 85% dari jumlah siswa yang mencapai KKM.

Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan tes. Hasil belajar dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu hasil belajar sebelum menerima perlakuan (*pre-test*) dan hasil belajar setelah menerima perlakuan (*post-test*).

#### **2.4. Kemandirian Belajar**

Istilah “kemandirian” menurut Nurhayati (2011:131) menunjukkan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain dan keengganan untuk dikontrol orang lain. Menurut Barnadib dalam Nurhayati (2011:131), kemandirian mencakup perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain.

Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto (2010:2) ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut pengertian secara psikologis, belajar

merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemandirian merupakan sikap dan perilaku yang terbentuk akibat rancangan proses belajar yang memandirikan siswa, bukan sikap yang datang tiba-tiba tanpa proses belajar. Menurut Nurhayati (2011:151) kemandirian belajar merefleksikan adanya kemandirian dalam bertindak untuk membuat keputusan- keputusan berdasarkan pertimbangan sendiri dengan penuh rasa percaya diri. Kemandirian belajar bukan berarti belajar seorang diri, tetapi belajar dengan inisiatif sendiri, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain.

Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggungjawabkan tindakannya. Kemandirian belajar juga dapat didefinisikan bahwa kemandirian belajar siswa adalah kemampuan siswa dalam belajar yang didasarkan pada rasa tanggung jawab, percaya diri, dan motivasi sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk menguasai kompetensi tertentu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Yamin (2013:106) berpendapat bahwa:

“dalam belajar mandiri peserta didik akan berusaha sendiri dahulu untuk memahami isi pelajaran yang dibaca atau dilihatnya....., kalau mendapatkan kesulitan barulah bertanya atau mendiskusikannya dengan teman, pembelajara/instruktur atau orang lain”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam proses belajar yang menekankan kemandirian, siswa tidak berarti terlepas sama sekali dengan pihak lain. Bahkan dalam hal-hal tertentu siswa dimungkinkan untuk meminta bantuan guru atau pihak lain yang dianggap membantu. Siswa mendapatkan bantuan belajar dari guru atau orang lain, tetapi bukan berarti harus bergantung kepada mereka. Jadi, siswa tidak terus – menerus menggantungkan diri kepada bantuan, pengawasan, dan pengarahan guru atau orang lain, tetapi didasarkan oleh rasa percaya diri dan motivasi diri untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Sehingga timbul dalam jiwa dan pikiran siswa untuk menata kegiatan belajar sendiri dan dalam proses belajar tersebut tidak harus diperintah. Siswa juga mengetahui arah tujuan serta langkah yang harus diperbuatnya dalam menyelesaikan tugas yang dihadapkan kepadanya.

Kemandirian belajar juga erat kaitannya dengan model pembelajaran *Guided Discovery Learning (GDL)*. Salah satu karakteristik dalam GDL adalah mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar pada siswa (Hosnan, 2014:284). Artinya melalui pembelajaran GDL ini siswa akan dilatih untuk belajar secara mandiri dengan inisiatifnya sendiri. Peran guru dalam pembelajaran ini sangat diminimalisir sehingga pembelajaran ini sangat memberdayakan kemampuan siswa untuk dapat memahami suatu materi atau konsep dengan mengandalkan kemampuan dan potensi yang ada di dalam dirinya. Guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator bukan penyampai informasi (materi).

### **2.4.1. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari siapa yang mengambil inisiatif untuk menentukan apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya dan mengukur keberhasilannya. Menurut Basri dalam Febriastuti (2013) menyebutkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar meliputi :

1. Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri.
2. Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus.
3. Siswa dituntut tanggung jawab dalam belajar.
4. Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan.
5. Siswa belajar dengan penuh percaya diri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah adanya kesadaran untuk belajar sendiri, mau merencanakan kegiatan belajar sendiri, mempunyai kepercayaan diri, tanggung jawab dan mempunyai usaha dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Menurut Susilo (2010), menyebutkan beberapa indikator kemandirian belajar diantaranya (1) percaya diri, (2) tidak menyandarkan diri pada orang lain, (3) mau berbuat sendiri, (4) bertanggung jawab, (5) ingin berprestasi tinggi, (6) menggunakan pertimbangan rasional dalam memberikan penilaian, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah, serta menginginkan rasa bebas, dan (7) selalu mempunyai gagasan baru.

Berdasarkan kajian teoritis ciri-ciri kemandirian belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dari kemandirian belajar yang dituju dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai inisiatif pada kegiatan pembelajaran
2. Percaya diri dalam setiap kegiatan belajar
3. Mempunyai sikap disiplin dalam belajar
4. Bertanggung jawab pada setiap aktivitas belajarnya
5. Aktif dalam kegiatan pembelajaran

#### **2.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Muhammad Nur Syam dalam Utama (2014) faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain:
  - a. Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan.
  - b. Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.
  - c. Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya (secara berangsur).
  - d. Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olahraga.
  - e. Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban



2. Faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi: potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **2.4.3. Pengukuran Kemandirian Belajar**

Pengukuran kemandirian belajar dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket kemandirian belajar diberikan setelah kedua kelas menerima *treatment*. Kelas Eksperimen mendapatkan *treatment* menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* dan kelas kontrol menerima *treatment* model pembelajaran konvensional. Pengukuran kemandirian belajar pada penelitian ini berdasarkan pada faktor internal (dari dalam diri) siswa yaitu inisiatif, percaya diri, disiplin, tanggung jawab dan aktif.

##### **1. Inisiatif**

Inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dalam usaha memecahkan suatu masalah. Inisiatif meliputi kemampuan siswa dalam berpikir dan bertindak yang original, kreatif, penuh inisiatif dan tidak mengharapkan penghargaan dari orang lain. Inisiatif dalam

penelitian ini dapat dilihat dalam proses kegiatan pembelajaran. Inisiatif siswa yang diamati meliputi:

- a) Memiliki dorongan rasa ingin tahu yang tinggi
- b) Bertindak yang original dan kreatif
- c) Keterampilan berfikir orisinal
- d) Melakukan suatu hal tanpa dorongan dari orang lain
- e) Tidak mengharapkan penghargaan dari orang lain

## 2. Percaya Diri

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa “ Percaya kepada diri sendiri berarti yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu (bahwa akan dapat memenuhi harapan-harapannya)”. Seseorang yang yakin terhadap dirinya, segala kegiatan yang dilakukannya penuh dengan rasa optimis adalah seseorang yang memiliki percaya diri.

Dalam penelitian ini, percaya diri siswa dapat dilihat pada tingkah laku siswa yang muncul selama proses kegiatan pembelajaran ekonomi berlangsung. Percaya diri siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi yang dapat diamati yaitu:

- a) Mengikuti kegiatan presentasi di depan kelas
- b) Mengerjakan ulangan dengan tenang
- c) Keikutsertaan dalam mengajukan pertanyaan
- d) Keikutsertaan dalam menjawab pertanyaan
- e) Keikutsertaan dalam berpendapat

### 3. Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau kepatuhan seseorang untuk mengikuti bentukbentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri. Dalam penelitian ini, disiplin siswa dapat diamati dari tingkah laku yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Disiplin yang mencerminkan kemandirian belajar meliputi:

- a) Sangat menghargai waktu
- b) Selalu membuat perencanaan
- c) Semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran
- d) Komitmen yang tinggi terhadap tugas

### 4. Tanggung jawab

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab,mananggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Dalam penelitian ini tanggung jawab siswa dapat dilihat selama proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi yang meliputi:

- a) Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan kelompok
- b) Keikutsertaan dalam memecahkan masalah
- c) Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok

- d) Keikutsertaan dalam membuat laporan kelompok
- e) Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi hasil diskusi

## 5. Aktif

Aktif adalah suatu keadaan dimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai kegiatan. Pembelajaran aktif ini siswa yang harus dituntut aktif bukan guru yang aktif, guru harus kreatif dalam mengelola pembelajaran dan tidak lupa harus kreatif menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran sehingga akan didapat suatu pengalaman belajar yang aktif.

Dalam penelitian ini aktif dalam belajar dapat dilihat selama proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi yang meliputi:

- a) Berani memberikan pendapatnya
- b) Berani untuk menjawab pertanyaan yang muncul
- c) Berani untuk mengajukan pertanyaan
- d) Keikutsertaan dalam kegiatan diskusi kelompok
- e) Dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya

### **2.5. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkungan terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta

didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hosnan, 2014:18). Lebih lanjut Hosnan (2014:18) mengatakan bahwa:

“sistem pembelajaran mempunyai komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran”.

Sedangkan pembelajaran menurut Briggs dalam Rifa'i dan Anni (2011:191) adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan Mulyasa (2007:255) menyatakan bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Menurut Hamalik dalam Hosnan (2014:18) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, sumber belajar, lingkungan belajar dalam situasi edukatif sehingga menghasilkan perubahan pada pengetahuan dan tingkah laku untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2.6. Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya. Sehingga keefektifan berkaitan adengan tujuan dan hasil. Menurut Asmani (2011:61) pembelajaran dikatakan efektif apabila proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa.

Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu siswa tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Karena pada dasarnya setiap pembelajaran pasti memiliki sejumlah tujuan yang harus di capai.

Menurut Santoso (2013:54) pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan komunikasi dua arah antara peserta didik dengan guru tentang materi yang diajarkan. Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang lebih bermanfaat dengan cara yang mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan pembelajaran dan bermakna bagi siswa. Arti bermakna tersebut adalah bahwa pembelajaran tersebut mampu membuat siswa belajar dengan baik dan memperoleh ilmu pengetahuan dan juga keterampilan.

Pencapaian efektivitas pembelajaran yang dituju dalam penelitian ini yaitu:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*. Pengukurannya menggunakan tes. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai *pre-test* (hasil belajar sebelum *treatment*) dengan nilai *post-test* (hasil belajar setelah *treatment*) kelas eksperimen.
2. Ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih baik dari pada kelas kontrol yang

menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengukurannya menggunakan tes. Perbedaan hasil belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai *post-test* (hasil belajar setelah *treatment*) kelas eksperimen dengan nilai *post-test* (hasil belajar setelah *treatment*) kelas kontrol.

3. Ada perbedaan kemandirian belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kemandirian belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengukurannya menggunakan angket. Perbedaan kemandirian belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan skor angket kemandirian belajar kelas eksperimen dengan skor angket kemandirian belajar kelas kontrol setelah *treatment*.

## **2.7. Model Pembelajaran**

Dalam aktivitas atau kegiatan belajar, guru harus menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara yang optimal dan berbeda-beda untuk mempelajari dan memahami informasi baru, bahwa setiap siswa perlu diajarkan cara-cara yang lain dari metode belajar standar yang telah dialaminya untuk memaksimalkan informasi yang dapat mereka pahami dalam kegiatan belajar mengajar (Hosnan, 2014:82). Berdasarkan uraian tersebut maka model pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya model pembelajaran siswa akan lebih memahami materi. Senada dengan pendapat tersebut Yamin (2011:17) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan contoh yang dipergunakan para ahli dalam menyusun langkah-langkah dalam

melaksanakan pembelajaran. Karena pada dasarnya model pembelajaran merupakan suatu alat yang sudah disusun sedemikian ruma, berisi langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh guna mencapai tujuan pembelajaran.

## **2.8. Model Pembelajaran Konvensional**

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang lazim dipakai oleh guru atau sering disebut model pembelajaran tradisional. Pembelajaran konvensional ditandai dengan guru lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi, tujuannya adalah peserta didik mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu dan pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih banyak mendengarkan. Pendekatan konvensional yang lebih banyak didominasi gurunya sebagai “pentransfer ilmu, sementara peserta didik lebih pasif sebagai “penerima” ilmu. Model pembelajaran konvensional yang dimaksud yaitu model pembelajaran yang dalam penyampaian materinya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

### **2.8.1. Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional**

Menurut Majid (2013:195) ada tiga langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), yaitu persiapan, pelaksanaan, dan kesimpulan.

#### **1. Tahap Persiapan**

- a. Analisis sasaran (*audience*), baik dari sisi jumlah, usia, maupun kemampuan awal yang dimilikinya.
- b. Analisis sifat materi yang sesuai dan cukup hanya dengan dituturkan atau diinformasikan.



- c. Menyusun durasi waktu yang akan digunakan untuk ceramah secara efektif dan efisien serta memperkirakan variasi yang dapat dikembangkan.
  - d. Memilih dan menetapkan jenis media yang akan digunakan.
  - e. Menyiapkan sejumlah pertanyaan sebagai bentuk kontrol dan upaya memperoleh umpan balik.
  - f. Memberi contoh dan analogi yang sesuai dengan pengalaman yang pernah diperoleh.
  - g. Menyiapkan ikhtisar yang sekiranya akan membantu kelancaran ceramah.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Langkah pembukaan  
Langkah pembukaan dalam metode ceramah merupakan langkah yang menentukan keberhasilan pelaksanaan ceramah.
  - b. Langkah penyajian  
Tahap penyajian adalah tahap penyampaian materi pembelajaran dengan cara bertutur.
  - c. Langkah mengakhiri atau menutup ceramah  
Ceramah harus ditutup dengan ringkasan pokok-pokok materi agar materi pembelajaran yang sudah dipahami dan dikuasai siswa tidak menguap kembali.

### 2.8.2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional

Menurut Majid (2013:196) ada beberapa kelebihan sebagai alasan mengapa menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), diantaranya yaitu:

- 1) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Dikatakan murah karena proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Dikatakan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru sehingga tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit.
- 2) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih luas. Materi pelajaran yang cukup banyak dapat diringkas atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu singkat.
- 3) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Guru dapat mengatur pokok-pokok materi mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- 5) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan *setting* kelas yang beragam atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit asalkan siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengarkan guru, ceramah sudah dapat dilakukan.

Menurut Majid (2013:197) disamping memiliki beberapa kelemahan, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

- 1) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.
- 2) Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
- 3) Ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan jika guru kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik.
- 4) Melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan.

## **2.9. Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning***

Pembelajaran penemuan (*discovery learning*) merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku (Suhana, 2014:44). Pembelajaran penemuan (*discovery*) dibedakan menjadi 2, yaitu pembelajaran penemuan bebas (*free discovery learning*) dan pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery Learning*) lebih banyak diterapkan, karena dengan petunjuk guru siswa akan bekerja lebih terarah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hamalik (2008:188) *guided discovery learning* termasuk dalam sistem pembelajaran dua arah karena melibatkan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Siswa melakukan *discovery*, sedangkan guru

membimbing mereka kearah yang benar/tepat. Senada dengan pendapat tersebut, Suhana (2014:44) mengungkapkan bahwa *guided discovery learning* yaitu pelaksanaan penemuan dilakukan atas petunjuk dari guru. Pembelajarannya dimulai dari guru mengajukan berbagai pertanyaan yang melacak, dengan tujuan untuk mengarahkan peserta didik kepada titik kesimpulan kemudian siswa melakukan percobaan untuk membuktikan pendapat yang dikemukakan.

Pembelajaran dengan menggunakan model *guided discovery* bertujuan untuk memperbaiki pola pengajaran yang selama ini hanya mengarah kepada menghafal fakta-fakta saja, tetapi tidak memberikan kepada siswa pengertian konsep-konsep dan atau prinsip-prinsip yang terdapat dalam suatu materi pelajaran. Dalam pembelajaran *guided discovery* ini siswa melakukan percobaan dengan mengamati fenomena-fenomena yang berhubungan dengan materi yang terjadi disekitar mereka serta mengumpulkan informasi dari hasil pengamatan tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dalam upaya menemukan konsep-konsep berdasarkan data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori yang terdapat dalam modul atau buku pelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berfikirnya dengan menemukan sendiri konsep-konsep dari materi yang diajarkan dan pemahaman konsep siswa akan lebih bersifat permanent atau tidak akan mudah hilang dari ingatan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa belajar secara aktif dan mandiri dalam

menemukan suatu konsep atau teori, pemahaman, dan pemecahan masalah. Proses penemuan tersebut membutuhkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing. Banyaknya bantuan yang diberikan guru tidak mempengaruhi siswa untuk melakukan penemuan sendiri.

### **2.9.1. Karakteristik Pembelajaran Guided Discovery Learning**

Ciri utama belajar penemuan yaitu: (1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan; (2) berpusat pada siswa; (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada. Berdasarkan ciri-ciri tersebut maka menurut Hosnan (2014:284) pembelajaran guided discovery learning memiliki karakteristik sebagai berikut yaitu:

- a. Menekankan pada proses belajar, bukan proses mengajar
- b. Mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar pada siswa.
- c. Memandang siswa sebagai pencipta kemauan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses, bukan menekan pada hasil.
- e. Mendorong siswa untuk mampu melakukan penyelidikan.
- f. Menghargai peranan pengalaman kritis dalam belajar.
- g. Mendorong berkembangnya rasa ingin tahu secara alami pada siswa.
- h. Penilaian belajar lebih menekankan pada kinerja dan pemahaman siswa.
- i. Mendasarkan proses belajarnya pada prinsip-prinsip kognitif.
- j. Banyak menggunakan terminologi kognitif untuk menjelaskan proses pembelajaran; seperti predeksi, inferensi, kreasi dan analisis.
- k. Menekankan pentingnya “bagaimana” siswa belajar.

- l. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam dialog atau diskusi dengan siswa lain dan guru.
- m. Sangat mendukung terjadinya belajar kooperatif.
- n. Menekankan pentingnya konteks dalam belajar.
- o. Memperhatikan keyakinan dan sikap siswa dalam belajar.
- p. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasari pada pengalaman nyata.

### **2.9.2. Peran Guru dalam Pembelajaran Guided Discovery Learning**

Dahar dalam Hosnan (2014:286) mengemukakan beberapa peranan guru dalam pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut:

- a. Merencanakan pelajaran sedemikian rupa sehingga pelajaran itu terpusat pada masalah-masalah yang tepat untuk diselidiki para siswa.
- b. Menyajikan materi pelajaran yang diperlukan sebagai dasar bagi para siswa untuk memecahkan masalah. Sudah seharusnya materi pelajaran itu dapat mengarah pada pemecahan masalah yang aktif dan belajar penemuan, misalnya dengan menggunakan fakta-fakta yang berlawanan.
- c. Guru juga harus memperhatikan cara penyajian yang enaktif, ikonik, dan simbolik.
- d. Bila siswa memecahkan masalah di laboratorium atau secara teoritis, guru hendaknya berperan sebagai seorang pembimbing atau tutor. Guru hendaknya jangan mengungkapkan terlebih dahulu prinsip atau aturan yang akan dipelajari, tetapi ia hendaknya memberikan saran-saran bilamana diperlukan.

Sebagai tutor, guru sebaiknya memberikan umpan balik pada waktu yang tepat.

- e. Menilai hasil belajar merupakan suatu masalah dalam belajar penemuan. Secara garis besar tujuan belajar penemuan ialah mempelajari generalisasi-generalisasi dengan menemukan generalisasi-generalisasi itu.

### **2.9.3. Langkah-Langkah Pembelajaran Guided Discovery Learning**

Langkah-langkah pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan suatu model pembelajaran. Menurut Suryosubroto (2009:184) langkah-langkah penerapan model pembelajaran penemuan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan siswa.
2. Seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari.
3. Seleksi bahan, dan problema/tugas-tugas.
4. Membantu memperjelas
  - a. Tugas/ problema yang akan dipelajari.
  - b. Peranan masing-masing siswa.
5. Mempersiapkan *setting* kelas dan alat-alat yang diperlukan.
6. Mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan dan tugas-tugas siswa.
7. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan.
8. Membantu siswa dengan informasi/ data, jika diperlukan oleh siswa.
9. Memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses.

10. Merangsang terjadinya interaksi antarsiswa dengan siswa.
11. Memuji dan membesarkan siswa yang bergiat dalam proses penemuan.
12. Membantu siswa merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil penemuannya.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:289) langkah-langkah penerapan model pembelajaran penemuan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembelajaran.
2. Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar dan sebagainya).
3. Memilih materi pelajaran yang akan dipelajari.
4. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
5. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.
6. Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
7. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

#### **2.9.4. Prosedur Aplikasi Pembelajaran Guided Discovery Learning**

Menurut Syah dalam Hosnan (2014:289) ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar penemuan, yaitu; (1) stimulus (pemberian perangsang/stimuli), (2) *problem statement* (mengidentifikasi masalah), (3) *data collection* (pengumpulan data), (4) *data processing* (pengolahan data), (5) verifikasi, dan (6) generalisasi.



1. *Stimulation* (stimulus/pemberian rangsangan)

Pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Pada tahap ini guru dapat memulai kegiatan proses belajar mengajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.

2. *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

3. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.

4. *Data Processing* (pengolahan data)

Pada tahap ini siswa mengolah data yang sudah didapat diidentifikasi atau di analisis untuk membentuk suatu konsep atau generalisasi. Dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

5. *Verification* (pembuktian)

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan kebenaran atau setidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*.

6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Pada tahap ini siswa menarik kesimpulan atau membuat kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang telah di berikan sebelumnya.

### **2.9.5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Guided Discovery Learning**

Setiap model pembelajaran pasti tidak ada yang sempurna, begitupun dengan model pembelajaran *guided discovery learning*. Model pembelajaran *guided discovery learning* mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan sehingga perlu adanya pemahaman dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut. Suryosubroto (2009:185) memaparkan beberapa kelebihan model pembelajaran penemuan sebagai berikut:

1. Dianggap membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.
2. Pengetahuan diperoleh dari strategi ini sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh; dalam arti pendalaman dari pengertian; retensi, dan transfer.
3. Strategi penemuan membangkitkan gairah pada siswa, misalnya siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan.

4. Model ini memberi kesempatan pada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri.
5. Model ini menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar.
6. Model ini dapat membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan.
7. Strategi ini berpusat pada anak, misalnya memberi kesempatan kepada mereka dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide.
8. Membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:287) kelebihan model pembelajaran penemuan adalah :

1. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.
2. Strategi ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri
3. Peserta didik akan mengerti konsep dasar yang lebih baik
4. Mendorong peserta didik berpikir atau bekerja atau inisiatif sendiri
5. Mendorong peserta didik berpikir intuisi dan menemukan hipotesis sendiri
6. Situasi proses belajar lebih terangsang
7. Menimbulkan rasa senang peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil
8. Kemungkinan peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar

9. Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.
10. Melatih siswa belajar mandiri
11. Siswa aktif dalam pembelajaran sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

Selain mempunyai beberapa kelebihan model pembelajaran penemuan juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut Suryosubroto (2009:186) kelemahan model pembelajaran penemuan sebagai berikut:

1. Dipersyaratkan keharusan adanya persiapan mental untuk cara belajar ini.
2. Model ini kurang berhasil untuk mengajar kelas besar.
3. Harapan yang ditumpahkan pada strategi ini mungkin mengecewakan guru dan siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran secara tradisional.
4. Mengajar dengan penemuan mungkin akan dipandang sebagai terlalu mementingkan memperoleh pengertian dan kurang memperhatikan diperolehnya sikap dan keterampilan.
5. Dalam beberapa ilmu (misalnya IPA) fasilitas yang dibutuhkan untuk mencoba ide-ide mungkin tidak ada.
6. Strategi ini mungkin tidak akan memberi kesempatan untuk berfikir kreatif, kalau pengertian-pengertian yang akan ditemukan telah diseleksi terlebih dahulu oleh guru, demikian pula proses-proses di bawah pembinaannya tidak semua pemecahan masalah menjamin penemuan yang penuh arti.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:288) kelemahan model pembelajaran penemuan adalah:

1. Menyita waktu banyak. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar. Untuk seorang guru ini bukan pekerjaan yang mudah karena itu guru memerlukan waktu yang banyak. Dan sering kali guru merasa belum puas kalau tidak banyak memberi motivasi dan membimbing siswa belajar dengan baik.
2. Menyita pekerjaan guru.
3. Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan
4. Tidak berlaku untuk semua topik

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *guided discovery learning* tidak hanya memiliki kelebihan, tetapi juga memiliki beberapa kelemahan. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman yang mendalam mengenai model ini supaya dalam penerapannya dapat terlaksana dengan efektif.

## **2.10. Materi Pokok Manajemen**

Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang artinya mengendalikan, mengatur, menjalankan, memimpin, dan membina. Secara umum manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasi-an, pengarahan, pengoordinasian, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain.

Jadi dalam istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu pertama, manajemen sebagai proses; kedua, manajemen sebagai kolektivitas dari orang-

orang yang melakukan aktivitas manajemen; ketiga, manajemen sebagai suatu seni dan ilmu.

Manajemen mempunyai beberapa teori diantaranya yaitu: aliran klasik, aliran perilaku, aliran manajemen ilmiah, aliran analisis sistem, aliran manajemen berdasarkan hasil, dan aliran manajemen mutu.

Tingkatan manajemen dalam organisasi akan membagi tingkatan manajer menjadi 3 tingkatan:

1. Top Management (Manajemen Puncak)
2. Middle Management (Manajemen Menengah)
3. Lower Management (Manajemen Tingkat Rendah)

Menurut Henry Fayol ada 14 prinsip dalam manajemen, yaitu: pembagian kerja (*division of labor*), wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*), disiplin (*discipline*), kesatuan perintah (*unity of command*), kesatuan arah (*unity of direction*), mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi (*subordination of individual interest to the common good*), pemberian upah (*remuneration*), pemusatan atau sentralisasi (*centralization*), jenjang jabatan (*the hierarchy*), tata tertib (*order*), kesamaan (*equity*), kestabilan staff (*stability of staff*), inisiatif (*initiative*), dan semangat korps (*esprit of corps*).

Untuk dapat mencapai tujuan, maka diperlukan unsur-unsur manajemen berikut, yang dapat dikelompokkan ke dalam 6M yang meliputi: (1) Man/Manusia, (2) Materials/Bahan, (3) Machines/Mesin, (4) Methods/Cara, (5) Market/Pasar

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan di dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu

tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen sampai saat ini masih belum ada keseragaman baik praktisi maupun para teoritis. Meskipun seperti itu fungsi-fungsi manajemen secara umum terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Manajemen dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Konsep atau prinsip-prinsip manajemen bersifat fleksibel terhadap berbagai kondisi dan waktu. Manajemen dapat dibedakan atas berbagai bidang manajerial seperti manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen personalia, dan manajemen administrasi atau akuntansi.

#### 1. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya (sumber daya alat, sumber daya manusia, sumber daya dana) secara efisien dan efektif untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa.

#### 2. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran merupakan proses manajemen yang bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan memuaskan keinginan konsumen, namun tetap dalam kondisi menguntungkan. Tujuannya adalah untuk memastikan tercapainya penjualan dengan jumlah tertentu. Dengan demikian, terget keuntungan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Terdapat empat unsur penting yang perlu diperhatikan perusahaan dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Keempat unsur tersebut adalah

produk, harga, promosi, dan distribusi, atau yang lebih dikenal dengan 4P (product, price, promotion, dan place).

### 3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen yang berhubungan dengan langkah untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dan bagaimana penggunaannya dalam rangka mencapai tujuan. Hal-hal yang berkaitan dengan manajemen keuangan adalah manajemen sumber dana, manajemen penggunaan dana, dan pengawasan penggunaan dana.

### 4. Manajemen Personalia

Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perseorangan.

### 5. Manajemen Administrasi

Manajemen administrasi memberi perhatian pada pemberian layanan di bidang administasi, penggunaan alat yang efektif, dan kemudahan pada bidang lain.

### Penerapan Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Sekolah di Bidang OSIS

OSIS merupakan organisasi siswa yang sah di sekolah. OSIS adalah kependekan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah. Kata “organsisasi” menunjukkan bahwa OSIS merupakan kelompok kerja sama antar pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai organisasi, OSIS dibentuk dalam usaha mencapai terwujudnya pembinaan kesiswaan. Siswa adalah peserta didik pada



jenjang pendidikan dasar dan menengah, yaitu SMP dan SMA dan yang setara. Kata “intra” menunjukkan bahwa OSIS adalah suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan suatu sekolah. Keberadaan OSIS di suatu sekolah tidak ada kaitan dengan OSIS yang ada di sekolah lain. Kata “sekolah” menunjukkan satuan pendidikan tempat penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.

Tampak bahwa OSIS merupakan satu-satunya wadah kegiatan siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan. Untuk mewujudkan fungsinya sebagai wadah, OSIS harus selalu bersama-sama dengan jalur yang lain dalam mengadakan latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan wiyatamandala. Tanpa bekerja sama dengan yang lain, OSIS sebagai wadah tidak akan berfungsi.

Tujuan utama terbentuk OSIS antara lain sebagai berikut:

1. Menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreativitas, serta minat parasiswa ke dalam salah satu wadah yang bebas dari berbagai pengaruh negatif dan luar sekolah.
2. Mendorong sikap, jiwa, dan semangat kesatuan dan persatuan diantara para siswa sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar.
3. Sebagai tempat dan sarana untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran dan gagasan dalam usaha untuk lebih mematangkan kemampuan berpikir, wawasan, dan pengambilan keputusan.

Sebagai organisasi, OSIS memiliki perangkat. Perangkat OSIS terdiri atas Dewan Pembina, Perwakilan Kelas, dan Pengurus OSIS.MPK (Musyawarah

Perwakilan Kelas) terdiri dari siswa yang ditunjuk untuk mewakili kelasnya dan duduk dalam kepengurusan MPK. Anggota perwakilan kelas memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Mewakili kelasnya dalam rapat perwakilan kelas.
- b. Mengajukan usul kegiatan untuk dijadikan program kerja OSIS.
- c. Mengajukan calon pengurus OSIS berdasarkan hasil rapat kelas.
- d. Memilih pengurus OSIS dan daftar calon yang telah disiapkan.
- e. Menilai laporan pertanggungjawaban pengurus OSIS pada akhir masa jabatan.
- f. Mempertanggungjawabkan segala tugas kepada Kepala Sekolah selaku Ketua Pembina.
- g. Bersama-sama pengurus menyusun Anggaran Rumah Tangga.

Untuk memudahkan MPK dalam menjalankan tugasnya, maka perlu dibentuk kepengurusan MPK yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, Ketua Komisi A, Ketua Komisi B, dan Ketua Komisi C. Masing-masing komisi dapat bekerja sama dengan bidang-bidang tertentu dalam kepengurusan OSIS.

Tentu saja dalam kegiatan OSIS, fungsi manajemen harus diperhatikan. Misalnya, OSIS mempunyai rencana untuk melakukan kegiatan gerakan penghijauan sekitar sekolah. Dalam perencanaan beberapa pertanyaan mendasar harus dijawab, antara lain, Apa yang hendak dicapai dengan gerakan penghijauan?, Mengapa perlu ada gerakan penghijauan?, Di mana gerakan penghijauan diadakan? Kapan gerakan penghijauan diadakan? Siapa yang terlibat dalam gerakan penghijauan itu? dan Bagaimana gerakan penghijauan itu dilaksanakan?

Setelah perencanaan ini tersusun dengan matang, OSIS perlu menerapkan fungsi pengorganisasian. Hal ini dilakukan dengan membentuk panitia dengan pembagian tugas yang jelas. Pembagian tugas yang jelas tentu saja memudahkan pelaksanaan gerakan penghijauan. Dalam pelaksanaan, orang-orang yang terlibat digerakkan agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan tentu saja perlu diawasi. Tujuannya untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan rencana, mencegah adanya kesalahan, menciptakan kondisi agar para siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, mengadakan koreksi terhadap kegagalan yang timbul, dan memberi jalan keluar atas suatu kesalahan.

### **2.11. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang mengkaji penerapan model pembelajaran *guided discovery* lernaning untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar siswa telah banyak dilakukan. Dari berbagai penelitian itu variabel-variabel yang relevan pada penelitian ini telah dilakukan oleh Martina, Hermawan, Prakosa, Angraeni, Akanmu dan Fajemidagba serta Akinbobola dan Afolabi.

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Martina dan Suharyanto (2013) dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Guided Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran dengan pendekatan *guided discovery learning* efektif terhadap hasil belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa kelas XII SMK Negeri 3 Wonosari. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan uji *t* dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji *t* untuk

hasil belajar kognitif diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,421 > 2,000$ ) dan Hasil uji t untuk hasil kemampuan berpikir kritis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,826 > 2,000$ ). Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kesamaan variabel yaitu model pembelajaran *guided discovery learning*. Kebaharuannya, pada penelitian kali ini yaitu dengan penambahan sikap berupa kemandirian belajar. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode tes dan angket, sedangkan dalam penelitian Martina metode pengumpulan datanya menggunakan metode lembar observasi dan tes.

2. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2014) dengan judul “Efektivitas Metode *Discovery Learning* Pada Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Rancah Kabupaten Ciamis” Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* prestasi belajar siswa menjadi lebih baik, terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn yang menggunakan metode *discovery learning* dengan pembelajaran PKn yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 3,190 > t_{tabel}: 2,000$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kesamaan variabel yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Kebaharuannya, pada penelitian kali ini yaitu dengan penambahan sikap berupa kemandirian belajar. Metode pengumpulan data yang peneliti

gunakan adalah metode tes dan angket, sedangkan dalam penelitian Hermawan metode pengumpulan datanya menggunakan metode tes.

3. Penelitian Ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Prakosa dan Dhoruri (2014) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing (*Guided Discovery*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Topik Trigonometri SMA XI IPA di SMA Negeri 11 Yogyakarta”. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery Learning*) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa yang berimbas pada meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Persentase pemahaman konsep meningkat dari 74,53% dengan 14 siswa tuntas pada siklus I menjadi 86,25% dengan 27 siswa tuntas pada siklus II. Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kesamaan variabel yaitu model pembelajaran *guided discovery learning*. Kebaharuannya, pada penelitian kali ini yaitu dengan penambahan sikap berupa kemandirian belajar. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen, sedangkan dalam penelitian Prakosa dan Dhoruri termasuk dalam penelitian tindakan kelas.
4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Anggraini (2011) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) 1 SMK Negeri 1 Pandak Pada Materi pokok Menerapkan Proses Pengecilan Ukuran Melalui Metode *Discovery*”. Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran menggunakan metode

*discovery* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Peningkatan kemandirian belajar siswa ditandai dengan peningkatan persentase aspek-aspek kemandirian yang diamati pada angket, yaitu 1). motivasi siswa meningkat dari 69,17%, menjadi 76,11%, 2). aspek inisiatif siswa dari 77,64% meningkat menjadi 78,34%, 3). aspek percaya diri siswa dari 65,14% meningkat menjadi 76,67%, 4). aspek disiplin siswa dari 65,08% meningkat menjadi 75,10% dan 5). aspek tanggung jawab siswa dari 69,45% meningkat menjadi 75,52%. Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kesamaan variabel yaitu model pembelajaran *guided discovery learning* dan kemandirian belajar siswa. Kebaharuannya, pada penelitian kali ini yaitu dengan penambahan variabel lain yaitu hasil belajar.

5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Akanmu dan Fajemidagba (2013) dengan judul “*Guided Discovery Learning Strategy and Senior School Students Performance in Mathematics in Ejigbo*”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* memiliki skor nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*. Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kesamaan variabel yaitu model pembelajaran *guided discovery learning*. Kebaharuannya, pada penelitian kali ini yaitu dengan penambahan sikap berupa kemandirian belajar.

6. Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Akinbobola dan Afolabi (2010) dengan judul “*Constructivist practices through guided discovery approach: The effect on students’ cognitive achievement in Nigerian senior secondary school physics*”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai peserta didik yang belajar menggunakan *guided discovery learning* dibandingkan dengan pembelajaran expository (ceramah). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa perempuan yang menggunakan *guided discovery learning* adalah 77,87, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa perempuan yang menggunakan *expository* (ceramah) adalah 60,00. Begitu pula dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa laki-laki yang menggunakan *guided discovery learning* adalah 77,58, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa laki-laki yang menggunakan *expository* (ceramah) adalah 59,57. Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kesamaan variabel yaitu model pembelajaran *guided discovery learning*. Kebaharuannya, pada penelitian kali ini yaitu dengan penambahan sikap berupa kemandirian belajar.

## **2.12. Kerangka Berpikir**

Sebagian besar peserta didik SMA mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi, khususnya pada peserta didik di SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal. Asumsi ini disebutkan berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru ekonomi di SMA Negeri 3 Slawi Ibu Eko Rikhanawati, S.Pd. Kesulitan belajar disebabkan karena kurang tertariknya peserta didik untuk belajar ekonomi. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses

pembelajaran dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan, kurang memahami konsep dan monoton sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Peran guru yang terlalu dominan dalam pembelajaran juga menyebabkan siswa kurang mandiri dalam belajar. Pembelajaran yang monoton dan terlalu dominannya peran guru dalam pembelajaran menjadikan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat terlihat ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik hanya mencapai 43,75% sedangkan 56,25% peserta didik belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan KKM pada mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75 dengan ketuntasan klasikal 85%. Banyaknya nilai siswa yang berada di bawah KKM dan klasikal hasil belajar yang belum mencapai 85% menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang maksimal dan kemandirian belajar siswa masih rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah model pembelajaran yang di terapkan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi, waktu, karakteristik dan jumlah siswa dikelas. Oleh karena itu dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar dan melatih kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional umumnya lebih didominasi dengan kegiatan ceramah dan komunikasi satu arah, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang mandiri dalam belajar. Model pembelajaran ini lebih bersifat monoton dan membosankan bagi peserta didik. Dalam banyak hal, dengan penggunaan model pembelajaran

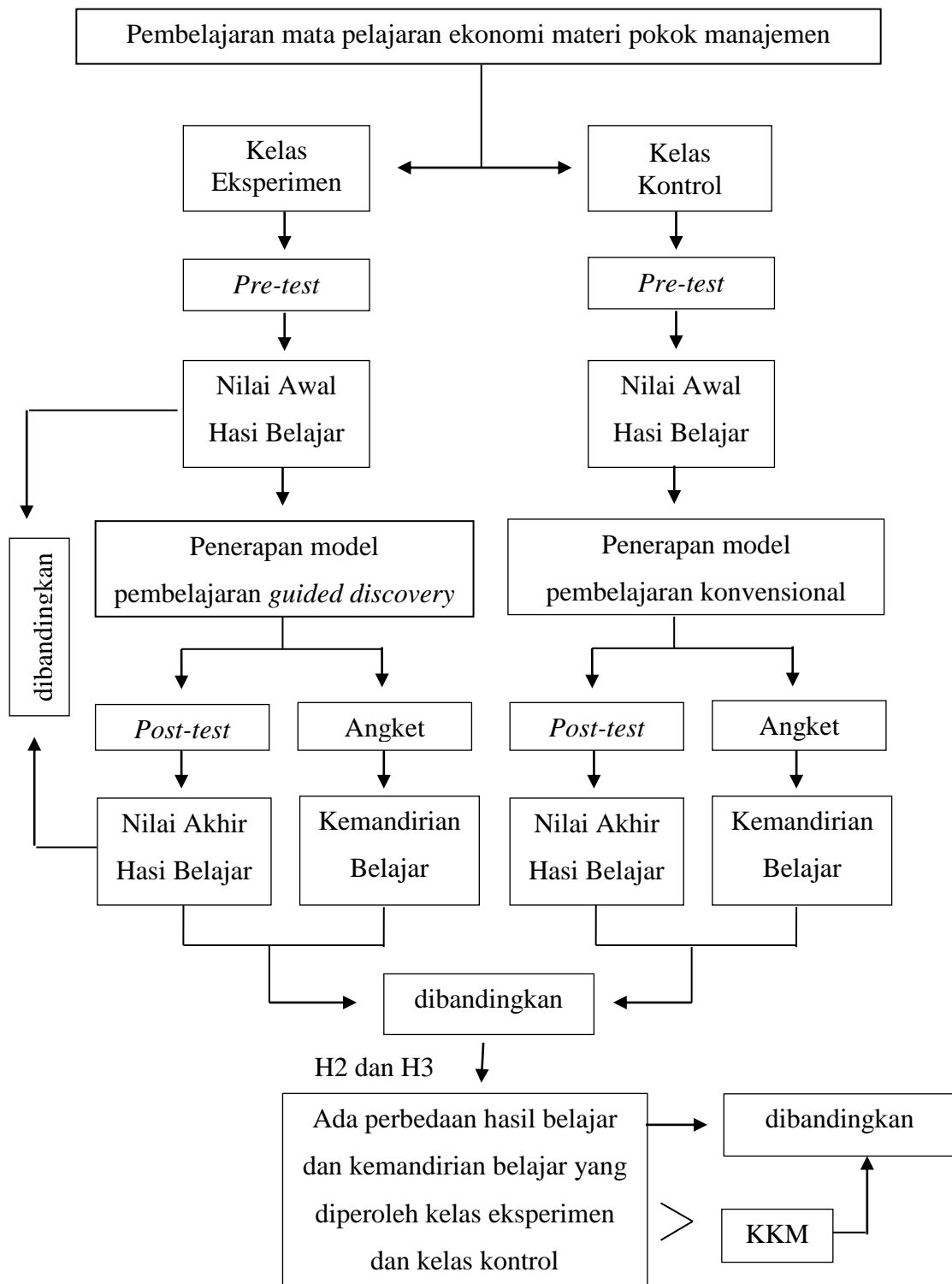


konvensional guru menghabiskan seluruh waktu pembelajaran untuk memaparkan materi. Karena memang tuntutan muatan materi yang perlu disampaikan luas. Kondisi demikian tentu bukan merupakan langkah terbaik, sehingga perlu dicari alternatif yang inovatif.

Model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan melatih kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi adalah pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*). Model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendayagunakan kemampuan baik siswa maupun guru dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

Pembelajaran mata pelajaran ekonomi melalui model pembelajaran penemuan terbimbing melibatkan siswa secara aktif dengan menemukan sendiri konsep-konsep ekonomi dengan bimbingan guru. Meskipun mendapatkan bimbingan tetap siswalah yang menjadi objek dan subjek belajar, sedangkan guru hanya sebagai mediator ataupun fasilitator yang bertugas untuk menyediakan, membimbing dan memenuhi kebutuhan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, diduga model pembelajaran penemuan terbimbing efektif digunakan dalam mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi untuk meningkat hasil belajar dan melatih kemandirian belajar siswa bila dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Bepikir**

### 2.13. Hipotesis

Hipotesis yang dapat dirumuskan setelah menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015 adalah:

Hipotesis 1 : Menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hipotesis 2 : Menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hipotesis 3 : Kemandirian belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

;

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

**3.1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107) penelitian eksperimental (*experimental research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat, seberapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Bentuk perlakuan (*treatment*) yang diberikan dalam penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*).

**3.1.2. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design*, dengan pola *nonequivalen control group design*. Seperti halnya *pretest-posttest control grup design*, pada desain penelitian *nonequivalent control group design* juga dilakukan *pretest* dan *posttest*. Adapun pola dari penelitian desain *nonequivalen control group design* secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 3.1**  
***Desain Eksperimen Nonequivalent Control Group Design***

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Sumber : Sugiyono (2013:116)

Keterangan :

X : Perlakuan (Penggunaan lingkungan alam sekitar)

O<sub>1</sub> : Pengukuran tes hasil belajar kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

O<sub>2</sub> : Pengukuran tes hasil belajar kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan

O<sub>3</sub> : Pengukuran tes hasil belajar kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan

O<sub>4</sub> : Pengukuran tes hasil belajar kelompok kontrol setelah diberi perlakuan

Pada penelitian ini kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *guided discovery learning*, sedangkan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional (ceramah). Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Evaluasi dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal evaluasi yang telah diujikan pada kelas uji coba yaitu kelas selain kelas sampel. Selain itu diberikan skala kemandirian belajar untuk mengambil data tingkat kemandirian belajar. Data-data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan statistik yang digunakan. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, dengan demikian rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
**Rancangan Desain Penelitian**

Sampel	Kondisi awal	Pre-test	Perlakuan	Post-test	Angket	Hasil
Kelas K	Q	P	X <sub>1</sub>	T	M	Y <sub>1</sub>
Kelas E	Q	P	X <sub>2</sub>	T	M	Y <sub>2</sub>

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

Q : Nilai ulangan harian sebelumnya

- P : Tes sebelum diberi perlakuan
- X<sub>1</sub> : Pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional
- X<sub>2</sub> : Pembelajaran dengan model pembelajaran *guided discovery learning*
- T : Tes akhir setelah diberi perlakuan
- M : Tingkat kemandirian belajar (setelah diberikan *treatmen*)
- Y<sub>1</sub> : Hasil akhir kelas kontrol
- Y<sub>2</sub> : Hasil akhir kelas eksperimen

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal yang berjumlah 117 orang. Berikut data jumlah populasi dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X IIS 1	29 orang
2	X IIS 2	29 orang
3	X IIS 3	29 orang
4	X IIS 4	30 orang
$\Sigma$		117 orang

Sumber : Arsip SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal

Sebelum melakukan penentuan sampel maka data awal populasi harus di uji terlebih dahulu yang meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang digunakan sebagai dasar pengujian yaitu nilai ulangan

tengah semester genap mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2014/2015.

#### 1. Uji Stastistik Deskriptif Data Populasi

Ghozali (2011:19) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range. Pengujian statistik dekriptif dilakukan dengan dengan aplikasi *SPSS 20*.

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Uji *Statistic Descriptive Data Populasi***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.IIS.1	29	67	82	74,07	4,166
X.IIS.2	29	67	84	73,62	3,610
X.IIS.3	29	68	82	75,14	3,889
X.IIS.4	30	70	80	74,20	3,488
Valid N (listwise)	29				

Sumber: Data Populasi Diolah Tahun 2015

Berdasarkan table 3.2 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa keempat kelas tidak jauh berbeda. Kelas X IIS 1 memperoleh rata-rata nilai sebesar 74,07, X IIS 2 sebesar 73,62, X IIS 3 sebesar 75,14 dan X IIS 4 sebesar 74,20. Nilai tertinggi dari keempat kelas juga tidak jauh berbeda yaitu masih berada dikisaran nilai 80-84. Begitu pula dengan nilai terendah, nilai terendah keempat kelas berada di kisaran nilai 67-70.

#### 2. Uji Normalitas Data Populasi

Uji normalitas populasi dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data populasi. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnow* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Data dikatakan normal jika *Asymp Sig (2-tailed) > level of*

*significant* ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil analisis uji normalitas data populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Populasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X.IIS.1	X.IIS.2	X.IIS.3	X.IIS.4
N		29	29	29	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,07	73,62	75,14	74,20
	Std. Deviation	4,166	3,610	3,889	3,488
	Absolute	,162	,225	,132	,156
Most Extreme Differences	Positive	,162	,225	,132	,156
	Negative	-,130	-,123	-,114	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,871	1,212	,713	,856
Asymp. Sig. (2-tailed)		,434	,106	,690	,457

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Populasi Diolah Tahun 2015

Berdasarkan output *SPSS 20.0* uji *Kolmogorov-Smirnow* data populasi pada Tabel 3.3 diketahui bahwa semua nilai *Asymp Sig (2-tailed) > level of significant* ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu nilai *Asymp Sig (2-tailed)* kelas X IIS 1 sebesar 0,434, nilai *Asymp Sig (2-tailed)* kelas X IIS 2 sebesar 0,106, nilai *Asymp Sig (2-tailed)* kelas X IIS 3 sebesar 0,690, dan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* kelas X IIS 4 sebesar 0,457. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data populasi keempat kelas tersebut berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas Data Populasi

Uji homogenitas populasi dilakukan untuk menentukan keadaan data populasi dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas data populasi menggunakan *levене's test* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Data populasi



dikatakan homogen (sama) jika  $\text{Sig.} > \text{level of significant} (\alpha = 0,05)$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Populasi**  
**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

F	df1	df2	Sig.
,265	3	113	,851

Sumber: Data Populasi Diolah Tahun 2015

Berdasarkan output *SPSS 20.0* uji homogenitas data populasi pada Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai  $\text{Sig} > \text{level of significant} (\alpha = 0,05)$  yaitu 0,851. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data populasi keempat kelas tersebut adalah homogen (sama).

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (wakili) (Sugiyono, 2013:118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Sampling*. Adapun rincian sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelompok	Kelas	Jumlah siswa
1	Kontrol	X IPS 1	29 orang
2	Eksperimen	X IPS 2	29 orang
$\Sigma$			58 orang

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 3 Slawi

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini yaitu kelas X IIS 2 dan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelas X IIS 1. Kelas eksperimen terdiri dari kelompok yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*. Kelas kontrol yaitu kelompok belajar dengan model pembelajaran konvensional. Hasil pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *post test* yang berupa hasil belajar dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:61) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **3.3.1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)**

Menurut Widoyoko (2014:4) variabel bebas (*variebel independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Dengan kata lain, perubahan pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf (X). Variabel bebas atau *variabel independen* (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas yaitu model pembelajaran *guided discovery learning*.

### 3.3.2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Menurut Widoyoko (2014:5) variabel terikat (*variabel dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena kondisi atau variasinya dipengaruhi atau terikat oleh variabel lain, yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (*variabel dependen*) dilambangkan dengan huruf (Y).

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan kemandirian belajar siswa melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi materi pokok manajemen. Adapun indikator dari kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu:

**Tabel. 3.6**  
**Indikator Kemandirian Belajar**

Variebel	Indikator
Kemandirian Belajar	1. Inisiatif
	2. Disiplin
	3. Percaya diri
	4. Tanggungjawab
	5. Aktif

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

#### 1. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada materi pokok manajemen. Menurut Mahmud (2011:185) tes adalah serangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki

oleh individu atau kelompok. Perangkat tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif berupa soal pilihan ganda yang terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban yang benar. Tes yang diberikan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

a. *Pre-test*

*Pre-test* dalam hal ini merupakan pemberian tes sebagai langkah awal kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum pembelajaran diberikan.

b. *Post-test*

*Post-test* dalam hal ini merupakan uji eksperimen yaitu tes yang diberikan setelah pembelajaran diberikan di kelas. Tujuan *post-test* adalah untuk mendapatkan nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan pembelajaran yang berbeda.

2. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan menyusun sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:128). Metode angket dilakukan untuk mengetahui skor kemandirian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Angket dalam penelitian ini disusun dalam bentuk *check list* (daftar cek) sehingga responden tinggal memberi tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, baik keadaan responden maupun objek yang diamati. Penelitian ini akan meneliti tentang tingkat kemandirian belajar maka skala pengukuran yang digunakan adalah skala sikap dengan bentuk skala

likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan responden skala lima. Angket dibagikan pada saat post-test dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemandirian akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi pembelajaran yang berbeda.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Menurut Sumanto (2014:111) instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan suatu instrumen akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian. Instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan kualitasnya rendah maka data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan.

#### **3.5.1. Materi dan Bentuk Tes**

Materi yang di berikan dalam penelitian ini adalah materi pada materi pokok manajemen. Sedangkan bentuk tes yang disajikan berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dan angket sebagai pengukur tingkat skala kemandirian belajar siswa. Pada tes bentuk pilihan ganda, peserta didik diminta memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf atau pilihan jawaban yang menurut mereka merupakan jawaban yang paling tepat dari semua pilihan jawaban yang ada pada lembar jawab yang telah disediakan. Sedangkan pada lembar angket sebagai skala pengukuran kemandirian belajar, siswa diminta untuk mengceklis (✓) pada lembar yang telah disediakan.

### 3.5.2. Penyusunan Instrumen Tes

Langkah-langkah penyusunan instrumen tes adalah sebagai berikut:

1. Menentukan materi

Materi yang akan dijadikan tes yaitu materi pada materi pokok manajemen.

2. Menentukan tujuan mengadakan tes

Tujuan mengadakan tes adalah untuk memperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS tahun pelajaran 2014/2015 pada materi pokok manajemen.

3. Menentukan jenis tes hasil belajar ekonomi

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban.

4. Menyusun kisi-kisi soal dan skala pengukuran

Kisi-kisi soal dibuat dengan mencantumkan:

1) Ruang lingkup bahan pelajaran

2) Proporsi butir soal dalam tiap sub pokok bahasan

3) Jenjang pengetahuan aspek tingkah laku yang di ukur. Aspek-aspek kemampuan yang akan di gunakan untuk soal uji coba maupun pengambilan data penelitian adalah aspek-aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi.

5. Membuat perangkat tes dan item soal

Pembuatan perangkat tes meliputi menulis butir soal, menulis petunjuk, atau pedoman mengerjakan serta membuat kunci jawaban. Tes hasil belajar ekonomi berbentuk pilihan ganda dengan 40 butir soal tes dengan alokasi

waktu 60 menit. Dimana cara penskorannya adalah jawaban yang benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah diberi nilai 0. Cara penilaiannya adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Hasil Belajar**

No	Nilai	Kriteria
1	$\geq 75$	Tuntas
2	$< 75$	Tidak Tuntas

#### 6. Menguji instrumen penelitian

Setelah perangkat tes disusun, soal tes diuji cobakan kepada subjek tertentu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Objek yang menjadi uji coba tes dalam penelitian ini adalah kelas X IIS 4 karena siswa di kelas X IPS 4 tidak termasuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu kelas X IIS 4 memiliki jumlah ketentusan klasikal yang tidak jauh berbeda dengan kelas sampel.

#### 3.5.3. Penyusunan Instrumen Angket

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen angket adalah :

##### 1. Membatasi terhadap variabel yang akan diangketkan.

Variabel yang akan diangketkan adalah kemandirian belajar peserta didik.

##### 2. Menentukan tujuan angket

Tujuan angket adalah untuk mengetahui kemandirian belajar peserta didik.

##### 3. Menyusun kisi-kisi

Kisi – kisi angket dibuat mencakup aspek–aspek dari kemandirian belajar peserta didik.

4. Menyusun angket

Penyusunan angket berisi 25 butir pernyataan. setiap pernyataan mempunyai lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jika pernyataan positif maka mempunyai skor 5 – 1, sedangkan pernyataan negatif mempunyai skor 1 – 5.

**Tabel 3.8**  
**Alternatif Jawaban Variabel Kemandirian Belajar**

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

5. Menguji instrumen penelitian

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, maka uji coba angket dilakukan terlebih dahulu kepada anggota kelas uji coba untuk mengetahui apakah item-item angket memenuhi kualifikasi yang baik atau tidak. Setelah diperoleh hasil uji coba, angket dianalisis tentang validitas dan reliabilitas, sehingga instrumen yang akan digunakan menjadi syarat pengumpulan data yang baik. Objek yang menjadi uji coba tes dalam penelitian ini adalah kelas X IIS 4 karena siswa di kelas X IPS 4 tidak termasuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Cara menyusun tabel kategori kemandirian belajar adalah sebagai berikut:



1. Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
  - a. Menetapkan data terbesar  $22 \times 5 = 110$
  - b. Menetapkan data terkecil  $22 \times 1 = 22$
  - c. Rentang  $110 - 22 = 88$
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)
3. Menentukan panjang kelas interval

$$p = \frac{88}{5} = 17,5$$

4. Menentukan nilai kemandirian belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Kemandirian Belajar**

No	Rentang Nilai	Rentang Skor	Kriteria
1	85-100	94-110	Sangat Tinggi
2	69-84	76-93	Tinggi
3	53-68	58-75	Sedang
4	36-52	40-57	Rendah
5	20-35	22-39	Sangat Rendah

### 3.6. Analisis Instrumen Penelitian

#### 3.6.1. Analisis Instrumen Tes

1. Uji Validitas Butir Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak di ukur (Widoyoko, 2014:141). Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas skor (item) dengan rumus koefisien korelasi *point-biserial* adalah sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \left[ \frac{(M_p - M_t)}{S_t} \right] \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  : Koefisien korelasi point-biserial

$M_p$  : Mean skor dari subyek yang menjawab betul item yang dicarikorelasinya

$M_t$  : Mean skor total (skor rata-rata seluruh pengikut tes)

$S_t$  : Deviasi standar dari skor total

$p$  : Proporsi subyek yang menjawab betul item tersebut

$q$  : Proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )

Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

Butir soal dikatakan valid jika hasil perhitungan memperoleh  $r_{pbis} > r_{tabel}$ . Hasil

$r_{hitung}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r_{pbis} > r_{tabel}$

maka instrumen tes dikatakan valid, tetapi jika  $r_{pbis} < r_{tabel}$  maka instrumen tes dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada soal uji coba, dapat dilihat bahwa tidak semua soal termasuk dalam kategori valid. Butir soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Butir Soal Tes Uji Coba**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40	30
2.	Tidak Valid	5, 8, 13, 14, 24, 25, 27, 29, 36, 37	10
Jumlah			40

Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3.10 diketahui bahwa dari 40 soal yang diuji cobakan, sebanyak 30 item soal dinyatakan valid dan 10 item soal tidak valid. Item soal

yang tidak valid ini tidak bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sehingga item soal tersebut harus diperbaiki dengan soal yang lain atau dibuang (Sugiyono, 2013:179). Dalam penelitian ini, soal yang tidak valid dibuang dan hanya mengambil soal yang valid saja untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan soal *pre – test* dan *post test*.

## 2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Menurut Widoyoko (2014:157) instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Ajeg atau tetap bukan selalu harus sama skornya, skor dapat mengalami perubahan tetapi mengikuti perubahan secara ajeg.

Untuk menghitung reliabilitas soal digunakan aplikasi *SPSS 20.0*. Reliabilitas suatu soal dikatakan baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,7 (Nunnally dalam Ghozali, 2011:48). Hasil uji reliabilitas soal uji coba dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Uji Coba**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	40

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Dari Tabel 3.11 di atas, diketahui bahwa soal yang diujicobakan adalah *reliabel*. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya nilai *Cronbach's Alpha* adalah  $0,858 > \text{dari } 0,7$ .

### 3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak termalu mudah atau tidak terlalu sukar. Selanjutnya untuk menghitung taraf kesukaran item soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran,

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

Js : jumlah seluruh siswa peserta tes.

Menurut Arikunto (2012:225) ketentuan yang sering diikuti untuk menentukan indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan  $0,00 \leq P \leq 0,30$  adalah soal sukar

Soal dengan  $0,30 \leq P \leq 0,70$  adalah soal sedang

Soal dengan  $0,70 \leq P \leq 1,00$  adalah soal mudah

Analisis tingkat kesukaran instrumen pada soal uji coba dilakukan untuk mengetahui keseimbangan perangkat tes yang tersusun, yaitu dari soal mudah, sedang dan sukar. Berdasarkan penghitungan tingkat kesukaran dari soal instrumen uji coba dapat diketahui hasilnya pada Tabel 3.12 berikut ini.

**Tabel 3.12**  
**Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba**

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Mudah	1, 3, 4, 8, 18, 24, 37, 38	8
2	Sedang	2, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40	27
3	Sukar	7, 15, 16, 28,30	5
Jumlah			40

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3.12 dapat diketahui taraf kesukaran (tingkat kesukaran) dari 40 soal item soal yang diujicobakan. Yaitu sebanyak 8 item soal termasuk dalam kategori soal mudah, 27 item soal termasuk dalam kategori sedang, dan 5 item soal termasuk dalam kategori sukar.

#### 4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dengan D adalah indeks diskriminasi, J adalah jumlah peserta tes,  $J_A$  adalah banyaknya peserta kelompok atas,  $J_B$  adalah banyaknya peserta kelompok bawah.  $B_A$  adalah banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal tes dengan benar dan  $B_B$  adalah banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \text{proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \text{proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar}$$

Menurut Arikunto (2012:232) ketentuan klasifikasi daya pembeda soal menggunakan ukuran sebagai berikut:

$0,00 \leq D \leq 0,20$ , soal dikatakan mempunyai daya pembeda jelek

$0,20 \leq D \leq 0,40$ , soal dikatakan mempunyai daya pembeda cukup

$0,40 \leq D \leq 0,70$ , soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik

$0,70 \leq D \leq 1,00$ , soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik sekali

D = - (negatif), soal dikatakan mempunyai daya pembeda tidak baik.

Berdasarkan penghitungan daya pembeda soal dari instrumen uji coba dapat diketahui hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 3.13**  
**Daya Pembeda Soal Uji Coba**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Jelek	5, 8, 13, 14, 24, 25, 27, 29, 36, 37	10
2	Cukup	1, 2, 3, 9, 12, 15, 16, 19, 21, 22, 26, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 39	18
3	Baik	4, 6, 7, 10, 11, 18, 20, 23, 32, 38	10
4	Baik Sekali	17, 40	2
Jumlah			40

Sumber: Data Soal Uji Coba Diolah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3.13 dapat diketahui daya pembeda dari 40 soal item soal yang diujicobakan. Yaitu sebanyak 10 item soal termasuk dalam kategori soal berdaya beda jelek, 18 item soal berdaya beda cukup, 10 item soal berdaya beda baik dan 2 item soal dalam kategori berdaya beda baik sekali.

### 3.6.2. Analisis Instrumen Angket

#### 1. Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur (Widoyoko, 2014:141). Adapun cara yang digunakan untuk mencari validitas butir pernyataan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0*.

Kriteria item pernyataan dikatakan valid apabila nilai *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, sedangkan jika nilai *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka item pernyataan dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada kuesioner uji coba, dapat dilihat bahwa tidak semua item pernyataan termasuk

dalam kategori valid. Pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25	22
2.	Tidak Valid	8, 12, 22	3
Jumlah			25

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3.14 diketahui bahwa dari 25 pernyataan yang diuji cobakan, sebanyak 22 pernyataan dinyatakan valid dan 3 pernyataan tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid ini tidak bisa digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan.

## 2. Reliabilitas Angket

Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Menurut Widoyoko (2014:157) instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Ajeg atau tetap bukan selalu harus sama skornya, skor dapat mengalami perubahan tetapi mengikuti perubahan secara ajeg.

Untuk menghitung reliabilitas pernyataan digunakan aplikasi *SPSS 20.0*. Reliabilitas suatu soal dikatakan baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,7 (Nunnally dalam Ghozali, 2011:48). Hasil uji reliabilitas soal uji coba dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Uji Coba**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	25

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Dari Tabel 3.15 di atas, diketahui bahwa soal yang diujicobakan adalah *reliabel*. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya nilai *Cronbach's Alpha* adalah  $0,887 >$  dari  $0,7$ .

### 3.7. Prosedur Pengumpulan Data

#### 3.7.1. Prosedur Penelitian

##### 1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan eksperimen meliputi :

- a. Menentukan obyek penelitian yaitu siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal.
- b. Penentuan *sample* ini dilakukan secara *cluster sampling*.
- c. Menentukan kelas uji coba
- d. Menentukan model pembelajaran dari kedua kelas yang akan dilakukan penelitian. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*.
- e. Menyiapkan kisi – kisi soal yang akan digunakan untuk tes
- f. Menyiapkan soal uji coba dan soal tes setelah ada perlakuan.



## 2. Tahap Eksperimen

Pada tahapan ini dibagi menjadi 3 kelompok sebagai berikut:

### a. *Pretest*

Merupakan tes awal yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen. Tes ini dilaksanakan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuannya adalah digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan kondisi awal antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

### b. *Treatment* atau Perlakuan

Pada tahap ini, peneliti memberikan perlakuan pada siswa di kelas eksperimen. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning*. Sedangkan di kelas kontrol, pembelajaran tetap dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional (ceramah).

### c. *Posttest*

*Posttest* ini dilakukan untuk melihat pencapaian hasil belajar setelah siswa diberi perlakuan. Dibandingkan antara kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan kemudian dibandingkan pula antara yang sebelum diberi perlakuan dengan yang sesudah diberi perlakuan. Di samping itu untuk mengetahui bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa setelah diberikan perlakuan, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol terkait model pembelajaran yang digunakan.

### 3. Tahap Paska Eksperimen

Tahap paska eksperimen merupakan tahap analisis data dengan menggunakan penghitungan secara statistik. Hasil dari penghitungan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis.

#### 3.7.2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

**Tabel 3.16**  
**Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen**  
**Pertemuan Ke -1**

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	Waktu
<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.</li> <li>* Guru menyampaikan tujuan dan sub materi manajemenyang akan dicapai dalam pembelajaran.</li> <li>* Guru menyampaikan cakupan atau sub materi dalam materi pokok manajemen dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dengan model <i>guided discovery learnig</i>.</li> <li>* Pelaksanaan <i>pre-test</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait sub materi manajemen.</li> <li>* Menjelaskan secara singkat sub materi yang akan dipelajari terkait materi manajemen.</li> </ul>	70 menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya mengenai materi manajemen..</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	10 menit

<b>Pertemuan Ke-2</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar.</li> <li>* Guru menginformasikan sub materi dari manajemen yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>* Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai manajemen.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membaca modul tentang pengertian manajemen, baik manajemen sebagai proses, kolektivitas maupun manajemen sebagai ilmu dan seni, teori-teori manajemen, tingkatan manajemen, contoh serta tugas dari setiap tingkatan manajemen, macam-macam gaya kepemimpinan, dan prinsip-prinsip manajemen.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data terkait dengan membaca buku teks pelajaran, penelusuran internet, dan/atau mencari di perpustakaan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan terkait materi manajemen yang dipelajari hari ini.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik menganalisis dan mendiskusikan informasi/data yang telah di peroleh dari berbagai sumber tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dan membuat kesimpulan sementara.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya dan mendapatkan tanggapan peserta didik yang lain.</li> </ul>	30 menit

* Guru memberikan pengarahan atau meluruskan hasil analisis peserta didik.	
<b>Penutup:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	5 menit
<b>Pertemuan Ke -3</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>* Guru memotivasi pada peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru mereview materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat.</li> <li>* Guru menyampikan sub materi manajemen yang akan dipelajari</li> <li>* Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang unsur-unsur manajemen , fungsi-fungsi dari manajemen dan bidang-bidang manajemen.</li> </ul> </li> <li><b>2. Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi dari manajemen dan bidang-bidang manajemen.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> </li> </ol>	70 menit

<p><b>3. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data terkait dengan membaca buku teks pelajaran, penelusuran internet, dan/atau mencari di perpustakaan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan terkait unsur-unsur manajemen , fungsi-fungsi dari manajemen dan bidang-bidang manajemen.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari buku teks pelajaran, penelusuran internet, video dan artikel yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya dan mendapatkan tanggapan peserta didik yang lain.</li> <li>* Guru memberikan pengarahan atau meluruskan hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	10 menit
<b>Pertemuan Ke -4</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar</li> <li>* Guru mereview sekilas mengenai sub materi yang dipelajari sebelumnya serta menginformasikan sub materi manajemen yang akan dipelajari.</li> <li>* Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data terkait dengan membaca buku teks pelajaran, penelusuran internet, dan/atau mencari di perpustakaan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari buku teks pelajaran, penelusuran internet, dan artikel yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membuat laporan tertulis hasil analisis yang telah dilaksanakan, serta bersama guru merumuskan kesimpulan dan hasil analisis materi tersebut.</li> </ul>	30 menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu ulangan atau evaluasi pembelajaran</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	5 menit
<b>Pertemuan Ke -5</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan evaluasi/ulangan</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Pelaksanaan evaluasi (<i>post-test</i>) pembelajaran terkait sub materi manajemen dan pengisian angket</li> </ul>	70 menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru mengucapkan terimakasih</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	10 menit

### 3.7.3. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

**Tabel 3.17**  
**Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol**

<b>Pertemuan Ke -1</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru menyampaikan tujuan dan sub materi dalam materi pokok manajemen yang akan dicapai dalam pembelajaran</li> <li>* Guru menyampaikan cakupan atau sub materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Persiapan tes</li> <li>* Pelaksanaan <i>pre-test</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa</li> <li>* Menjelaskan secara singkat sub materi yang akan dipelajari terkait materi manajemen</li> </ul>	70 menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi</li> </ul>	10 menit

<p>pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
<b>Pertemuan Ke-2</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru menyampaikan topik materi pada kegiatan pembelajaran hari ini yaitu tentang manajemen.</li> <li>* Guru menginformasikan sub materi dari manajemen yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dengan mempelajari manajemen.</li> </ul>	10 Menit
<p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian manajemen, baik manajemen sebagai proses, kolektivitas maupun manajemen sebagai ilmu dan seni, teori-teori manajemen, tingkatan manajemen, contoh serta tugas dari setiap tingkatan manajemen, macam-macam gaya kepemimpinan, dan prinsip-prinsip manajemen.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait sub materi manajemen yang dipelajari hari ini.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data dengan mencatat semua informasi yang diberikan oleh guru terkait sub materi manajemen yang dipelajari hari ini.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik menganalisis dan mendiskusikan informasi/data yang telah di peroleh dari guru.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik menyajikan laporan hasil diskusi secara tertulis.</li> <li>* Guru memberikan pengarahan atau meluruskan hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	30 Menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari.</li> </ul>	5 menit



<ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
<b>Pertemuan Ke -3</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru mereview materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat serta menyampaikan sub materi manajemen yang akan dipelajari</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi dari manajemen dan bidang-bidang manajemen.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait unsur-unsur manajemen dan fungsi-fungsi dari manajemen.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data dengan mencatat semua informasi yang telah diberikan oleh guru terkait unsur-unsur manajemen dan fungsi-fungsi dari manajemen.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <p>Menganalisis dan mendiskusikan informasi dan data-data yang diperoleh dari buku teks pelajaran dan penjelasan dari guru berkaitan materi yang diajarkan.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya dan mendapatkan tanggapan peserta didik yang lain.</li> <li>* Guru memberikan pengarahan atau meluruskan hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	70 menit

<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	10 menit
<b>Pertemuan Ke -4</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru mereview sekilas mengenai sub materi yang akan dipelajari sebelumnya dan menginformasikan topik materi kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>* Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> </ul> <p><b>3. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data dengan mencatat semua informasi yang telah diberikan oleh guru terkait materi penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> </ul> <p><b>4. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menganalisis dan mendiskusikan informasi dan data-data yang diperoleh dari buku teks pelajaran dan penjelasan guru berkaitan dengan materi yang diajarkan.</li> </ul> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membuat laporan tertulis hasil analisis yang telah dilaksanakan.</li> <li>* Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan dan hasil</li> </ul>	30 menit

analisis materi tersebut.	
<b>Penutup:</b> * Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. * Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya. * Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar. * Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama. * Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.	5 menit
<b>Pertemuan Ke -5</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal:</b> * Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam. * Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. * Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. * Guru Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan evaluasi/ulangan	10 menit
<b>Kegiatan Inti:</b> * Pelaksanaan evaluasi ( <i>post-test</i> ) pembelajaran terkait materi pokok manajemen dan pengisian angket	70 menit
<b>Penutup:</b> * Guru menginformasikan pembelajaran pertemuan selanjutnya. * Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar. * Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama. * Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.	

## 2.8. Metode Analisis Data

### 3.8.1. Analisis Data Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

#### 1. Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

Statistik deskriptif data hasil belajar sebelum perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean, minimum, maximum*.

## 2. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnow* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*  $<$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika nilai *Ashymp Sig. (2-tailed)*  $>$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal.

## 3. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu jika nilai *Sig.*  $<$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi tidak homogen dan sebaliknya jika nilai *Sig.*  $>$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi homogen (sama).

## 4. Uji Beda Dua Rata-Rata Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

Uji kesamaan dua rata-rata data *pre-test* digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji kesamaan dua rata-rata dapat di analisis menggunakan *independent sample test* dengan aplikasi *SPSS 20.0*.

Apabila berdasarkan uji coba homogenitas data *pre-test* dua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan

menggunakan asumsi *Equal variances assumed* ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $>$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $<$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel.

### **2.8.2. Analisis Data Setelah Perlakuan (*Post-Test*)**

#### **1. Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post-Test*)**

Statistik deskriptif data hasil belajar setelah perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean, minimum, maximum*.

#### **2. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post-Test*)**

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov Smirnow* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*  $<$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*  $>$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi normal.

#### **3. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post-Test*)**

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *Levene's test* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu jika nilai *Sig.*  $<$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi tidak homogen

dan sebaliknya jika nilai *Sig.* > *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi homogen (sama).

### 3.8.3. Analisis Data Angket Setelah Perlakuan

#### 1. Uji Normalitas Data Angket Setelah Perlakuan

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai angket kemandirian belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov Smirnow* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* < *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai angket kemandirian belajar siswa kedua kelas berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* > *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai angket kemandirian belajar siswa kedua kelas berdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas Data Angket Setelah Perlakuan

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai angket kemandirian belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *Levene's test* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu jika nilai *Sig.* < *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai angket kemandirian belajar siswa kedua kelas berdistribusi tidak homogen dan sebaliknya jika nilai *Sig.* > *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data nilai angket kemandirian belajar siswa kedua kelas berdistribusi homogen (sama).

### 3.9. Uji Hipotesis

#### 3.9.1. Uji Hipotesis 1 (Uji Peningkatan Hasil Belajar)

Pembelajaran dengan menggunakan model *guided discovery learning* (pengajuan masalah) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen pada kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2014/2015. Untuk menguji hipotesis ini maka digunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Data yang digunakan dalam uji ini adalah data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Adapun rumusan hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu :

$H_{01}$  : Model pembelajaran *guided discovery learning* tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok manajemen kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal.

$H_{a1}$  : Model pembelajaran *guided discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok manajemen kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal.

Kaidah pengambilan keputusannya ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-tailed)* < *level of significant* ( $\alpha$ ) maka ada perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode *guided discovery learning* dan metode konvensional (ceramah) ( $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima), sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)* > *level of significant* ( $\alpha$ ) maka tidak ada perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *guided discovery learning* dan model konvensional (ceramah) ( $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak).

### 3.9.2. Uji Hipotesis 2 (Uji Beda Dua Rata-Rata)

Untuk mengetahui hasil belajar mana yang lebih baik antara kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran model *guided discovery learning* dan kelas yang menggunakan model konvensional (ceramah) maka digunakan uji beda dua rata-rata. Pengujian dapat di analisis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Adapun rumusan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

$H_{02}$  : Model pembelajaran *guided discovery learning* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (ceramah) pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal.

$H_{a2}$  : Model pembelajaran *guided discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (ceramah) pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal.

Apabila berdasarkan uji coba homogenitas data *post-test* kedua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $>$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel ( $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $<$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel ( $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima).



### 3.9.3. Uji Hipotesis 3 (Uji Beda Dua Rata-Rata)

Untuk mengetahui kemandirian belajar mana yang lebih baik antara kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran model *guided discovery learning* dan kelas yang menggunakan model konvensional (ceramah) maka digunakan uji beda dua rata-rata. Pengujian dapat di analisis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan aplikasi *SPSS 20.0*. Adapun rumusan hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

$H_{03}$  : Kemandirian belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen dengan model pembelajaran *guided discovery learning* tidak lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

$H_{a3}$  : Kemandirian belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen dengan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Apabila berdasarkan uji homogenitas data kemandirian belajar siswa dua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $>$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai kemandirian belajar antara kedua kelas sampel ( $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $<$  *level of significant* ( $\alpha$ ) maka ada perbedaan rata-rata nilai kemandirian belajar antara kedua kelas sampel ( $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah pada mata pelajaran ekonomi materi pokok manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih efektif dalam melatih kemandirian belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah pada mata pelajaran ekonomi materi pokok

manajemen siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terbukti penerapan model pembelajaran *guided discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan melatih kemandirian belajar siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, sehingga guru ekonomi SMA Negeri 3 Slawi hendaknya mengimplementasikan model pembelajaran *guided discovery learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran ekonomi pada materi pokok yang lain untuk meningkatkan hasil dan melatih kemandirian belajar siswa.
2. Sebelum menerapkan pembelajaran *guided discovery learning* guru harus tahu betul bagaimana menerapkan model pembelajaran tersebut agar penerapannya dapat optimal.
3. Pembelajaran *guided discovery learning* menuntut kemampuan guru untuk mengkondisikan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Tidak semua materi ekonomi cocok disampaikan dengan model pembelajaran *guided discovery learning*, maka guru harus tahu betul bagaimana karakteristik materi ekonomi tersebut apakah sesuai dengan karakteristik pembelajaran *guided discovery learning*.

5. Pembelajaran ini sangat menyita waktu, sehingga guru harus pandai mengatur waktu agar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan sikap lain yang dapat dilatih dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning*, selain kemandirian belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akanmu, M Alex, dan Fajemidagba, M. Olubusuyi. 2013. “*Guided Discovery Learning Strategy and Senior School Students Performance in Mathematics in Ejigbo*”. Dalam *Journal of Education and Practice*, Volume 4 No. 12. Hal 82-89. Ilorin: University of Ilorin Nigeria.
- Akinbobola, Akintemi Olufunmini dan Afolabi, Folashade. 2010. “*Constructivist practices through guided discovery approach: The effect on students’ cognitive achievement in Nigerian senior secondary school physics*”. Dalam *Eurasian Journal of Physycs and Chemistry Education*, Volume 2 No. 1. Hal 16-25. Uyo: University of Uyo Nigeria.
- Anggraeni, Fenny, 2011. “*Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPGP) 1 SMK Negeri Pandak Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Proses Pengecilan Ukuran Melalui Metode Discovery*”. Penelitian. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.
- ..... 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Reliabilitas dan Faliditas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiningsih, C Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Febriastuti, Yunita Dwi. 2013. “*Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek*”. Penelitian. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermawan, Hendra. 2014. “*Efektivitas Metode Discovery Learning Pada Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Rancah Kabupaten Ciamis*”. *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martina, Analisa dan Suharyanto. 2013. “ *Pengaruh Pendekatan Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Fisika*”. *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Solo: UNS Press.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Stauan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prakosa, Jeffri Tri Agung dan Dhoruri, Atmini. 2014. “*Penerapan Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing (Guided Discovery) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Topik Trigonometri SMA XI IPA Di SMA Negeri 11 Yogyakarta*”. *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rifa’i, Achmad dan Anni, Chatarina Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Santoso, Jarot Tri Bowo. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Yayasan Studi Bahasa Jawa (YSBJ).
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- ..... 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Adiatama.

- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susilo, Bambang Eko, dan Kharisudin, Iqbal. 2010. “*Improving The Autodidact Learning Of Student On Kalkulus Through Cooperative Learning “Student Teams Achievement Division” By Portfolio Programmed*”. *Jurnal*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Sutama, Gege Agus, dkk. 2014. “*Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja*”. *Jurnal*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Progesif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Grup.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

**Daftar Nilai Ulangan Ekonomi Materi Pokok Manajemen  
Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahunan Ajaran 2013/2014**

No	X IIS 1	Keterangan	No	X IIS 2	Keterangan	No	X IIS 3	Keterangan	No	X IIS 4	Keterangan
1	68	Belum Tuntas	1	70	Belum Tuntas	1	74	Belum Tuntas	1	76	Tuntas
2	82	Tuntas	2	78	Tuntas	2	70	Belum Tuntas	2	78	Tuntas
3	70	Belum Tuntas	3	72	Belum Tuntas	3	78	Tuntas	3	80	Tuntas
4	72	Belum Tuntas	4	76	Tuntas	4	68	Belum Tuntas	4	76	Tuntas
5	80	Tuntas	5	74	Belum Tuntas	5	76	Tuntas	5	72	Belum Tuntas
6	72	Belum Tuntas	6	76	Tuntas	6	72	Belum Tuntas	6	70	Belum Tuntas
7	74	Belum Tuntas	7	70	Belum Tuntas	7	76	Tuntas	7	78	Tuntas
8	82	Tuntas	8	72	Belum Tuntas	8	74	Belum Tuntas	8	80	Tuntas
9	70	Belum Tuntas	9	74	Belum Tuntas	9	78	Tuntas	9	74	Belum Tuntas
10	80	Tuntas	10	76	Tuntas	10	74	Belum Tuntas	10	78	Tuntas
11	72	Belum Tuntas	11	76	Tuntas	11	72	Belum Tuntas	11	72	Belum Tuntas
12	80	Tuntas	12	72	Belum Tuntas	12	82	Tuntas	12	70	Belum Tuntas
13	74	Belum Tuntas	13	82	Tuntas	13	82	Tuntas	13	74	Belum Tuntas
14	76	Tuntas	14	72	Belum Tuntas	14	78	Tuntas	14	74	Belum Tuntas
15	70	Belum Tuntas	15	76	Tuntas	15	70	Belum Tuntas	15	72	Belum Tuntas
16	74	Belum Tuntas	16	80	Tuntas	16	74	Belum Tuntas	16	70	Belum Tuntas
17	76	Tuntas	17	84	Tuntas	17	72	Belum Tuntas	17	74	Belum Tuntas
18	74	Belum Tuntas	18	70	Belum Tuntas	18	68	Belum Tuntas	18	76	Tuntas
19	80	Tuntas	19	78	Tuntas	19	74	Belum Tuntas	19	70	Belum Tuntas

No	X IIS 1	Keterangan	No	X IIS 2	Keterangan	No	X IIS 3	Keterangan	No	X IIS 4	Keterangan
20	70	Belum Tuntas	20	72	Belum Tuntas	20	70	Belum Tuntas	20	70	Belum Tuntas
21	70	Belum Tuntas	21	78	Tuntas	21	78	Tuntas	21	74	Belum Tuntas
22	76	Tuntas	22	72	Belum Tuntas	22	70	Belum Tuntas	22	70	Belum Tuntas
23	72	Belum Tuntas	23	76	Tuntas	23	74	Belum Tuntas	23	70	Belum Tuntas
24	76	Tuntas	24	78	Tuntas	24	76	Tuntas	24	82	Tuntas
25	74	Belum Tuntas	25	72	Belum Tuntas	25	70	Belum Tuntas	25	76	Tuntas
26	74	Belum Tuntas	26	78	Tuntas	26	70	Belum Tuntas	26	72	Belum Tuntas
27	74	Belum Tuntas	27	78	Tuntas	27	72	Belum Tuntas	27	74	Belum Tuntas
28	78	Tuntas	28	74	Belum Tuntas	28	76	Tuntas	28	80	Tuntas
29	78	Tuntas	29	72	Belum Tuntas	29	74	Belum Tuntas	29	76	Tuntas
30	70	Belum Tuntas	30	80	Tuntas	30	80	Tuntas	30	72	Belum Tuntas
31	71	Belum Tuntas	31	76	Tuntas	31	72	Belum Tuntas	31	86	Tuntas
32	80	Tuntas	32	74	Belum Tuntas	32	76	Tuntas	32	70	Belum Tuntas

**Rekap Nilai Ulangan Ekonomi Materi Pokok Manajemen**  
**Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahunan Ajaran 2013/2014**

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas $\geq 75$	%	Belum Tuntas $< 75$	%
1	X IIS 1	32	13 orang	41	19 orang	59
2	X IIS 2	32	17 orang	53	15 orang	47
3	X IIS 3	32	12 orang	38	20 orang	62
4	X IIS 4	32	14 orang	44	18 orang	56
	$\Sigma$	128	56 orang		72 orang	

## Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN  
KELAS X IIS 2**

No	Kode	Nama	No	Kode	Nama
1	E-01	Aditya Tirto Bayu L	16	E-16	Oktava Galih Perdana
2	E-02	Brilyan Nisa Ayu Fadilah	17	E-17	Pradina Whita Arwani
3	E-03	Cindy Septiani Saputri	18	E-18	Revi Erawati
4	E-04	Didiet Teri Hartadi R	19	E-19	Rizal Muttaqin
5	E-05	Dinda Annisa Sfitri	20	E-20	Salsa Sabilatul Huda
6	E-06	Febri Triana	21	E-21	Satrio Aji Wicaksono
7	E-07	Hanum Salsabilla	22	E-22	Shella Shilvia
8	E-08	Juniarso Fajar Maulid	23	E-23	Teguh Prasetyo
9	E-09	Khairunnisa Nabilah	24	E-24	Titis Septiana
10	E-10	Khofiyani Fitriyani	25	E-25	Tosan Aji Firmansyah
11	E-11	Mahegi Ashardani W.A.W	26	E-26	Tri Rahayu Utami
12	E-12	Milda Munawarotul A	27	E-27	Yanuar Syafitri
13	E-13	Muhammad Ulinuha	28	E-28	Yosiana Navalentine
14	E-14	Nofi Hidayati	29	E-29	Zukhrotunnisa Dwi M
15	E-15	Nurkhafidoh Tunisah			

Slawi, 4 Februari 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Eko Rikhanawati, S.Pd  
NIP. 19750623 200701 2 012

Mirza Anindya Pangestika  
NIM. 7101411156

## Lampiran 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL  
KELAS X IIS 1**

No	Kode	Nama	No	Kode	Nama
1	K-01	Adela Rezki Pranata	16	K-16	Kholiatin Nurul Fitriyani
2	K-02	Ahmad Halim A	17	K-17	Laurenctius Jeffaerson N
3	K-03	Arie Kristian Ujianto	18	K-18	Miftah Nurfitriana
4	K-04	Aulia Nurul Azmi	19	K-19	Mohamad Fikry M
5	K-05	Bima Andi Wijaya	20	K-20	Muchamad Rifqi M
6	K-06	Desi Reza Asriyani	21	K-21	Muhammad Novandio I
7	K-07	Dhela Ayu P	22	K-22	Nadien Mumtatsa
8	K-08	Dianah Wilujeng L	23	K-23	Nafan Hudzaifi
9	K-09	Evilia Safitri	24	K-24	Nur Eka Istiqomah
10	K-10	Fenny Sukmawati	25	K-25	Sri Wulandari
11	K-11	Fika Asfarotul W	26	K-26	Susniati Fadilah
12	K-12	Gilang Diki Permadi	27	K-27	Vebriani
13	K-13	Hanif Wahyu C	28	K-28	Yanuar Fitria Wulandari
14	K-14	Ikhdatun Nadifmutra V	29	K-29	Tunita Malistiani
15	K-15	Isnani Taqina Iqomi			

Slawi, 4 Februari 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Eko Rikhanawati, S.Pd  
NIP. 19750623 200701 2 012

Mirza Anindya Pangestika  
NIM. 7101411156

## Lampiran 4

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA  
KELAS X IIS 4**

No	Kode	Nama	No	Kode	Nama
1	UC-01	Aiza Amalia	16	UC-16	Khafidhoh Triagustin
2	UC-02	Akhmad Rosyi S	17	UC-17	Liza Wisqi A
3	UC-03	Al Hiqnii Futuhaat	18	UC-18	Maulidia Dini
4	UC-04	Arif Mahfud Budiyono	19	UC-19	Moh Alfin Hidayat
5	UC-05	Artha Mevia Nabara	20	UC-20	Muhammad Faizal A
6	UC-06	Aulia Diyu Alfiqi	21	UC-21	Nur Laeli Fitriyati
7	UC-07	Dyah Pitaloka P	22	UC-22	Prismadinda Tiara R
8	UC-08	Eca Rafena Febrianti	23	UC-23	Pudi Laksmi M
9	UC-09	Fajar Ramadhan	24	UC-24	Rafi Albaihaqi
10	UC-10	Helen Harsena	25	UC-25	Shafira Arbalia
11	UC-11	Hendri Gunawan	26	UC-26	Tiara Desti Arisanti
12	UC-12	Inadya Uli Lailya	27	UC-27	Titan Ashri M
13	UC-13	Indah Priyanti	28	UC-28	Ulul Azmin
14	UC-14	Intan Faridatuljanah	29	UC-29	Viona Salfa Dilla
15	UC-15	Jamine Vidianra R	30	UC-30	Yasmine Salma N

Slawi, 4 Februari 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Eko Rikhanawati, S.Pd  
NIP. 19750623 200701 2 012

Mirza Anindya Pangestika  
NIM. 7101411156

## Lampiran 5

**Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Genap Kelas X IIS  
SMA Negeri 3 Slawi Tahun Ajaran 2014/2015**

No	X IIS 1	Keterangan	No	X IIS 2	Keterangan	No	X IIS 3	Keterangan	No	X IIS 4	Keterangan
1	68	Belum Tuntas	1	70	Belum Tuntas	1	74	Belum Tuntas	1	76	Tuntas
2	82	Tuntas	2	78	Tuntas	2	80	Tuntas	2	78	Tuntas
3	70	Belum Tuntas	3	72	Belum Tuntas	3	78	Tuntas	3	80	Tuntas
4	72	Belum Tuntas	4	76	Tuntas	4	68	Belum Tuntas	4	73	Belum Tuntas
5	80	Tuntas	5	74	Belum Tuntas	5	76	Tuntas	5	72	Belum Tuntas
6	72	Belum Tuntas	6	76	Tuntas	6	72	Belum Tuntas	6	70	Belum Tuntas
7	74	Belum Tuntas	7	70	Belum Tuntas	7	76	Tuntas	7	78	Tuntas
8	82	Tuntas	8	72	Belum Tuntas	8	74	Belum Tuntas	8	80	Tuntas
9	70	Belum Tuntas	9	74	Belum Tuntas	9	80	Tuntas	9	70	Belum Tuntas
10	80	Tuntas	10	72	Belum Tuntas	10	74	Belum Tuntas	10	78	Tuntas
11	72	Belum Tuntas	11	76	Tuntas	11	78	Tuntas	11	72	Belum Tuntas
12	80	Tuntas	12	72	Belum Tuntas	12	82	Tuntas	12	70	Belum Tuntas
13	74	Belum Tuntas	13	84	Tuntas	13	82	Tuntas	13	74	Belum Tuntas
14	76	Tuntas	14	72	Belum Tuntas	14	78	Tuntas	14	74	Belum Tuntas
15	70	Belum Tuntas	15	72	Belum Tuntas	15	72	Belum Tuntas	15	76	Tuntas
16	74	Belum Tuntas	16	80	Tuntas	16	74	Belum Tuntas	16	70	Belum Tuntas
17	76	Tuntas	17	74	Belum Tuntas	17	78	Tuntas	17	74	Belum Tuntas
18	74	Belum Tuntas	18	70	Belum Tuntas	18	68	Belum Tuntas	18	76	Tuntas

No	X IIS 1	Keterangan	No	X IIS 2	Keterangan	No	X IIS 3	Keterangan	No	X IIS 4	Keterangan
19	80	Tuntas	19	70	Belum Tuntas	19	74	Belum Tuntas	19	70	Belum Tuntas
20	70	Belum Tuntas	20	72	Belum Tuntas	20	70	Belum Tuntas	20	78	Tuntas
21	70	Belum Tuntas	21	78	Tuntas	21	78	Tuntas	21	74	Belum Tuntas
22	76	Tuntas	22	72	Belum Tuntas	22	70	Belum Tuntas	22	73	Belum Tuntas
23	72	Belum Tuntas	23	76	Tuntas	23	74	Belum Tuntas	23	70	Belum Tuntas
24	76	Tuntas	24	78	Tuntas	24	76	Tuntas	24	80	Tuntas
25	74	Belum Tuntas	25	72	Belum Tuntas	25	70	Belum Tuntas	25	72	Belum Tuntas
26	74	Belum Tuntas	26	72	Belum Tuntas	26	76	Tuntas	26	74	Belum Tuntas
27	70	Belum Tuntas	27	67	Belum Tuntas	27	73	Belum Tuntas	27	80	Tuntas
28	73	Belum Tuntas	28	74	Belum Tuntas	28	80	Tuntas	28	70	Belum Tuntas
29	67	Belum Tuntas	29	70	Belum Tuntas	29	74	Belum Tuntas	29	72	Belum Tuntas
									30	72	Belum Tuntas

Sumber :Dokumentasi SMA Negeri 3 SlawiTahun 2015

Slawi, 4 Februari 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

EkoRikhanawati, S.Pd  
NIP. 19750623 200701 2 012

MirzaAnindyaPangestika  
NIM. 7101411156

## Lampiran 6

**LEMBAR PENGAMATAN**

Sekolah/Kelas : SMA Negeri 3 Slawi/X IIS 1

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Februari 2015

Nama Guru : Eko Rikhanawati, S.Pd

Tujuan : 1. Merekam data bagaimana aktivitas siswa ketika pelajaran berlangsung yang berkaitan dengan kemandirian belajar

Petunjuk : 1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.  
2. Observer memberikan komentar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

No	Kemandirian Belajar Siswa	Pengamat 1	Pengamat 2
1	Menggunakan sumber belajar lebih dari satu/ menggunakan sumber belajar selain yang direkomendasikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan sumber belajar kurang maksimal, banyak peserta didik yang hanya mengandalkan satu sumber belajar, seperti hanya menggunakan buku cetak ataupun buku modul semacam LKS.</li> <li>• Masih terdapat siswa yang tidak membawa buku sebagai sumber belajar dan hanya mengandalkan sumber belajar (buku) yang dibawa oleh teman sebangkunya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak siswa yang hanya mengandalkan satu sumber belajar.</li> <li>• Bahkan ada siswa yang tidak membawa buku dan hanya mengandalkan buku milik teman sebangku</li> <li>• Sekolah sudah memberikan fasilitas untuk internet yaitu dengan adanya wifi sekolah tetapi kurang dimanfaatkan oleh siswa, ini terbukti dengan ada siswa yang membawa laptop tapi tidak dipergunakan untuk mencari materi pelajaran tetapi untuk bermain dan mendownload.</li> </ul>
2	Mengungkapkan pendapat ataupun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya sedikit siswa yang berani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa masih pasif dalam mengikuti</li> </ul>



	komentar ketika ada yang presentasi	memberikan komentar ketika ada yang presentasi. Kebanyakan siswa asik mengobrol sendiri ataupun bermain hp dan laptop.	pembelajaran, ketika ada yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok, hanya sedikit siswa yang memberikan komentar, mungkin hanya sekitar 4 orang saja dari 15 orang siswa.
3	Bertanya dan Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seperti halnya memberikan komentar, yang menjawab atau melontarkan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang belum dimengerti juga masih sangat sedikit, dan yang berani menjawab maupun bertanya pun masih dengan siswa yang sama yaitu siswa yang berani memberikan komentar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang berani bertanya maupun menjawab pertanyaan guru masih sama dengan siswa yang memberikan komentar ketika ada kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil kelompoknya.</li> <li>• Ketika guru bertanya, apakah ada materi yang belum jelas, kebanyakan mereka berkata jelas, tetapi ketika guru memberikan pertanyaan, mereka tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut.</li> </ul>
4	Aktif dalam berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan dalam berdiskusi juga kurang maksimal karena masih terdapat peserta didik yang hanya bermain sendiri saat teman satu kelompoknya sibuk untuk berdiskusi dan mencari bahan atau informasi untuk menjawab masalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih terdapat siswa yang hanya mengandalkan teman ketika berdiskusi, dan terkesan cuek dengan kegiatan diskusi kelompoknya, mereka lebih tertarik untuk mengobrol dengan anggota kelompok lain ataupun bermain HP</li> </ul>
5	Mempresentasikan hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika waktu presentasi tiba, banyak siswa yang tidak mau menjadi wakil dari kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>• Mereka saling tunjuk, dan tidak berinisiatif untuk berani maju dan mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antar anggota kelompok saling tunjuk teman satu kelompoknya untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompok, tidak ada yang berinisiatif untuk maju sendiri tanda adanya tunjukan teman.</li> </ul>

		kelompoknya.	
6	Menyimpulkan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpulan proses pembelajaran disampaikan oleh guru, tidak ada peserta didik yang berinisiatif untuk berani memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada siswa yang berani menyimpulkan proses pembelajaran, karena tidak ada yang berani maka simpulan proses pembelajaran disampaikan oleh guru</li> </ul>

Mengetahui,  
Pengamat 1

Mirza Anindya Pangestika

Slawi, 4 Februari 2015

Pengamat 2

Vitri Stasia Ayungtyas

## Lampiran 7

**LAPORAN WAWANCARA**

Judul : Proses Pembelajaran, Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar

Tujuan : Mengetahui Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar

Pelaksanaan

Hari : Rabu

Tanggal : 4 Februari 2015

Waktu : 08:00 WIB

Tempat : SMA Negeri 3 Slawi

Pewawancara : Mirza Anindya Pangestika

Narasumber : Eko Rikhanawati, S.Pd.

Hasil :

- 1    Pertanyaan     : Bagaimana keadaan kelas dan siswa tempat ibu mengajar?  
       Jawaban         : Berdasarkan sistem kurikulum baru yang ditetapkan pemerintah, maka jumlah murid disekolah kami tidak lebih dari 32 orang untuk masing-masing kelas dan suasana pembelajaran dikelas tergolong kondusif ketika PBM berlangsung.
- 2    Pertanyaan     : Ketika melakukan PBM di kelas, apakah ibu menerapkan model pembelajaran? Bila ya, model pembelajaran apa yang ibu terapkan?  
       Jawaban         : Tentu saja setiap saya melakukan proses pembelajaran di kelas, saya selalu menerapkan model pembelajarn agar proses pembelajaran lebih efektif dan semua siswa turut aktif sehingga diharapkan dapat mencapai tingkat kompetensi yang diinginkan.  
                        Model pembelajaran yang saya terapkan bagi siswa-siswi tergantung pada materi pembelajaran yang saya berikan. Tetapi karena siswa menginginkan hal-hal yang instan dalam belajar, terutama dalam pemahaman konsep maka model yang sering digunakan dalah model pembelajaran konvensional atau ceramah.
- 3    Pertanyaan     : Mengapa ibu lebih sering menggunakan model pembelajaran langsung (ceramah) dalam menyampaikan materi ekonomi?  
       Jawaban         : Seperti yang saya ungkapkan tadi, karena siswa menginginkan hal yang instan dalam belajar terutama dalam pemahaman konsep maka model yang sering digunakan adalah model pembelajaran konvensional (ceramah), selain itu juga karena hampir semua materi

- ekonomi berisikan teori-teori maka saya lebih sering menggunakan model pembelajaran langsung (ceramah). Dengan pembelajaran ceramah waktu pembelajaran menjadi efektif dan materi langsung di transfer ke pikiran peserta didik. Selain itu metode pembelajaran langsung (ceramah) mudah untuk dilakukan.
- 4    Pertanyaan    Bagaimana langkah-langkah atau adakah langkah-langkah khusus yang ibu lakukan ketika menerapkan model-model pembelajaran?
- Jawaban    Penerapan model-model pembelajaran yang saya lakukan dikelas seperti yang saya katakan tadi bergantung pada materi yang saya ajarkan dan tentunya langkah-langkahnya pun bergantung pada model pembelajarannya. Langkah-langkahnya harus sesuai dengan modelnya, misalnya model ceamah. Untuk pembelajaran langsung (ceramah) pertama saya menjelaskan materi pembelajaran. Disela-sela penjelasan tersebut saya bertanya apakah ada yang belum mereka mengerti, jika tidak ada yang bertanya saya melanjutkan penjelasan materi kembali. Begitu seterusnya dan pada ujung pembelajaran biasanya saya akan memberikan tugas rumah kepada mereka.
- 5    Pertanyaan    Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering ibu temui saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran?
- Jawaban    Kesulitan yang sering saya temui adalah dari sisi siswa misalnya masih ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan pembelajaran dan asik mengobrol sendiri, tetapi ketika mereka di tanya tantang materi yang sedang dijelaskan mereka tidak bisa mejawab. Kemudian saat ada sesi bertanya hanya beberapa siswa yang mau bertanya.
- 6    Pertanyaan    Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang ibu terapkan?
- Jawaban    Kemampuan rata-rata siswa tergolong masih biasa-biasa saja karena mungkin pola pikirannya belum luas dan kurang berkembang, jadi tidak semua materi yang saya ajarkan dapat diterima dengan maksimal.
- 7    Pertanyaan    Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model-model pembelajaran?
- Jawaban    Hasil belajarnya masih biasa-biasa saja artinya kebanyakan siswa masih didominasi siwa-siswa yang kurang dapat menyerap pelajaran dengan maksimal sehingga hasil belajar kurang memuaskan dan masih jauh dari apa yang saya harapkan.

- 8    Pertanyaan      Pernahkah para siswa mengeluh tentang penerapan model-model pembelajaran yang ibu terapkan?
- Jawaban        Tidak pernah, mereka cenderung menurut saja dengan model pembelajaran yang saya berikan.
- 9    Pertanyaan      Berkenaan dengan kemandirian belajar siswa, menurut ibu bagaimana kemandirian belajar siswa yang ibu ajar dengan menggunakan model pembelajaran yang ibu terapkan?
- Jawaban        Menurut saya kemandirian belajarnya masih kurang, misalnya dari segi keaktifan. Masih banyak siswa yang masih enggan untuk bertanya maupun menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan. Ketika ada yang berani menjawabpun masih siswa-siswa itu saja yang berani berkomentar. Menurut saya dari hal tersebut juga bisa mencerminkan bahwa kepercayaan diri siswa masih kurang.
- 10   Pertanyaan      Lalu bagaimana dari segi yang lain ibu, seperti inisiatif, misalnya apakah mereka berusaha untuk mencari sumber belajar lain selain sumber belajar yang ibu sarankan?
- Jawaban        Saya kira mengenai sumber belajar mereka hanya menggunakan buku atau sumber belajar yang saya sarankan, meskipun masih ada juga siswa yang inisiatifnya sudah bagus seperti mereka mencari materi sendiri di internet misalnya.
- 11   Pertanyaan      Berbicara tentang kemandirian belajar, maka tidak bisa lepas dari sikap kedisiplinan dan tanggung jawab. Menurut ibu bagaimana sikap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang ibu ajar?
- Jawaban        Dari segi kedisiplinan dan tanggung jawab juga masih kurang baik. Misalnya terlambat masuk kelas dan tidak mengumpulkan tugas maupun terlambat mengumpulkan tugas. Meskipun saya selalu memberikan toleransi tentang pengumpulan tugas, seperti masih memberikan waktu toleransi sampai keesokan harinya tugas harus sudah terkumpul sebelum bel pertama berbunyi tetapi masih tetap saja ada siswa yang mengumpulkan tugas lewat dari jam yang saya tetapkan.

## Lampiran 8

**KISI-KISI SOAL UJI COBA**

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Konsep Manajemen

Kelas/Semester : X IPS 4 /2

No	Indikator	Aspek Pengetahuan				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Difinisi manajemen	1,2,3,4, 5	16		15	7
2	Tingkatan Manajemen		8, 13, 14	9	10, 11, 12,14	8
3	Fungsi-fungsi manajemen	20, 21, 22, 25 , 29, 30	26, 27		23, 24, 28	11
4	Unsur-unsur manajemen	19	17,18			3
5	Bidang-bidang manajemen	31, 32, 37, 39	38, 40	34	33, 35, 36	10
6	Penerapan manajemen dalam kegiatan sekolah			7		1
<b>Jumlah Total</b>						<b>40</b>

Keterangan:

C1 = ingatan/pengetahuan

C3 = Aplikasi/Penerapan

C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi manajemen adalah sebagai berikut :

Jawaban skor

Benar 1

Salah 0

Lampiran 9

**SOAL UJI COBA  
MATERI POKOK MANAJEMEN  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Kelas : X (Sepuluh)  
Waktu : 60 Menit**

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Bacalah do'a sebelum anda memulai mengerjakan soal.
2. Tulislah dengan jelas nama, no peserta dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksalah dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
4. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah.
5. Periksalah kembali seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!**

1. Suatu proses pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha dari anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang di tetapkan, yaitu pengertian .....

  - A. Manajemen
  - B. Wira usaha
  - C. Badan usaha
  - D. Kewirausahaan
  - E. Koperasi

2. Manajemen merupakan serangkaian proses tertentu yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian melalui kegiatan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Pernyataan tersebut merupakan pengertian manajemen sebagai....

  - A. Kolektivitas
  - B. Seni
  - C. Ilmu

- D. Proses
  - E. Profesi
3. Manajemen digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan melibatkan orang lain. Artinya, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Pernyataan tersebut menunjukkan pengertian manajemen sebagai...
- A. Ilmu
  - B. Profesi
  - C. Seni
  - D. Proses
  - E. Kolektivitas
4. Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, serta pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Pernyataan tersebut merupakan pengertian manajemen sebagai....
- A. Seni
  - B. Kolektivitas
  - C. Ilmu dan Seni
  - D. Proses
  - E. Ilmu
5. Aliranteorimanajemen yang memusatkan kajiannya pada aspek manusia dan perlunya manajemen memahami manusia adalah teori manajemen...
- A. Aliran Klasik
  - B. Aliran Perilaku
  - C. Aliran Manajemen Ilmiah
  - D. Aliran Analisis Sistem
  - E. Aliran Manajemen Berdasarkan Hasil
6. Tokoh yang mendapat gelar Bapak Manajemen Ilmiah adalah ....
- A. George R. Terry
  - B. Henry Fayol
  - C. Marry P. Follet



- D. Rue & Byars  
E. Frederick W. Taylor
7. Kepala sekolah dalam organisasi sekolah masuk dalam tingkatan manajemen...
- A. *Top manager*  
B. *Middle manager*  
C. *Supervisor manajer*  
D. *Lower manajer*  
E. *Executive manajer*
8. Yang bukan tugas dari manajemen tingkat atas (*top management*) adalah...
- A. Membuat keputusan-keputusan jangka pendek  
B. Membuat perencanaan jangka panjang  
C. Membuat keputusan-keputusan perusahaan  
D. Membuat kebijakan-kebijakan perusahaan  
E. Mengevaluasi kinerja organisasi secara keseluruhan
9. Perhatikan data berikut:
- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1 Mandor          | 4 Kepala bagian |
| 2 Kepala Divisi   | 5 Supervisor    |
| 3 Manajer wilayah | 6 Direktur      |
- Yang termasuk manajemen tingkat menengah (*middle management*) yaitu.....
- A. 1, 2, dan 3  
B. 4, 5, dan 6  
C. 2, 4, dan 6  
D. 1, 3, dan 5  
E. 2, 3, dan 4
10. Jabbar menjabat sebagai pemimpin proyek dalam perusahaan konstruksi. Ia menghubungkan antara mandor dan para direksi. Dalam tingkatan manajemen, Jabbar termasuk...
- A. *Executive manager*  
B. *Top manager*

- C. *Supervisor manager*
- D. *Middle manager*
- E. *Lower manager*

11. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Membuat keputusan jangka menengah
2. Mengawasi kinerja lower manajemen
3. Membuat keputusan jangka panjang
4. Penghubung antara top management dan lower management
5. Membuat keputusan jangka pendek

Yang merupakan tugas dari manajemen tingkat menengah (*middle manager*) yaitu.....

- A. 1, 2, dan 4
  - B. 1, 2, dan 5
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 2, 3, dan 5
  - E. 3, 4, dan 5
12. Danang bekerja di salah satu perusahaan swasta. Ia bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana yang ditetapkan manajemen tingkat menengah. Danang termasuk kelompok tingkatan...
- A. *Top management*
  - B. *Lower management*
  - C. *Middle management*
  - D. *Division management*
  - E. *Executive management*
13. Yang merupakan tugas dari manajemen tingkat bawah (*lower management*) adalah...
- A. Membuat kebijakan-kebijakan perusahaan
  - B. Membuat keputusan jangka pendek
  - C. Membuat perencanaan jangka panjang
  - D. Mengevaluasi kinerja organisasi
  - E. Membuat keputusan jangka menengah

14. Perhatikan data berikut:

- |                     |              |
|---------------------|--------------|
| 1 Mandor            | 4 Direktur   |
| 2 Kepala Divisi     | 5 Supervisor |
| 3 Pengawas Lapangan | 6 Manajer    |

Yang termasuk manajemen tingkat bawah (*first line management*) adalah....

- A. 1, 2, dan 3
  - B. 4, 5, dan 6
  - C. 2, 4, dan 6
  - D. 1, 3, dan 5
  - E. 2, 3, dan 4
15. Gaya kepemimpinan yang mengakomodasikan pendapat bawahan dalam mengambil keputusan dan menganggap dirinya dan bawahannya adalah satu tim merupakan gaya kepemimpinan....
- A. Otoriter
  - B. Bebas
  - C. Demokratis
  - D. Autokratis
  - E. Diktator
16. Menurut Henry Fayol, apabila bawahan menerima berbagai tugas yang berbeda dari banyak atasan maka karyawan akan mengalami kebingungan dan sulit menentukan mana yang harus dilaksanakan. Prinsip umum yang seharusnya diterapkan perusahaan dalam hal ini adalah ....
- A. Pembagian kerja
  - B. Otoritas dan tanggung jawab
  - C. Kesatuan komando
  - D. Sentralisasi dan desentralisasi
  - E. Kesatuan pengarah
17. Yang merupakan faktor terpenting dalam manajemen karena merupakan subjek dari proses manajemen adalah...
- A. *Money*
  - B. *Machines*

- C. *Material*
  - D. *Market*
  - E. *Man*
18. Unsur manajemen yang berhubungan dengan kualitas atau mutu barang yang dihasilkan yaitu...
- A. *Mechine*
  - B. *Method*
  - C. *Man*
  - D. *Money*
  - E. *Materials*
19. Manajemen menerapkan serangkaian kegiatan. Kegiatan yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan. Dengan memanfaatkan unsur – unsur manajemen. Yang bukan merupakan unsur – unsur manajemen adalah..
- A. *Man*
  - B. *Market*
  - C. *Money*
  - D. *Informasi*
  - E. *Machine*
20. Yang bukan termasuk fungsi manajemen adalah.....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Directing*
  - D. *Controlling*
  - E. *Personalia*
21. Pada awal periode perusahaan menetapkan rencana tujuan, target, kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan pada periode yang akan berjalan. Dalam fungsi manajemen termasuk.....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Directing*

- E. *Controlling*
22. Seorang manajer akan memulai aktivitas profesionalnya dengan rumusan langkah yang terkenal dengan menjawab pertanyaan 5 W + 1 H. Tindakan tersebut termasuk dalam ....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Staffing*
  - E. *Controlling*
23. Suatu perusahaan produksi berusaha mengembangkan dan memajukan kegiatan usahanya. Setiap kemajuan yang dialami perusahaan menuntut adanya pembagian tugas yang lebih terintegrasi sehingga memerlukan fungsi manajemen....
- A. *Staffing*
  - B. *Organizing*
  - C. *Controlling*
  - D. *Actuating*
  - E. *Planning*
24. Pimpinan perusahaan menugaskan karyawannya dengan memberi jabatan dan beban kerja sesuai dengan keahlian masing-masing. Artinya, pimpinan perusahaan menjalankan fungsi...
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Directing*
  - E. *Controlling*
25. Salah satu fungsi manajemen yang dilakukan usaha member bimbingan, saran dan intruksi (penugasan) kepada bawahan dalam melaksanakan tugas, yaitu .....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*

- C. *Directing*
  - D. *Controlling*
  - E. *Coordinating*
26. Suatu perusahaan melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan agar sesuai rencana yang telah ditetapkan bersama. Dalam fungsi manajemen termasuk...
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Directing*
  - E. *Controlling*
27. Yang menentukan dan mengoreksi adanya penyimpangan dari tujuan, yaitu fungsi manajemen .....
- A. *Controlling*
  - B. *Planning*
  - C. *Organizing*
  - D. *Directing*
  - E. *Coordinating*
28. Perhatikan pernyataan berikut:
1. Mengukur tingkat pengeluaran biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses produksi
  2. Membandingkan hasil pekerjaan dengan standar produksi yang telah ditentukan
  3. Mengoreksi penyimpangan dalam pengeluaran anggaran dan efisiensi kerja
  4. Merancang visi dan misi kegiatan usaha pada suatu perusahaan
  5. Memperbaiki kesalahan yang terjadi selama proses produksi berlangsung
- Pernyataan yang merupakan kegiatan fungsi pengawasan, ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 3, dan 5

C. 2, 3, dan 5

D. 2, 3, dan 4

E. 1, 3, dan 5

29. Perhatikan data berikut!

1. *Planning*,

2. *Organizing*,

3. *Commanding*,

4. *Coordinating*,

5. *Controlling*.

6. *Actuating*

Yang termasuk fungsi dari manajemen menurut Henry Fayol adalah...

A. 1, 2, 3, 4, dan 5

B. 1, 2, 3, 4, dan 6

C. 1, 3, 4, 5, dan 6

D. 1, 2, 4, 5, dan 6

E. 2, 3, 4, 5, dan 6

30. Perhatikan data berikut!

1. *Planning*,

2. *Organizing*,

3. *Commanding*,

4. *Coordinating*,

5. *Actuating*

6. *Controlling*.

Yang termasuk fungsi dari manajemen menurut George R. Terry adalah...

A. 1, 2, 3, dan 4

B. 1, 2, 5, dan 6

C. 2, 3, 4, dan 5

D. 2, 3, 4, dan 6

E. 3, 4, 5, dan 6

31. Yang bukan termasuk bidang-bidang manajemen, yaitu ....

- A. Produksi
  - B. Pemasaran
  - C. Keuangan
  - D. Personalia
  - E. Perencanaan
32. Agar tugas manajemen pemasaran tepat sasaran, seorang manajemen perlu mengetahui keinginan, selera, sikap, dan perilaku konsumen. Hal tersebut berkaitan dengan...
- A. Segmentasi pasar
  - B. Riset pasar
  - C. Promosi terpadu
  - D. Pemasaran terpadu
  - E. Perencanaan pasar
33. Habib bekerja di PT Tegar Beriman. Ia diberi tugas menangani masalah penetapan harga, promosi, jalur distribusi barang dan jasa, serta memberikan pelayanan purnajual kepada konsumen. Tugas Habib termasuk bidang manajemen...
- A. Produksi
  - B. Keuangan
  - C. Personalia
  - D. Administrasi
  - E. Pemasaran
34. Suatu perusahaan pakaian akan berusaha memasarkan produknya ke suatudaerah. Tugas ini akan dilimpahkan ke bagian manajemen...
- A. Produksi
  - B. Administrasi
  - C. Perkantoran
  - D. Pemasaran
  - E. Keuangan
35. Perhatikan pernyataan berikut ini:



1. Rusdi bertugas sebagai pengatur pengujian pegawai agar mereka bekerja secara baik
2. Ibu Astuti membuat analisa tentang pengeluaran dan penerimaan keuangan perusahaan
3. Pak Bahtiar bertugas menetapkan harga, promosi serta distribusi barang dan jasa
4. Bu Anita bertugas di bagian perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap karyawan sehingga efektif dan efisien
5. Pak Budiman bertugas di bagian pengumpulan maupun penggunaan dana dari pihak intern maupun ekstern

Berdasarkan pernyataan di atas, maka yang bertugas di manajemen keuangan adalah...

- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 4
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 5
  - E. 3 dan 4
36. Kegiatan manajemen yang menitikberatkan pada fungsi keuangan dalam mengalokasikan dana secara efisien dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu bidang-bidang dari manajemen .....
- A. Produksi
  - B. Pemasaran
  - C. Keuangan
  - D. Personalia
  - E. Administrasi
37. Kegiatan menyeleksi calon pegawai, menempatkan pegawai, promosi dan pemutusan hubungan kerja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen...
- A. Produksi
  - B. Personalia
  - C. Pemasaran

- D. Keuangan
  - E. Administrasi
38. Manakah pernyataan berikut yang merupakan tugas manajer personalia...
- A. Seorang manajer bertugas di bagian pengelolaan dana baik pengumpulan maupun penggunaan dana dari pihak intern maupun ekstern
  - B. Manajer bertugas sebagai pengumpul, pencatat, menganalisis, dan melaporkan keuangan perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan
  - C. Seorang manajer bertugas dibagian perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap karyawan, sehingga efektif dan efisien
  - D. Seorang manajer bertugas sebagai pengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dalam rangka menciptakan/menambah nilai guna barang atau jasa
  - E. Seorang manajer bertugas menangani penetapan harga, promosi serta distribusi barang dan jasa hingga memberikan layanan purna jual
39. Suatu proses manajemen dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi kantor secara efisien dan efektif. Bidang-bidang ini merupakan manajemen .....
- A. Administrasi
  - B. Produksi
  - C. Pemasaran
  - D. Keuangan
  - E. Personalia
40. Untuk melancarkan arus informasi pada setiap lini, para manajer lini membutuhkan peran dari bidang manajemen administrasi. Peran manajemen administrasi dalam sebuah perusahaan adalah...
- A. Melakukan riset untuk menciptakan produk yang berbeda dengan produk lain
  - B. Meyelenggarakan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan pada jabatan yang kosong
  - C. Menyimpan dan menata berkas berupa surat kontrak, surat perjanjian, dan data perusahaan

- D. Memberikan informasi berupa laporan profitabilitas perusahaan kepada pemegang saham agar memperoleh tambahan modal usaha
- E. Memutasi karyawan yang dianggap kurang berkualitas

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## Lampiran 10

**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1	A	11	A	21	A	31	D
2	D	12	B	22	B	32	B
3	E	13	B	23	B	33	E
4	C	14	D	23	B	34	D
5	B	15	C	25	C	35	D
6	B	16	C	26	E	36	C
7	A	17	E	27	A	37	B
8	A	18	E	28	C	38	C
9	E	19	D	29	A	39	A
10	D	20	E	30	B	40	C

**Kriteria Penilaian**

Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan tipe objektif maka kriteria penilaiannya adalah :

a. Setiap soal memiliki bobot nilai 1

\* Jawaban benar = 1

\* Jawaban salah = 0

b. Rumus perhitungan :

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{total skor}} \times 100$$

Lampiran 11

**LEMBAR JAWAB  
SOAL UJI COBA**

**Materi : Manajemen**

--

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

No	A	B	C	D	E
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

No	A	B	C	D	E
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					

## Lampiran 12

**KISI-KISI ANGKET  
KEMANDIRIAN BELAJAR  
UJI COBA**

No	Indikator	No Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Inisiatif	1,2,4	3,5	5
2	Percaya Diri	6, 7, 8, 9	10	5
3	Disiplin	11, 12, 13	14, 15	5
4	Tanggung jawab	18, 20	16, 17, 19	5
5	Aktif	21, 22, 23	24, 25	5
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>

No	Pertanyaan	Indikator	Kategori	
			(+)	(-)
1	Saya mengerjakan banyak latihan soal meskipun tidak disuruh guru.	Inisiatif	✓	
2	Setiap ada kesulitan dalam belajar saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain.	Inisiatif	✓	
3	Saya langsung bertanya kepada orang lain jika menemukan kesulitan dalam belajar ekonomi.	Inisiatif		✓
4	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas.	Inisiatif	✓	
5	Saya tidak pernah mencari buku referensi ekonomi diluar yang diwajibkan guru.	Inisiatif		✓
6	Saya selalu mengerjakan tes/ulangan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada.	Percaya Diri	✓	
7	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu dan tidak mudah putus asa.	Percaya Diri	✓	
8	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan ulangan jika tidak bertanya kepada orang lain.	Percaya Diri		✓
9	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru tanpa ditunjuk.	Percaya Diri	✓	
10	Saya berani berpendapat ketika diskusi	Percaya Diri	✓	

11	Saya belajar dengan teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan.	Disiplin	✓	
12	Sebelum sekolah saya selalu menyiapkan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar yang lain yang dibutuhkan selama proses belajar.	Disiplin	✓	
13	Saya selalu membuat rencana belajar sebelum kegiatan belajar dimulai.	Disiplin	✓	
14	Saya senang mengobrol dengan teman ketika pembelajaran sedang berlangsung.	Disiplin		✓
15	Saya senang bermain HP saat pelajaran sedang berlangsung.	Disiplin		✓
16	Saat belajar di kelas, saya malas mengerjakan soal-soal jika tidak disuruh oleh guru.	Tanggung jawab		✓
17	Bila ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.	Tanggung jawab		✓
18	Apapun kesulitan dalam belajar saya mencoba menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain.	Tanggung jawab	✓	
19	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru seadanya.	Tanggung jawab		✓
20	Saya mengumpulkan tugas/PR tepat waktu.	Tanggung jawab	✓	
21	Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran.	Aktif	✓	
22	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru bila ada hal-hal yang benar-benar tidak saya pahami.	Aktif	✓	
23	Berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan guru.	Aktif	✓	
24	Diam adalah emas sehingga tidak perlu mengeluarkan pendapat selama KBM.	Aktif		✓
25	Saya aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.	Aktif	✓	

## Lampiran 13

**UJI COBA  
ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR**

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:**

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan semua alternatif jawabannya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom disebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dengan pilihan:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Semua pertanyaan mohon dijawab tanpa ada yang dilewatkan.
4. Semua pertanyaan hanya ada satu jawaban.

<b>KEMANDIRIAN BELAJAR</b>							
<b>A. INISIATIF</b>							
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Skor</b>
1	Saya mengerjakan banyak latihan soal meskipun tidak disuruh guru.						
2	Setiap ada kesulitan dalam belajar saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain.						
3	Saya langsung bertanya kepada orang lain jika menemukan kesulitan dalam belajar ekonomi						
4	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas.						
5	Saya tidak pernah mencari buku referensi ekonomi diluar yang diwajibkan guru.						



<b>B. PERCAYA DIRI</b>							
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Skor</b>
6	Saya selalu mengerjakan tes/ulangan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada.						
7	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu dan tidak mudah putus asa.						
8	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan ulangan jika tidak bertanya kepada orang lain.						
9	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru tanpa ditunjuk.						
10	Saya berani berpendapat ketika diskusi.						
<b>C. DISIPLIN</b>							
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Skor</b>
11	Saya belajar dengan teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan.						
12	Sebelum sekolah saya selalu menyipakan buku-buku, alat tulis atau peralatan belajar yang lain yang dibutuhkan selama proses belajar.						
13	Saya selalu membuat rencana belajar sebelum kegiatan belajar dimulai.						
14	Saya senang mengobrol dengan teman ketika pembelajaran sedang berlangsung.						
15	Saya senang bermain HP saat pelajaran sedang berlangsung.						
<b>D. TANGGUNG JAWAB</b>							
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Skor</b>
16	Saat belajar di kelas, saya malas mengerjakan soal-soal jika tidak						

	disuruh oleh guru.						
17	Bila ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.						
18	Apapun kesulitan dalam belajar saya mencoba menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain.						
19	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru seadanya.						
20	Saya mengumpulkan tugas/PR tepat waktu.						
<b>E. AKTIF</b>							
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Skor
21	Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran.						
22	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru bila ada hal-hal yang benar-benar tidak saya pahami.						
23	Berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan guru.						
24	Diam adalah emas sehingga tidak perlu mengeluarkan pendapat selama KBM.						
25	Saya aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.						
<b>Jumlah</b>							

## Lampiran 14

### Hasil Analisis Data Populasi

#### 1. Uji Statistic Descriptive

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X IIS 1	29	67	82	74,07	4,166
X IIS 2	29	67	84	73,62	3,610
X IIS 3	29	68	82	75,14	3,889
X IIS 4	30	70	80	74,20	3,488
Valid N (listwise)	29				

Keterangan:

Berdasarkan table hasil uji *Descriptive Statistics* dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa keempat kelas tidak jauh berbeda. Kelas X IIS 1 memperoleh rata-rata nilai sebesar 74,07, X IIS 2 sebesar 73,62, X IIS 3 sebesar 75,14 dan X IIS 4 sebesar 74,20. Nilai tertinggi dari keempat kelas juga tidak jauh berbeda yaitu masih berada dikisaran nilai 80-84. Begitu pula dengan nilai terendah, nilai terendah keempat kelas berada di kisaran nilai 67-70.

#### 2. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X IIS 1	X IIS 2	X IIS 3	X IIS 4
N		29	29	29	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,07	73,62	75,14	74,20
	Std. Deviation	4,166	3,610	3,889	3,488
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,225	,132	,156
	Positive	,162	,225	,132	,156
	Negative	-,130	-,123	-,114	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,871	1,212	,713	,856
Asymp. Sig. (2-tailed)		,434	,106	,690	,457

a. Test distribution is Normal.

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* > *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu 0,434 pada kelas X IIS 1, 0,106 pada kelas X IIS 2, 0,690 pada kelas X IIS 3 dan 0,457 pada kelas X IIS 4. Karena nilai

*Sig. (2-tailed)* keempat kelas lebih besar dari *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) maka data populasi berdistribusi normal

### 3. Homogenitas

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

F	df1	df2	Sig.
,265	3	113	,851

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji *Levene's Test* diketahui bahwa nilai *Sig.* > *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu  $0,851 > 0,05$ , maka data populasi keempat kelas dikatakan homogen (sama)

Lampiran 15

UJI INSTRUMEN TES

1. Validitas Soal

No	Kode	Soal Uji Coba																																								Y	Y <sup>2</sup>				
		Butir Soal																																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1	UC-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089		
2	UC-02	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961	
3	UC-03	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
4	UC-04	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961		
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089		
7	UC-07	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
8	UC-08	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
9	UC-09	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024
12	UC-12	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
13	UC-13	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
14	UC-14	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
16	UC-16	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
17	UC-17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961
19	UC-19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
20	UC-20	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
21	UC-21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
22	UC-22	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
23	UC-23	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
24	UC-24	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	13	169	
25	UC-25	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	16	256		
26	UC-26	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	15	225	
27	UC-27	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	14	196	
28	UC-28	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	15	225			
29	UC-29	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
30	UC-30	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
	Jumlah	23	20	25	22	15	18	10	23	19	20	16	16	20	19	10	8	14	22	18	18	19	17	18	24	16	21	18	9	21	9	15	20	19	15	17	19	26	21	17	18	715	18561				
Validitas	Mp	25,43	26,70	25,24	26,59	24,07	27,44	30,10	23,65	25,68	27,10	27,44	26,88	23,35	24,00	28,20	27,38	29,57	26,64	26,50	26,94	26,47	26,12	26,94	23,83	24,25	25,81	24,00	27,78	24,05	28,44	27,33	27,05	25,89	26,87	25,82	24,00	23,23	25,95	26,59	29,00						
	Mt	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83	23,83			
	p	0,77	0,67	0,83	0,73	0,50	0,60	0,33	0,77	0,63	0,67	0,53	0,53	0,67	0,63	0,33	0,27	0,47	0,73	0,60	0,62	0,63	0,57	0,60	0,80	0,53	0,70	0,60	0,30	0,70	0,30	0,50	0,67	0,63	0,50	0,57	0,63	0,87	0,70	0,57	0,60						
	q	0,23	0,33	0,17	0,27	0,50	0,40	0,67	0,23	0,37	0,33	0,47	0,47	0,33	0,37	0,67	0,73	0,53	0,27	0,40	0,38	0,37	0,43	0,40	0,20	0,47	0,30	0,40	0,70	0,30	0,70	0,50	0,33	0,37	0,50	0,43	0,37	0,13	0,30	0,43	0,40						
	pq	0,18	0,22	0,14	0,20	0,25	0,24	0,22	0,18	0,23	0,22	0,25	0,25	0,22	0,23	0,22	0,20	0,25	0,20	0,24	0,24	0,23	0,25	0,24	0,16	0,25	0,21	0,24	0,21	0,21	0,21	0,25	0,22	0,23	0,25	0,25	0,23	0,12	0,21	0,25	0,24						
	St	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30				
	rpbis	2,23	3,12	2,42	3,52	0,18	3,40	3,41	-0,25	1,87	3,55	2,96	2,50	-0,53	0,17	2,38																															

## 2. Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	40

Sumber : Data Penelitian Tahun 2015

### 3. Tingkat Kesukaran

No	Kode	Soal Uji Coba																																								Y	Y <sup>2</sup>	Kelas		
		Butir Soal																																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	UC-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	33	1089	Atas	
2	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089	Atas
3	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	1024	Atas	
4	UC-02	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961	Atas
5	UC-17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	31	961	Atas
6	UC-04	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	31	961	Atas	
7	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	31	961	Atas	
8	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	961	Atas
9	UC-09	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	Atas
10	UC-05	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	30	900	Atas	
11	UC-08	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	30	900	Atas		
12	UC-12	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	Atas	
13	UC-07	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	29	841	Atas	
14	UC-15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	29	841	Atas	
15	UC-03	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	28	784	Atas	
16	UC-19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	24	576	Bawah	
17	UC-13	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	20	400	Bawah	
18	UC-29	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	20	400	Bawah		
19	UC-14	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	19	361	Bawah	
20	UC-22	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	19	361	Bawah	
21	UC-23	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	18	324	Bawah		
22	UC-16	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17	289	Bawah		
23	UC-25	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	Bawah		
24	UC-20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	16	256	Bawah			
25	UC-21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	15	225	Bawah			
26	UC-28	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	15	225	Bawah		
27	UC-26	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	15	225	Bawah		
28	UC-30	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	15	225	Bawah			
29	UC-27	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	14	196	Bawah		
30	UC-24	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	169	Bawah			
	Jumlah	23	20	25	22	15	18	10	23	19	20	16	16	20	19	10	8	14	22	18	18	19	17	18	24	16	21	18	9	21	9	15	20	19	15	17	19	26	21	17	18	715	18561			
Tingkat Kesukaran	JBA + JBB	22	19	24	21	15	17	9	22	18	19	15	15	19	18	9	8	13	21	17	17	18	16	17	23	15	20	18	8	20	8	14	19	19	15	16	19	25	21	16	17					
	JSA+JSB	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30					
	IK	0,73	0,63	0,80	0,70	0,50	0,57	0,30	0,73	0,60	0,63	0,50	0,50	0,63	0,60	0,30	0,27	0,43	0,70	0,57	0,57	0,60	0,53	0,57	0,77	0,50	0,67	0,60	0,27	0,67	0,27	0,47	0,63	0,63	0,50	0,53	0,63	0,83	0,70	0,53	0,57					
Kriteria	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang						

## 4. Daya Pembeda

No	Kode	Soal Uji Coba																																								Y	Y <sup>2</sup>	Kelas					
		Butir Soal																																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40								
1	UC-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089	Atas		
2	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089	Atas
3	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	1024	Atas			
4	UC-02	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961	Atas	
5	UC-17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	31	961	Atas	
6	UC-04	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	31	961	Atas		
7	UC-10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	961	Atas		
8	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	961	Atas				
9	UC-09	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	Atas	
10	UC-05	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	30	900	Atas		
11	UC-08	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	30	900	Atas		
12	UC-12	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	Atas		
13	UC-07	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	29	841	Atas		
14	UC-15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	29	841	Atas	
15	UC-03	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	28	784	Atas	
16	UC-19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	24	576	Bawah	
17	UC-13	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	20	400	Bawah				
18	UC-29	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	20	400	Bawah				
19	UC-14	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	19	361	Bawah			
20	UC-22	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	19	361	Bawah			
21	UC-23	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	18	324	Bawah			
22	UC-16	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	Bawah			
23	UC-25	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	16	256	Bawah			
24	UC-20	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	16	256	Bawah			
25	UC-21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	15	225	Bawah		
26	UC-28	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	15	225	Bawah	
27	UC-26	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	15	225	Bawah		
28	UC-30	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	15	225	Bawah				
29	UC-27	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	14	196	Bawah			
30	UC-24	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	169	Bawah					
	Jumlah	23	20	25	22	15	18	10	23	19	20	16	16	20	19	10	8	14	22	18	18	19	17	18	24	16	21	18	9	21	9	15	20	19	15	17	19	26	21	17	18	715	18561						
Daya Pembeda	BA	13	12	14	14	8	12	8	10	11	13	11	10	8	9	7	6	12	14	11	12	12	10	12	11	7	12	9	6	10	7	10	13	12	10	10	10	11	14	11	14								
	BB	9	7	10	7	7	5	1	12	7	6	4	5	11	9	2	2	1	7	6	5	6	6	5	12	8	8	9	2	10	1	4	6	7	5	6	9	14	7	5	3								
	JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15						
	JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15					
	BA/JA	0,87	0,80	0,93	0,93	0,53	0,80	0,53	0,67	0,73	0,87	0,73	0,67	0,53	0,60	0,47	0,40	0,80	0,93	0,73	0,80	0,80	0,67	0,80	0,73	0,47	0,80	0,60	0,40	0,67	0,47	0,67	0,87	0,80	0,67	0,67	0,73	0,93	0,73	0,93									
	BB/JB	0,60	0,47	0,67	0,47	0,47	0,33	0,07	0,80	0,47	0,40	0,27	0,33	0,73	0,60	0,13	0,13	0,07	0,47	0,40	0,33	0,40	0,40	0,33	0,80	0,53	0,53	0,60	0,13	0,67	0,07	0,27	0,40	0,47	0,33	0,40	0,60	0,93	0,47	0,33	0,20								
	DP	0,27	0,33	0,27	0,47	0,07	0,47	0,47	-0,13	0,27	0,47	0,47	0,33	-0,20	0,00	0,33	0,27	0,73	0,47	0,33	0,47	0,40	0,27	0,47	-0,07	-0,07	0,27	0,00	0,27	0,00	0,40	0,40	0,47	0,33	0,33	0,27	0,07	-0,20	0,47	0,40	0,73								
Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Baik	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Baik Sekali	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek												



## Lampiran 16

## Data Hasil Uji Coba Angket Kemandirian Belajar

No	Kode	Butir Soal																									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	UC-01	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	115
2	UC-02	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	107
3	UC-03	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	119
4	UC-04	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	108
5	UC-05	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	118
6	UC-06	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	113
7	UC-07	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
8	UC-08	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97
9	UC-09	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	120
10	UC-10	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	112
11	UC-11	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	118
12	UC-12	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	115
13	UC-13	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	117
14	UC-14	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	112
15	UC-15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	107
16	UC-16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	105
17	UC-17	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	116
18	UC-18	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	114
19	UC-19	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	107
20	UC-20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
21	UC-21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
22	UC-22	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	113
23	UC-23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
24	UC-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
25	UC-25	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	104
26	UC-26	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	112
27	UC-27	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	112
28	UC-28	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
29	UC-29	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	106
30	UC-30	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	113
Total Skor																									3371		

## Lampiran 17

**UJI INSTRUMEN ANGKET  
KEMANDIRIAN BELAJAR**

## 1. Validitas

		<b>Correlations</b>		
		Total		
Soal_01	Pearson Correlation	,404 <sup>**</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,027	0,404 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_02	Pearson Correlation	,583	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,001	0,583 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_03	Pearson Correlation	,506 <sup>**</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,004	0,506 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_04	Pearson Correlation	,647	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,647 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_05	Pearson Correlation	,660	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,660 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_06	Pearson Correlation	,501 <sup>**</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,005	0,501 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_07	Pearson Correlation	,454	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,012	0,454 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_08	Pearson Correlation	,351	$r_{hitung} < r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,057	0,351 < 0,361	
	N	30	Tidak	Dibuang
Soal_09	Pearson Correlation	,506	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,004	0,506 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_10	Pearson Correlation	,679	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,679 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_11	Pearson Correlation	,744 <sup>*</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,744 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai

Soal_12	Pearson Correlation	,184	$r_{hitung} < r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,331	0,184 < 0,361	
	N	30	Tidak	Dibuang
Soal_13	Pearson Correlation	,475 <sup>**</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,008	0,404 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_14	Pearson Correlation	,584	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,001	0,584 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_15	Pearson Correlation	,516 <sup>**</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,003	0,516 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_16	Pearson Correlation	,697	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,697 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_17	Pearson Correlation	,566	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,001	0,566 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_18	Pearson Correlation	,687 <sup>**</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,687 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_19	Pearson Correlation	,684	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,684 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_20	Pearson Correlation	,588	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,001	0,588 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_21	Pearson Correlation	,630	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,630 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_22	Pearson Correlation	,220	$r_{hitung} < r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,242	0,220 < 0,361	
	N	30	Tidak	Dibuang
Soal_23	Pearson Correlation	,606 <sup>*</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,606 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_24	Pearson Correlation	,670	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,000	0,670 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai
Soal_25	Pearson Correlation	,487 <sup>**</sup>	$r_{hitung} > r_{tabel}$	
	Sig. (2-tailed)	,006	0,487 > 0,361	
	N	30	Valid	Dipakai

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2015

## 2. Reliabilitas

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	25

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2015

Lampiran 18

**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI**

**Satuan Pendidikan** : SMA / MA  
**Kelas** : X (SEPULUH)  
**Kompetensi Inti** :

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Mendeskripsikan konsep manajemen 4.7 Menerapkan	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian manajemen</li> <li>Fungsi-fungsi manajemen</li> </ul>	<b>Mengamati</b> : Membaca pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi	Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang hakikat manajemen	8JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket ekonomi Kemendikbud</li> <li>Buku-bukuekonomi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
konsep manajemen dalam kegiatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur manajemen</li> <li>• Bidang-bidang manajemen</li> <li>• Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</li> </ul>	<p>manajemen dalam kegiatan sekolah dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p><b>Menanya:</b> Mengajukan pertanyaan pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> mengumpulkan data/informasi tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p><b>Mengasosiasi</b> menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menentukan hubungannya tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur</p>	<p>dalam bentuk objektif dan uraian.</p> <p>Penilaian proyek : Menilai kemampuan mempraktikkan teori manajemen dalam kegiatan sekolah (sikap, keterampilan)</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<p>penunjang yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media cetak/elektronik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p><b>Mengomunikasikan</b> Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan teori manajemen dalam kegiatan sekolah dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			

Lampiran 19

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

Sekolah : SMA Negeri 3 Slawi

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/Genap

Materi Pokok : Manajemen

Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (8JP)

---

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	a. Berdoa setiap melakukan kegiatan b. Mensyukuri nikmat Tuhan
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi	a. Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan b. Disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas guru. c. Peduli terhadap lingkungan d. Kritis dan analitis sebagai pelaku ekonomi
3.5 Mendeskripsikan konsep manajemen	a. Mendeskripsikan pengertian manajemen b. Menyebutkan dan menjelaskan fungsi-fungsi manajemen c. Menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur manajemen d. Menyebutkan dan menjelaskan bidang-bidang manajemen
4.7 Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah	a. Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

## C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Pengetahuan

### Pertemuan Pertama

1. Pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa
2. Peserta didik mengetahui pokok materi yang ada di dalam materi manajemen

### Pertemuan Kedua

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian manajemen, baik manajemen sebagai proses, kolektivitas maupun manajemen sebagai ilmu dan seni
2. Peserta didik menjelaskan beberapa teori-teori manajemen

3. Peserta didik mampu menjelaskan tingkatan manajemen
4. Peserta didik dapat menyebutkan contoh serta tugas dari setiap tingkatan manajemen
5. Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam gaya kepemimpinan
6. Peserta didik dapat menjelaskan prinsip-prinsip manajemen

#### **Pertemuan Ketiga**

1. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur manajemen
2. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi-fungsi dari manajemen
3. Peserta didik dapat menjelaskan bidang-bidang manajemen

#### **Pertemuan Keempat**

1. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah

#### **Pertemuan Kelima**

1. Ulangan/evaluasi pembelajaran (*post-test*)

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **Pertemuan Pertama**

1. Pelaksanaan *pre-test*
2. Pokok materi yang ada dalam manajemen

#### **Pertemuan Kedua**

1. Pengertian manajemen, baik manajemen sebagai proses, kolektivitas maupun manajemen sebagai ilmu dan seni
2. Teori-teori manajemen
3. Tingkatan manajemen
4. Contoh serta tugas dari setiap tingkatan manajemen
5. Macam-macam gaya kepemimpinan
6. Prinsip-prinsip manajemen

#### **Pertemuan Ketiga**

1. Unsur-unsur manajemen
2. Fungsi-fungsi dari manajemen
3. Bidang-Bidang Manajemen

### **Pertemuan Keempat**

1. Bidang-bidang manajemen
2. Manfaat penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah

### **Pertemuan Kelima**

1. Ulangan/evaluasi pembelajaran (*post-test*)

### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Model pembelajaran : Guided Discovery Learning

### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran : Power Point, Papan tulis
2. Alat Pembelajaran : LCD, Laptop, Spidol
3. Sumber Pembelajaran :
  - a. Buku Paket Ekonomi Mendikbut Kurikulum 2013
  - b. Buku ekonomi penunjang yang relevan
  - c. Media masa cetak/elektronik

### **G. Langkah-langkan Pembelajaran**

<b>Pertemuan Ke -1</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru menyampaikan tujuan dari sub materi dalam materi pokok manajemen yang akan dicapai dalam pembelajaran.</li> <li>* Guru menyampaikan cakupan atau sub materi manajemen dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan</li> </ul>	10 menit

selama proses pembelajaran.	
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dengan model <i>guided discovery learnig</i>.</li> <li>▪ Pelaksanaan <i>pre-test</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi manajemen.</li> <li>▪ Menjelaskan secara singkat pokok materi yang akan dipelajari terkait materi manajemen.</li> </ul>	70 menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya mengenai materi manajemen..</li> <li>▪ Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>▪ Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	10 menit
<b>Pertemuan Ke-2</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu manajemen.</li> <li>▪ Guru menginformasikan pokok materi dari manajemen yang akan dipelajari pada hari ini.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dengan mempelajari manajemen.</li> <li>▪ Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai manajemen.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>6. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membaca modul tentang pengertian manajemen, baik manajemen sebagai proses, kolektivitas maupun manajemen sebagai ilmu dan seni, teori-teori manajemen, tingkatan manajemen, contoh serta tugas dari</li> </ul>	30 menit

<p>setiap tingkatan manajemen, macam-macam gaya kepemimpinan, dan prinsip-prinsip manajemen.</p> <p><b>7. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>▪ Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>8. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data terkait dengan membaca buku teks pelajaran, penelusuran internet, dan/atau mencari di perpustakaan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan terkait materi manajemen yang dipelajari hari ini.</li> </ul> <p><b>9. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik menganalisis dan mendiskusikan informasi/data yang telah di peroleh dari berbagai sumber tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dan membuat kesimpulan sementara.</li> </ul> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya dan mendapatkan tanggapan peserta didik yang lain.</li> <li>* Guru memberikan pengarahan atau meluruskan hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	5 menit
<b>Pertemuan Ke -3</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab</li> </ul>	10 menit

<p>salam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi pada peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru mereview materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat.</li> <li>* Guru menyamapkan sub materi manajemen yang akan dipelajari.</li> <li>* Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>6. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang unsur-unsur manajemen , fungsi-fungsi dari manajemen dan bidang-bidang manajemen.</li> </ul> <p><b>7. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-peranyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi dari manajemen dan bidang-bidang manajemen.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>8. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data terkait dengan membaca buku teks pelajaran, penelusuran internet, dan/atau mencari di perpustakaan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan terkait unsur-unsur manajemen , fungsi-fungsi dari manajemen dan bidang-bidang manajemen.</li> </ul> <p><b>9. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari buku teks pelajaran, penelusuran internet, video dan artikel yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.</li> </ul> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya dan mendapatkan tanggapan peserta didik yang lain.</li> <li>* Guru memberikan pengarahan atau meluruskan hasil</li> </ul>	70 menit

analisis peserta didik.	
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	10 menit
<b>Pertemuan Ke -4</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar</li> <li>* Guru mereview sekilas mengenai pokok materi yang dipelajari sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat.</li> <li>* Guru menginformasikan sub materi manajemen yang akan dipelajari.</li> <li>* Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>6. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> </ul> <p><b>7. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan</li> </ul>	30 menit

<p>dalam memahami materi pembelajaran.</p> <p><b>8. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data terkait dengan membaca buku teks pelajaran, penelusuran internet, dan/atau mencari di perpustakaan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> </ul> <p><b>9. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari buku teks pelajaran, penelusuran internet, dan artikel yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.</li> <li>* Peserta didik menalar atau menganalisis materi yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membuat laporan tertulis hasil analisis yang telah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan dan hasil analisis materi tersebut.</p>	
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu ulangan atau evaluasi pembelajaran</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	5 menit
<b>Pertemuan Ke -5</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru Menanyakan kesiapan peserta didik untuk</li> </ul>	10 menit



melaksanakan evaluasi/ulangan	
<b>Kegiatan Inti:</b> * Persiapan tes * Pelaksanaan evaluasi ( <i>post-test</i> ) pembelajaran materi manajemen dan pengisian angket kemandirian belajar	70 menit
<b>Penutup:</b> * Guru mengucapkan terimakasih * Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama. * Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.	10 menit

## H. Penilaian

1. Teknik Penilaian :  
Penilaian Pengetahuan
2. Instrumen
  - a. Soal pilihan ganda *pre-test*
  - b. Soal pilihan ganda *post-test*
3. Pedoman Penskoran

Slawi, April 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Eko Rikhanawati, S.Pd  
NIP. 19750623 200701 2 012

Mirza Anindya Pangestika  
NIM. 7101411156

Lampiran 20

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(KELAS KONTROL)**

Sekolah : SMA Negeri 3 Slawi  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : X/Genap  
Materi Pokok : Manajemen  
Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (8JP)

---

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	a. Berdoa setiap melakukan kegiatan b. Mensyukuri nikmat Tuhan
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi	a. Bersikap jujur dalam melakukan kegiatan b. Disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas guru. c. Peduli terhadap lingkungan d. Kritis dan analitis sebagai pelaku ekonomi
3.5 Mendeskripsikan konsep manajemen	a. Mendeskripsikan pengertian manajemen b. Menyebutkan dan menjelaskan fungsi-fungsi manajemen c. Menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur manajemen d. Menyebutkan dan menjelaskan bidang-bidang manajemen
4.7 Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah	a. Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah

### C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Pengetahuan

#### Pertemuan Pertama

1. Pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa
2. Peserta didik mengetahui pokok materi yang ada di dalam materi manajemen

#### Pertemuan Kedua

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian manajemen, baik manajemen sebagai proses, kolektivitas maupun manajemen sebagai ilmu dan seni
2. Peserta didik menjelaskan beberapa teori-teori manajemen
3. Peserta didik mampu menjelaskan tingkatan manajemen
4. Peserta didik dapat menyebutkan contoh serta tugas dari setiap tingkatan manajemen
5. Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam gaya kepemimpinan
6. Peserta didik dapat menjelaskan prinsip-prinsip manajemen

#### **Pertemuan Ketiga**

1. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur manajemen
2. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi-fungsi dari manajemen
3. Peserta didik dapat menjelaskan bidang-bidang manajemen

#### **Pertemuan Keempat**

1. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah

#### **Pertemuan Kelima**

1. Ulangan/evaluasi pembelajaran

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **Pertemuan Pertama**

1. Pelaksanaan *pre-test*
2. Pokok materi yang ada dalam manajemen

#### **Pertemuan Kedua**

1. Pengertian manajemen, baik manajemen sebagai proses, kolektivitas maupun manajemen sebagai ilmu dan seni
2. Teori-teori manajemen
3. Tingkatan manajemen
4. Contoh serta tugas dari setiap tingkatan manajemen
5. Macam-macam gaya kepemimpinan
6. Prinsip-prinsip manajemen

**Pertemuan Ketiga**

1. Unsur-unsur manajemen
2. Fungsi-fungsi dari manajemen
3. Bidang-bidang manajemen

**Pertemuan Keempat**

1. Manfaat penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah

**Pertemuan Kelima**

1. Ulangan/evaluasi pembelajaran (*post-test*)

**E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Model pembelajaran : Ekspositoris (Konvensional)

**F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran : Power Point, Papan tulis
2. Alat Pembelajaran : LCD, Laptop, Spidol
3. Sumber Pembelajaran :
  - a. Buku Paket Ekonomi Mendikbut Kurikulum 2013
  - b. Buku ekonomi penunjang yang relevan
  - c. Media masa cetak/elektronik

**G. Langkah-langkan Pembelajaran**

<b>Pertemuan Ke -1</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi dasar yang</li> </ul>	10 menit

<p>akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan sub pokok materi manajemen dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Persiapan tes</li> <li>* Pelaksanaan <i>pre-test</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi manajemen.</li> <li>* Menjelaskan secara singkat pokok materi yang akan dipelajari terkait materi manajemen.</li> </ul>	70 menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	10 menit
<b>Pertemuan Ke-2</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru menyampaikan topik materi pada kegiatan pembelajaran hari ini yaitu tentang manajemen.</li> <li>* Guru menginformasikan sub materi dari manajemen yang akan dipelajari.</li> <li>* Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dengan mempelajari manajemen.</li> </ul>	11 Menit
<p><b>6. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian manajemen, baik manajemen sebagai proses, kolektivitas maupun manajemen sebagai ilmu dan seni,</li> </ul>	30 Menit

<p>teori-teori manajemen, tingkatan manajemen, contoh serta tugas dari setiap tingkatan manajemen, macam-macam gaya kepemimpinan, dan prinsip-prinsip manajemen.</p> <p><b>7. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-peranyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait sub materi manajemen yang dipelajari hari ini.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>8. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data dengan mencatat semua informasi yang diberikan oleh guru terkait sub materi manajemen yang dipelajari hari ini.</li> </ul> <p><b>9. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik menganalisis dan mendiskusikan informasi/data yang telah di peroleh dari guru.</li> </ul> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik menyajikan laporan hasil diskusi secara tertulis.</li> <li>* Guru memberikan pengarahan atau meluruskan hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	5 menit
<b>Pertemuan Ke -3</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan</li> </ul>	10 menit

<p>mengecek kehadiran peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru mereview materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat.</li> <li>* Guru menyamapkan sub materi manajemen yang akan dipelajari</li> <li>* Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>6. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi dari manajemen dan bidang-bidang manajemen.</li> </ul> <p><b>7. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait unsur-unsur manajemen dan fungsi-fungsi dari manajemen.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>8. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data dengan mencatat semua informasi yang telah diberikan oleh guru terkait unsur-unsur manajemen dan fungsi-fungsi dari manajemen.</li> </ul> <p><b>9. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menganalisis dan mendiskusikan informasi dan data-data yang diperoleh dari buku teks pelajaran dan penjelasan dari guru berkaitan materi yang diajarkan.</li> </ul> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya dan mendapatkan tanggapan peserta didik yang lain.</li> <li>* Guru memberikan pengarahan atau meluruskan hasil analisis peserta didik.</li> </ul>	70 menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran</li> </ul>	10 menit



<p>selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
<b>Pertemuan Ke -4</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru mereview sekilas mengenai pokok materi yang akan dipelajari sebelumnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat.</li> <li>* Guru menginformasikan topik materi kegiatan pembelajaran hari ini mengenai bidang-bidang manajemen serta manfaat penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> <li>* Guru menggali informasi awal dari peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>6. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> </ul> <p><b>7. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik dimotivasi untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terkait penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam sekolah.</li> <li>* Guru mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>8. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik mengumpulkan informasi/ data dengan mencatat semua informasi yang telah diberikan oleh guru terkait materi penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam</li> </ul>	30 menit

<p>sekolah.</p> <p><b>9. Mengasosiasikan/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menganalisis dan mendiskusikan informasi dan data-data yang diperoleh dari buku teks pelajaran dan penjelasan guru berkaitan dengan materi yang diajarkan.</li> </ul> <p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Peserta didik membuat laporan tertulis hasil analisis yang telah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Peserta didik dan guru merumuskan kesimpulan dan hasil analisis materi tersebut.</p>	
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</li> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu ulangan atau evaluasi pembelajaran materi manajemen.</li> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	5 menit
<b>Pertemuan Ke -5</b>	
<b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menyampaikan salam dan peserta didik menjawab salam.</li> <li>* Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>* Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>* Guru Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan evaluasi/ulangan</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Persiapan tes</li> <li>* Pelaksanaan evaluasi (<i>post-test</i>) pembelajaran materi manajemen dan pengisian angket kemandirian belajar</li> </ul>	70 menit
<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada</li> </ul>	10 menit

<p>pertemuan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</li> <li>* Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>* Guru menyampaikan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.</li> </ul>	
---	--

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian :

Penilaian Pengetahuan

### 2. Instrumen

- a. Soal pilihan ganda *pre-test*
- b. Soal pilihan ganda *post-test*

### 3. Pedoman Penskoran

Slawi, April 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Eko Rikhanawati, S.Pd  
NIP. 19750623 200701 2 012

Mirza Anindya Pangestika  
NIM. 7101411156

Lampiran 21

**SOAL *PRE-TEST***  
**MATERI POKOK MANAJEMEN**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Kelas : X (Sepuluh)**  
**Waktu : 45 Menit**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah do'a sebelum anda memulai mengerjakan soal.
2. Tulislah dengan jelas nama, no peserta dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksalah dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
4. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah.
5. Periksalah kembali seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!**

1. Suatu proses pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha dari anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang di tetapkan, yaitu pengertian .....

  - A. Manajemen
  - B. Wira usaha
  - C. Badan usaha
  - D. Kewirausahaan
  - E. Koperasi

2. Manajemen merupakan serangkaian proses tertentu yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian melalui kegiatan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Pernyataan tersebut merupakan pengertian manajemen sebagai....

  - A. Kolektivitas
  - B. Seni
  - C. Ilmu

- D. Proses
- E. Profesi
3. Manajemen digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan melibatkan orang lain. Artinya, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Pernyataan tersebut menunjukkan pengertian manajemen sebagai...
- A. Ilmu
  - B. Profesi
  - C. Seni
  - D. Proses
  - E. Kolektivitas
4. Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, serta pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Pernyataan tersebut merupakan pengertian manajemen sebagai....
- A. Seni
  - B. Kolektivitas
  - C. Ilmu dan Seni
  - D. Proses
  - E. Ilmu
5. Tokoh yang mendapat gelar Bapak Manajemen Ilmiah adalah ....
- A. George R. Terry
  - B. Henry Fayol
  - C. Marry P. Follet
  - D. Rue & Byars
  - E. Frederick W. Taylor
6. Kepala sekolah dalam organisasi sekolah masuk dalam tingkatan manajemen...
- A. *Top manager*
  - B. *Middle manager*
  - C. *Supervisor manajer*

D. *Lower manager*

E. *Executive manager*

7. Perhatikan data berikut:

- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1 Mandor          | 4 Kepala bagian |
| 2 Kepala Divisi   | 5 Supervisor    |
| 3 Manajer wilayah | 6 Direktur      |

Yang termasuk manajemen tingkat menengah (*middle management*) yaitu.....

- A. 1, 2, dan 3
  - B. 4, 5, dan 6
  - C. 2, 4, dan 6
  - D. 1, 3, dan 5
  - E. 2, 3, dan 4
8. Jabbar menjabat sebagai pemimpin proyek dalam perusahaan konstruksi. Ia menghubungkan antara mandor dan para direksi. Dalam tingkatan manajemen, Jabbar termasuk...
- A. *Executive manager*
  - B. *Top manager*
  - C. *Supervisor manager*
  - D. *Middle manager*
  - E. *Lower manager*

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1. Membuat keputusan jangka menengah
- 2. Mengawasi kinerja lower manajemen
- 3. Membuat keputusan jangka panjang
- 4. Penghubung antara top management dan lower management
- 5. Membuat keputusan jangka pendek

Yang merupakan tugas dari manajemen tingkat menengah (*middle manager*) yaitu.....

- A. 1, 2, dan 4
- B. 1, 2, dan 5
- C. 2, 3, dan 4

- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5
10. Danang bekerja di salah satu perusahaan swasta. Ia bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana yang ditetapkan manajemen tingkat menengah. Danang termasuk kelompok tingkatan...
- A. *Top management*
  - B. *Lower management*
  - C. *Middle management*
  - D. *Division management*
  - E. *Executive management*
11. Gaya kepemimpinan yang mengakomodasikan pendapat bawahan dalam mengambil keputusan dan menganggap dirinya dan bawahannya adalah satu tim merupakan gaya kepemimpinan....
- A. Otoriter
  - B. Bebas
  - C. Demokratis
  - D. Autokratis
  - E. Diktator
12. Menurut Henry Fayol, apabila bawahan menerima berbagai tugas yang berbeda dari banyak atasan maka karyawan akan mengalami kebingungan dan sulit menentukan mana yang harus dilaksanakan. Prinsip umum yang seharusnya diterapkan perusahaan dalam hal ini adalah ....
- A. Pembagian kerja
  - B. Otoritas dan tanggung jawab
  - C. Kesatuan komando
  - D. Sentralisasi dan desentralisasi
  - E. Kesatuan pengarah
13. Yang merupakan faktor terpenting dalam manajemen karena merupakan subjek dari proses manajemen adalah...
- A. *Money*
  - B. *Machines*

- C. *Material*
  - D. *Market*
  - E. *Man*
14. Unsur manajemen yang berhubungan dengan kualitas atau mutu barang yang dihasilkan yaitu...
- A. *Mechine*
  - B. *Method*
  - C. *Man*
  - D. *Money*
  - E. *Materials*
15. Manajemen menerapkan serangkaian kegiatan. Kegiatan yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan. Dengan memanfaatkan unsur – unsur manajemen. Yang bukan merupakan unsur – unsur manajemen adalah....
- A. *Man*
  - B. *Market*
  - C. *Money*
  - D. *Informasi*
  - E. *Machine*
16. Yang bukan termasuk fungsi manajemen adalah.....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Directing*
  - D. *Controlling*
  - E. *Personalia*
17. Pada awal periode perusahaan menetapkan rencana tujuan, target, kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan pada periode yang akan berjalan. Dalam fungsi manajemen termasuk.....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Directing*



E. *Controlling*

18. Seorang manajer akan memulai aktivitas profesionalnya dengan rumusan langkah yang terkenal dengan menjawab pertanyaan 5 W + 1 H. Tindakan tersebut termasuk dalam ....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Staffing*
  - E. *Controlling*
19. Suatu perusahaan produksi berusaha mengembangkan dan memajukan kegiatan usahanya. Setiap kemajuan yang dialami perusahaan menuntut adanya pembagian tugas yang lebih terintegrasi sehingga memerlukan fungsi manajemen....
- A. *Staffing*
  - B. *Organizing*
  - C. *Controlling*
  - D. *Actuating*
  - E. *Planning*
20. Suatu perusahaan melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan agar sesuai rencana yang telah ditetapkan bersama. Dalam fungsi manajemen termasuk...
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Directing*
  - E. *Controlling*
21. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1. Mengukur tingkat pengeluaran biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses produksi
  - 2. Membandingkan hasil pekerjaan dengan standar produksi yang telah ditentukan

3. Mengoreksi penyimpangan dalam pengeluaran anggaran dan efisiensi kerja
  4. Merancang visi dan misi kegiatan usaha pada suatu perusahaan
  5. Memperbaiki kesalahan yang terjadi selama proses produksi berlangsung
- Pernyataan yang merupakan kegiatan fungsi pengawasan, ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 1, 3, dan 5

22. Perhatikan data berikut!

1. *Planning*,
2. *Organizing*,
3. *Commanding*,
4. *Coordinating*,
5. *Actuating*
6. *Controlling*.

Yang termasuk fungsi dari manajemen menurut George R. Terry adalah...

- A. 1, 2, 3, dan 4
- B. 1, 2, 5, dan 6
- C. 2, 3, 4, dan 5
- D. 2, 3, 4, dan 6
- E. 3, 4, 5, dan 6

23. Yang bukan termasuk bidang-bidang manajemen, yaitu ....

- A. Produksi
- B. Pemasaran
- C. Keuangan
- D. Personalia
- E. Perencanaan

24. Agar tugas manajemen pemasaran tepat sasaran, seorang manajemen perlu mengetahui keinginan, selera, sikap, dan perilaku konsumen. Hal tersebut berkaitan dengan...
- A. Segmentasi pasar
  - B. Riset pasar
  - C. Promosi terpadu
  - D. Pemasaran terpadu
  - E. Perencanaan pasar
25. Habib bekerja di PT Tegar Beriman. Ia diberi tugas menangani masalah penetapan harga, promosi, jalur distribusi barang dan jasa, serta memberikan pelayanan purnajual kepada konsumen. Tugas Habib termasuk bidang manajemen...
- A. Produksi
  - B. Keuangan
  - C. Personalia
  - D. Administrasi
  - E. Pemasaran
26. Suatu perusahaan pakaian akan berusaha memasarkan produknya ke suatu daerah. Tugas ini akan dilimpahkan ke bagian manajemen...
- A. Produksi
  - B. Administrasi
  - C. Perkantoran
  - D. Pemasaran
  - E. Keuangan
27. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- 1. Rusdi bertugas sebagai pengatur pengujian pegawai agar mereka bekerja secara baik
  - 2. Ibu Astuti membuat analisa tentang pengeluaran dan penerimaan keuangan perusahaan
  - 3. Pak Bahtiar bertugas menetapkan harga, promosi serta distribusi barang dan jasa

4. Bu Anita bertugas di bagian perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap karyawan sehingga efektif dan efisien
5. Pak Budiman bertugas di bagian pengumpulan maupun penggunaan dana dari pihak intern maupun ekstern

Berdasarkan pernyataan di atas, maka yang bertugas di manajemen keuangan adalah...

- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 4
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 5
  - E. 3 dan 4
28. Kegiatan menyeleksi calon pegawai, menempatkan pegawai, promosi dan pemutusan hubungan kerja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen...
    - A. Produksi
    - B. Personalia
    - C. Pemasaran
    - D. Keuangan
    - E. Administrasi
  29. Suatu proses manajemen dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi kantor secara efisien dan efektif. Bidang-bidang ini merupakan manajemen .....
    - A. Administrasi
    - B. Produksi
    - C. Pemasaran
    - D. Keuangan
    - E. Personalia
  30. Untuk melancarkan arus informasi pada setiap lini, para manajer lini membutuhkan peran dari bidang manajemen administrasi. Peran manajemen administrasi dalam sebuah perusahaan adalah...
    - A. Melakukan riset untuk menciptakan produk yang berbeda dengan produk lain

- B. Meyelenggarakan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan pada jabatan yang kosong
- C. Menyimpan dan menata berkas berupa surat kontrak, surat perjanjian, dan data perusahaan
- D. Memberikan informasi berupa laporan profitabilitas perusahaan kepada pemegang saham agar memperoleh tambahan modal usaha
- E. Memutasi karyawan yang dianggap kurang berkualitas

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## Lampiran 22

**KUNCI JAWABAN  
(PRE-TEST)**

1	A	6	A	11	C	16	E	21	C	26	D
2	D	7	E	12	C	17	A	22	B	27	D
3	E	8	D	13	E	18	B	23	ED	28	C
4	C	9	A	14	E	19	B	24	B	29	A
5	B	10	B	15	D	20	E	25	E	30	C

**Kriteria Penilaian**

Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan tipe objektif maka kriteria penilaiannya adalah :

a. Setiap soal memiliki bobot nilai 1

\* Jawaban benar = 1

\* Jawaban salah = 0

b. Rumus perhitungan :

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{total skor}} \times 100$$

Lampiran 23

**LEMBAR JAWAB  
(PRE-TEST)**

**Materi : Manajemen**

--

Nama : .....

Kelas/No Absen : .....

No	A	B	C	D	E
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

No	A	B	C	D	E
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

Lampiran 24

**SOAL *POST-TEST***  
**MATERI POKOK MANAJEMEN**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Kelas : X (Sepuluh)**  
**Waktu : 45 Menit**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah do'a sebelum anda memulai mengerjakan soal.
2. Tulislah dengan jelas nama, no peserta dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksalah dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
4. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah.
5. Periksalah kembali seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!**

1. Suatu proses pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha dari anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang di tetapkan, yaitu pengertian .....

  - A. Manajemen
  - B. Wira usaha
  - C. Badan usaha
  - D. Kewirausahaan
  - E. Koperasi

2. Manajemen merupakan serangkaian proses tertentu yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian melalui kegiatan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Pernyataan tersebut merupakan pengertian manajemen sebagai....

  - A. Kolektivitas
  - B. Seni
  - C. Ilmu
  - D. Proses



- E. Profesi
3. Manajemen digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan melibatkan orang lain. Artinya, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Pernyataan tersebut menunjukkan pengertian manajemen sebagai...
- A. Ilmu
  - B. Profesi
  - C. Seni
  - D. Proses
  - E. Kolektivitas
4. Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, serta pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Pernyataan tersebut merupakan pengertian manajemen sebagai....
- A. Seni
  - B. Kolektivitas
  - C. Ilmu dan Seni
  - D. Proses
  - E. Ilmu
5. Tokoh yang mendapat gelar Bapak Manajemen Ilmiah adalah ....
- A. George R. Terry
  - B. Henry Fayol
  - C. Marry P. Follet
  - D. Rue & Byars
  - E. Frederick W. Taylor
6. Kepala sekolah dalam organisasi sekolah masuk dalam tingkatan manajemen...
- A. *Top manager*
  - B. *Middle manager*
  - C. *Supervisor manajer*
  - D. *Lower manajer*

E. *Executive manager*

7. Perhatikan data berikut:

- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1 Mandor          | 4 Kepala bagian |
| 2 Kepala Divisi   | 5 Supervisor    |
| 3 Manajer wilayah | 6 Direktur      |

Yang termasuk manajemen tingkat menengah (*middle management*) yaitu.....

- A. 1, 2, dan 3
  - B. 4, 5, dan 6
  - C. 2, 4, dan 6
  - D. 1, 3, dan 5
  - E. 2, 3, dan 4
8. Jabbar menjabat sebagai pemimpin proyek dalam perusahaan konstruksi. Ia menghubungkan antara mandor dan para direksi. Dalam tingkatan manajemen, Jabbar termasuk...
- A. *Executive manager*
  - B. *Top manager*
  - C. *Supervisor manager*
  - D. *Middle manager*
  - E. *Lower manager*
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1. Membuat keputusan jangka menengah
  - 2. Mengawasi kinerja lower manajemen
  - 3. Membuat keputusan jangka panjang
  - 4. Penghubung antara top management dan lower management
  - 5. Membuat keputusan jangka pendek

Yang merupakan tugas dari manajemen tingkat menengah (*middle manager*) yaitu.....

- A. 1, 2, dan 4
- B. 1, 2, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5

- E. 3, 4, dan 5
10. Danang bekerja di salah satu perusahaan swasta. Ia bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana yang ditetapkan manajemen tingkat menengah. Danang termasuk kelompok tingkatan...
- A. *Top management*
  - B. *Lower management*
  - C. *Middle management*
  - D. *Division management*
  - E. *Executive management*
11. Gaya kepemimpinan yang mengakomodasikan pendapat bawahan dalam mengambil keputusan dan menganggap dirinya dan bawahannya adalah satu tim merupakan gaya kepemimpinan....
- A. Otoriter
  - B. Bebas
  - C. Demokratis
  - D. Autokratis
  - E. Diktator
12. Menurut Henry Fayol, apabila bawahan menerima berbagai tugas yang berbeda dari banyak atasan maka karyawan akan mengalami kebingungan dan sulit menentukan mana yang harus dilaksanakan. Prinsip umum yang seharusnya diterapkan perusahaan dalam hal ini adalah ....
- A. Pembagian kerja
  - B. Otoritas dan tanggung jawab
  - C. Kesatuan komando
  - D. Sentralisasi dan desentralisasi
  - E. Kesatuan pengarahan
13. Yang merupakan faktor terpenting dalam manajemen karena merupakan subjek dari proses manajemen adalah...
- A. *Money*
  - B. *Machines*
  - C. *Material*

- D. *Market*
  - E. *Man*
14. Unsur manajemen yang berhubungan dengan kualitas atau mutu barang yang dihasilkan yaitu...
- A. *Mechine*
  - B. *Method*
  - C. *Man*
  - D. *Money*
  - E. *Materials*
15. Manajemen menerapkan serangkaian kegiatan. Kegiatan yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan. Dengan memanfaatkan unsur – unsur manajemen. Yang bukan merupakan unsur – unsur manajemen adalah....
- A. *Man*
  - B. *Market*
  - C. *Money*
  - D. *Informasi*
  - E. *Machine*
16. Yang bukan termasuk fungsi manajemen adalah.....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Directing*
  - D. *Controlling*
  - E. *Personalia*
17. Pada awal periode perusahaan menetapkan rencana tujuan, target, kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan pada periode yang akan berjalan. Dalam fungsi manajemen termasuk.....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Directing*
  - E. *Controlling*

18. Seorang manajer akan memulai aktivitas profesionalnya dengan rumusan langkah yang terkenal dengan menjawab pertanyaan 5 W + 1 H. Tindakan tersebut termasuk dalam ....
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Staffing*
  - E. *Controlling*
19. Suatu perusahaan produksi berusaha mengembangkan dan memajukan kegiatan usahanya. Setiap kemajuan yang dialami perusahaan menuntut adanya pembagian tugas yang lebih terintegrasi sehingga memerlukan fungsi manajemen....
- A. *Staffing*
  - B. *Organizing*
  - C. *Controlling*
  - D. *Actuating*
  - E. *Planning*
20. Suatu perusahaan melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan agar sesuai rencana yang telah ditetapkan bersama. Dalam fungsi manajemen termasuk...
- A. *Planning*
  - B. *Organizing*
  - C. *Actuating*
  - D. *Directing*
  - E. *Controlling*
21. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1. Mengukur tingkat pengeluaran biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses produksi
  - 2. Membandingkan hasil pekerjaan dengan standar produksi yang telah ditentukan

3. Mengoreksi penyimpangan dalam pengeluaran anggaran dan efisiensi kerja
  4. Merancang visi dan misi kegiatan usaha pada suatu perusahaan
  5. Memperbaiki kesalahan yang terjadi selama proses produksi berlangsung
- Pernyataan yang merupakan kegiatan fungsi pengawasan, ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 1, 3, dan 5

22. Perhatikan data berikut!

1. *Planning*,
2. *Organizing*,
3. *Commanding*,
4. *Coordinating*,
5. *Actuating*
6. *Controlling*.

Yang termasuk fungsi dari manajemen menurut George R. Terry adalah...

- A. 1, 2, 3, dan 4
- B. 1, 2, 5, dan 6
- C. 2, 3, 4, dan 5
- D. 2, 3, 4, dan 6
- E. 3, 4, 5, dan 6

23. Yang bukan termasuk bidang-bidang manajemen, yaitu ....

- A. Produksi
- B. Pemasaran
- C. Keuangan
- D. Personalia
- E. Perencanaan

24. Agar tugas manajemen pemasaran tepat sasaran, seorang manajemen perlu mengetahui keinginan, selera, sikap, dan perilaku konsumen. Hal tersebut berkaitan dengan...
- A. Segmentasi pasar
  - B. Riset pasar
  - C. Promosi terpadu
  - D. Pemasaran terpadu
  - E. Perencanaan pasar
25. Habib bekerja di PT Tegar Beriman. Ia diberi tugas menangani masalah penetapan harga, promosi, jalur distribusi barang dan jasa, serta memberikan pelayanan purnajual kepada konsumen. Tugas Habib termasuk bidang manajemen...
- A. Produksi
  - B. Keuangan
  - C. Personalia
  - D. Administrasi
  - E. Pemasaran
26. Suatu perusahaan pakaian akan berusaha memasarkan produknya ke suatu daerah. Tugas ini akan dilimpahkan ke bagian manajemen...
- A. Produksi
  - B. Administrasi
  - C. Perkantoran
  - D. Pemasaran
  - E. Keuangan
27. Perhatikan pernyataan berikut ini:
1. Rusdi bertugas sebagai pengatur pengujian pegawai agar mereka bekerja secara baik
  2. Ibu Astuti membuat analisa tentang pengeluaran dan penerimaan keuangan perusahaan
  3. Pak Bahtiar bertugas menetapkan harga, promosi serta distribusi barang dan jasa

4. Bu Anita bertugas di bagian perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap karyawan sehingga efektif dan efisien
5. Pak Budiman bertugas di bagian pengumpulan maupun penggunaan dana dari pihak intern maupun ekstern

Berdasarkan pernyataan di atas, maka yang bertugas di manajemen keuangan adalah...

- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 4
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 5
  - E. 3 dan 4
28. Kegiatan menyeleksi calon pegawai, menempatkan pegawai, promosi dan pemutusan hubungan kerja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen...
    - A. Produksi
    - B. Personalia
    - C. Pemasaran
    - D. Keuangan
    - E. Administrasi
  29. Suatu proses manajemen dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi kantor secara efisien dan efektif. Bidang-bidang ini merupakan manajemen .....
    - A. Administrasi
    - B. Produksi
    - C. Pemasaran
    - D. Keuangan
    - E. Personalia
  30. Untuk melancarkan arus informasi pada setiap lini, para manajer lini membutuhkan peran dari bidang manajemen administrasi. Peran manajemen administrasi dalam sebuah perusahaan adalah...
    - A. Melakukan riset untuk menciptakan produk yang berbeda dengan produk lain



- B. Meyelenggarakan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan pada jabatan yang kosong
- C. Menyimpan dan menata berkas berupa surat kontrak, surat perjanjian, dan data perusahaan
- D. Memberikan informasi berupa laporan profitabilitas perusahaan kepada pemegang saham agar memperoleh tambahan modal usaha
- E. Memutasi karyawan yang dianggap kurang berkualitas

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## Lampiran 25

**KUNCI JAWABAN  
(POST-TEST)**

1	A	6	A	11	C	16	E	21	C	26	D
2	D	7	E	12	C	17	A	22	B	27	D
3	E	8	D	13	E	18	B	23	ED	28	C
4	C	9	A	14	E	19	B	24	B	29	A
5	B	10	B	15	D	20	E	25	E	30	C

**Kriteria Penilaian**

Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan tipe objektif maka kriteria penilaiannya adalah :

a. Setiap soal memiliki bobot nilai 1

\* Jawaban benar = 1

\* Jawaban salah = 0

b. Rumus perhitungan :

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{total skor}} \times 100$$

Lampiran 26

**LEMBAR JAWAB  
(POST-TEST)**

**Materi : Manajemen**

--

Nama : .....

Kelas/No Absen : .....

No	A	B	C	D	E
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

No	A	B	C	D	E
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

## Lampiran 27

**ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR**

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:**

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan semua alternatif jawabannya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom disebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dengan pilihan:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Semua pertanyaan mohon dijawab tanpa ada yang dilewatkan.
4. Semua pertanyaan hanya ada satu jawaban.

<b>KEMANDIRIAN BELAJAR</b>							
<b>A. INISIATIF</b>							
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Skor</b>
1	Saya mengerjakan banyak latihan soal meskipun tidak disuruh guru						
2	Setiap ada kesulitan dalam belajar saya berusaha mencari sendiri dari berbagai sumber sebelum bertanya kepada orang lain.						
3	Saya langsung bertanya kepada orang lain jika menemukan kesulitan dalam belajar ekonomi.						
4	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan dipelajari di kelas.						
5	Saya tidak pernah mencari buku referensi ekonomi diluar yang diwajibkan guru.						
<b>B. PERCAYA DIRI</b>							

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Skor
6	Saya selalu mengerjakan tes/ulangan sendiri tanpa bertanya kepada orang lain meskipun kesempatan itu ada.						
7	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu dan tidak mudah putus asa.						
8	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru tanpa ditunjuk.						
9	Saya merasa kurang yakin dalam mengerjakan ulangan jika tidak bertanya kepada orang lain.						
<b>C. DISIPLIN</b>							
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Skor
10	Saya belajar dengan teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan.						
11	Saya selalu membuat rencana belajar sebelum kegiatan belajar dimulai.						
12	Saya senang mengobrol dengan teman ketika pembelajaran sedang berlangsung.						
13	Saya senang bermain HP saat pelajaran sedang berlangsung.						
<b>D. TANGGUNG JAWAB</b>							
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Skor
14	Saat belajar di kelas, saya malas mengerjakan soal-soal jika tidak disuruh oleh guru.						
15	Bila ada tugas kelompok saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.						
16	Apapun kesulitan dalam belajar saya mencoba menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain						
17	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru seadanya.						

18	Saya mengumpulkan tugas/PR tepat waktu.						
<b>E. AKTIF</b>							
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>Skor</b>
19	Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran.						
20	Berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan guru.						
21	Diam adalah emas sehingga tidak perlu mengeluarkan pendapat selama KBM.						
22	Saya aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.						
<b>Jumlah</b>							

## Lampiran 28

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST*KELAS EKSPERIMEN  
KELAS X IIS 2**

No	Kode	Nama	Nilai	Keterangan
1	E-01	Aditya Tirto Bayu Laksono	63	Belum Tuntas
2	E-02	Brilyan Nisa Ayu Fadilah	77	Tuntas
3	E-03	Cindy Septiani Saputri	70	Belum Tuntas
4	E-04	Didiet Teri Hartadi Risnawan	67	Belum Tuntas
5	E-05	Dinda Annisa Sfitri	80	Tuntas
6	E-06	Febri Triana	60	Belum Tuntas
7	E-07	Hanum Salsabilla	67	Belum Tuntas
8	E-08	Juniarso Fajar Maulid	53	Belum Tuntas
9	E-09	Khairunnisa Nabilah	67	Belum Tuntas
10	E-10	Khofiyani Fitriyani	77	Tuntas
11	E-11	Mahegi Ashardani Warna Adi W	63	Belum Tuntas
12	E-12	Milda Munawarotul Amaliyah	67	Belum Tuntas
13	E-13	Muhammad Ulinuha	60	Belum Tuntas
14	E-14	Nofi Hidayati	63	Belum Tuntas
15	E-15	Nurkhafidoh Tunisah	60	Belum Tuntas
16	E-16	Oktava Galih Perdana	57	Belum Tuntas
17	E-17	Pradina Whita Arwani	60	Belum Tuntas
18	E-18	Revi Erawati	73	Belum Tuntas
19	E-19	Rizal Muttaqin	57	Belum Tuntas
20	E-20	Salsa Sabilatul Huda	60	Belum Tuntas
21	E-21	Satrio Aji Wicaksono	57	Belum Tuntas
22	E-22	Shella Shilvia	70	Belum Tuntas
23	E-23	Teguh Prasetyo	57	Belum Tuntas
24	E-24	Titis Septiana	70	Belum Tuntas
25	E-25	Tosan Aji Firmansyah	67	Belum Tuntas
26	E-26	Tri Rahayu Utami	60	Belum Tuntas
27	E-27	Yanuar Syafitri	60	Belum Tuntas
28	E-28	Yosiana Navalentine	63	Belum Tuntas
29	E-29	Zukhrotunnisa Dwi Murianti	60	Belum Tuntas
Rata-Rata Nilai			64,31	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			53	

## Lampiran 29

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST* KELAS KONTROL  
KELAS X IIS 1**

No	Kode	Nama	Nilai	Keterangan
1	K-01	Adela Rezki Pranata	77	Tuntas
2	K-02	Ahmad Halim Amrullah	57	Belum Tuntas
3	K-03	Arie Kristian Ujianto	70	Belum Tuntas
4	K-04	Aulia Nurul Azmi	60	Belum Tuntas
5	K-05	Bima Andi Wijaya	57	Belum Tuntas
6	K-06	Desi Reza Asriyani	67	Belum Tuntas
7	K-07	Dhela Ayu Puspaningrum	70	Belum Tuntas
8	K-08	Dianah Wilujeng Lestari	80	Tuntas
9	K-09	Evilia Safitri	77	Tuntas
10	K-10	Fenny Sukmawati	60	Belum Tuntas
11	K-11	Fika Asfarotul Widiantari	70	Belum Tuntas
12	K-12	Gilang Diki Permadi	63	Belum Tuntas
13	K-13	Hanif Wahyu Cahyaningtyas	57	Belum Tuntas
14	K-14	Ikhdatun Nadifmutra Vinia	60	Belum Tuntas
15	K-15	Isnani Taqina Iqomi	73	Belum Tuntas
16	K-16	Kholiatin Nurul Fitriyani	73	Belum Tuntas
17	K-17	Laurenctius Jeffaerson Natan	70	Belum Tuntas
18	K-18	Miftah Nurfitriana	80	Tuntas
19	K-19	Mohamad Fikry Maulidin	57	Belum Tuntas
20	K-20	Muchamad Rifqi Maulana	60	Belum Tuntas
21	K-21	Muhammad Novandio Ikramnego	57	Belum Tuntas
22	K-22	Nadien Mumtatsa	63	Belum Tuntas
23	K-23	Nafan Hudzaifi	60	Belum Tuntas
24	K-24	Nur Eka Istiqomah	67	Belum Tuntas
25	K-25	Sri Wulandari	70	Belum Tuntas
26	K-26	Susniati Fadilah	73	Belum Tuntas
27	K-27	Vebriani	60	Belum Tuntas
28	K-28	Yanuar Fitria Wulandari	60	Belum Tuntas
29	K-29	Tunita Malistiani	63	Belum Tuntas
Rata-Rata Nilai			65,90	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			57	



## Lampiran 30

**DAFTAR NILAI *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN  
KELAS X IIS 2**

No	Kode	Nama	Nilai	Keterangan
1	E-01	Aditya Tirto Bayu Laksono	93	Tuntas
2	E-02	Brilyan Nisa Ayu Fadilah	100	Tuntas
3	E-03	Cindy Septiani Saputri	100	Tuntas
4	E-04	Didiet Teri Hartadi Risnawan	97	Tuntas
5	E-05	Dinda Annisa Sfitri	100	Tuntas
6	E-06	Febri Triana	97	Tuntas
7	E-07	Hanum Salsabilla	97	Tuntas
8	E-08	Juniarso Fajar Maulid	90	Tuntas
9	E-09	Khairunnisa Nabilah	100	Tuntas
10	E-10	Khofiyandita Fitriyani	100	Tuntas
11	E-11	Mahegi Ashardani Warna Adi W	83	Tuntas
12	E-12	Milda Munawarotul Amaliyah	100	Tuntas
13	E-13	Muhammad Ulinuha	97	Tuntas
14	E-14	Nofi Hidayati	100	Tuntas
15	E-15	Nurkhafidoh Tunisah	83	Tuntas
16	E-16	Oktava Galih Perdana	70	Belum Tuntas
17	E-17	Pradina Whita Arwani	93	Tuntas
18	E-18	Revi Erawati	100	Tuntas
19	E-19	Rizal Muttaqin	73	Belum Tuntas
20	E-20	Salsa Sabilatul Huda	87	Tuntas
21	E-21	Satrio Aji Wicaksono	80	Tuntas
22	E-22	Shella Shilvia	100	Tuntas
23	E-23	Teguh Prasetyo	93	Tuntas
24	E-24	Titis Septiana	100	Tuntas
25	E-25	Tosan Aji Firmansyah	100	Tuntas
26	E-26	Tri Rahayu Utami	90	Tuntas
27	E-27	Yanuar Syafitri	87	Tuntas
28	E-28	Yosiana Navalentine	93	Tuntas
29	E-29	Zukhrotunnisa Dwi Murianti	90	Tuntas
Rata-Rata Nilai			92,86	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			70	

## Lampiran 31

**DAFTAR NILAI *POST-TEST* KELAS KONTROL  
KELAS X IIS 1**

No	Kode	Nama	Nilai	Keterangan
1	K-01	Adela Rezki Pranata	87	Tuntas
2	K-02	Ahmad Halim Amrullah	77	Tuntas
3	K-03	Arie Kristian Ujianto	73	Belum Tuntas
4	K-04	Aulia Nurul Azmi	83	Tuntas
5	K-05	Bima Andi Wijaya	70	Belum Tuntas
6	K-06	Desi Reza Asriyani	80	Tuntas
7	K-07	Dhela Ayu Puspaningrum	93	Tuntas
8	K-08	Dianah Wilujeng Lestari	83	Tuntas
9	K-09	Evilia Safitri	100	Tuntas
10	K-10	Fenny Sukmawati	77	Tuntas
11	K-11	Fika Asfarotul Widiantari	87	Tuntas
12	K-12	Gilang Diki Permadi	80	Tuntas
13	K-13	Hanif Wahyu Cahyaningtyas	70	Belum Tuntas
14	K-14	Ikhdatun Nadifmutra Vinia	73	Belum Tuntas
15	K-15	Isnani Taqina Iqomi	93	Tuntas
16	K-16	Kholiatin Nurul Fitriyani	87	Tuntas
17	K-17	Laurenctius Jeffaerson Natan	80	Tuntas
18	K-18	Miftah Nurfitriana	100	Tuntas
19	K-19	Mohamad Fikry Maulidin	67	Belum Tuntas
20	K-20	Muchamad Rifqi Maulana	83	Tuntas
21	K-21	Muhammad Novandio Ikramnego	70	Belum Tuntas
22	K-22	Nadien Mumtatsa	77	Tuntas
23	K-23	Nafan Hudzaifi	83	Tuntas
24	K-24	Nur Eka Istiqomah	78	Tuntas
25	K-25	Sri Wulandari	87	Tuntas
26	K-26	Susniati Fadilah	93	Tuntas
27	K-27	Vebriani	77	Tuntas
28	K-28	Yanuar Fitria Wulandari	77	Tuntas
29	K-29	Tunita Malistiani	80	Tuntas
Rata-Rata Nilai			81,55	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			67	

## Lampiran 32

**DAFTAR NILAI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR  
KELAS EKSPERIMEN - KELAS X IIS 2**

No	Kode	Nama	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
			Inisiatif	Disiplin	Percaya Diri	Tanggung jawab	Aktif			
1	E-01	Aditya Tirto Bayu Laksono	21	16	16	20	15	88	80	Tinggi
2	E-02	Brilyan Nisa Ayu Fadilah	22	17	16	22	16	93	85	Tinggi
3	E-03	Cindy Septiani Saputri	23	17	16	22	15	93	85	Tinggi
4	E-04	Didiet Teri Hartadi Risnawan	20	15	14	20	15	84	76	Tinggi
5	E-05	Dinda Annisa Sfitri	23	18	16	20	16	93	85	Tinggi
6	E-06	Febri Triana	18	16	14	20	16	84	76	Tinggi
7	E-07	Hanum Salsabilla	20	15	15	18	15	83	75	Tinggi
8	E-08	Juniarso Fajar Maulid	18	16	16	18	16	84	76	Tinggi
9	E-09	Khairunnisa Nabilah	22	17	16	20	18	93	85	Tinggi
10	E-10	Khofiyanda Fitriyani	24	17	16	20	18	95	86	Sangat Tinggi
11	E-11	Mahegi Ashardani W.A.W	21	15	15	18	17	86	78	Tinggi
12	E-12	Milda Munawarotul A	21	16	16	20	18	91	83	Tinggi
13	E-13	Muhammad Ulinuha	20	17	14	20	18	89	81	Tinggi
14	E-14	Nofi Hidayati	22	17	14	22	15	90	82	Tinggi
15	E-15	Nurkhafidoh Tunisah	20	15	15	18	18	86	78	Tinggi
16	E-16	Oktava Galih Perdana	18	15	15	18	15	81	74	Tinggi
17	E-17	Pradina Whita Arwani	19	17	18	20	15	89	81	Tinggi

18	E-18	Revi Erawati	23	17	18	20	18	96	87	Sangat Tinggi
19	E-19	Rizal Muttaqin	19	15	16	18	15	83	75	Tinggi
20	E-20	Salsa Sabilatul Huda	18	16	17	20	16	87	79	Tinggi
21	E-21	Satrio Aji Wicaksono	21	15	18	18	15	87	79	Tinggi
22	E-22	Shella Shilvia	23	15	16	20	18	92	84	Tinggi
23	E-23	Teguh Prasetyo	18	15	16	20	17	86	78	Tinggi
24	E-24	Titis Septiana	22	18	18	22	15	95	86	Sangat Tinggi
25	E-25	Tosan Aji Firmansyah	10	16	16	22	15	79	72	Tinggi
26	E-26	Tri Rahayu Utami	18	17	18	18	16	87	79	Tinggi
27	E-27	Yanuar Syafitri	21	15	17	18	16	87	79	Tinggi
28	E-28	Yosiana Navalentine	21	17	16	20	15	89	81	Tinggi
29	E-29	Zukhrotunnisa Dwi Murianti	20	18	17	22	15	92	84	Tinggi
Jumlah			586	470	465	574	467	2562	2329	
<b>Rata-Rata Nilai</b>			<b>80,83</b>	<b>81,03</b>	<b>80,17</b>	<b>79,17</b>	<b>80,52</b>	<b>80,31</b>	<b>80,31</b>	<b>Tinggi</b>
Total			725	580	580	725	580	3190	2900	

## Lampiran 33

**DAFTAR NILAI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR  
KELAS KONTROL - KELAS X IIS 1**

No	Kode	Nama	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
			Disiplin	Insisiatif	Percaya Diri	Tanggung jawab	Aktif			
1	K-01	Adela Rezki Pranata	15	14	15	18	18	80	73	Tinggi
2	K02	Ahmad Halim Amrullah	18	15	15	17	15	80	73	Tinggi
3	K-03	Arie Kristian Ujianto	15	14	16	18	18	81	74	Tinggi
4	K-04	Aulia Nurul Azmi	18	16	14	15	18	81	74	Tinggi
5	K-05	Bima Andi Wijaya	18	14	14	18	13	77	70	Tinggi
6	K-06	Desi Reza Asriyani	20	15	15	18	18	86	78	Tinggi
7	K-07	Dhela Ayu Puspaningrum	18	16	14	20	16	84	76	Tinggi
8	K-08	Dianah Wilujeng Lestari	20	16	17	20	18	91	83	Tinggi
9	K-09	Evilia Safitri	20	17	18	20	17	92	84	Tinggi
10	K-10	Fenny Sukmawati	15	14	15	18	13	75	68	Sedang
11	K-11	Fika Asfarotul Widiantari	18	14	16	21	20	89	81	Tinggi
12	K-12	Gilang Diki Permadi	20	16	15	20	15	86	78	Tinggi
13	K-13	Hanif Wahyu Cahyaningtyas	16	16	15	15	15	77	70	Tinggi
14	K-14	Ikhdatun Nadifmutra Vinia	20	14	13	17	13	77	70	Tinggi
15	K-15	Isnani Taqina Iqomi	20	17	16	20	18	91	83	Tinggi
16	K-16	Kholiatin Nurul Fitriyani	15	15	17	17	17	81	74	Tinggi

17	K-17	Laurentius Jeffaerson Natan	18	16	14	18	15	81	74	Tinggi
18	K-18	Miftah Nurfitriana	20	15	13	20	17	85	77	Tinggi
19	K-19	Mohamad Fikry Maulidin	18	15	14	15	14	76	69	Tinggi
20	K-20	Muchamad Rifqi Maulana	19	16	17	18	15	85	77	Tinggi
21	K-21	Muhammad Novandio I	16	14	14	17	14	75	68	Sedang
22	K-22	Nadien Mumtatsa	18	15	13	17	15	78	71	Tinggi
23	K-23	Nafan Hudzaifi	20	14	15	18	17	84	76	Tinggi
24	K-24	Nur Eka Istiqomah	18	16	13	18	15	80	73	Tinggi
25	K-25	Sri Wulandari	20	14	14	18	15	81	74	Tinggi
26	K-26	Susniati Fadilah	15	15	13	18	14	75	68	Sedang
27	K-27	Vebriani	18	14	15	20	15	82	75	Tinggi
28	K-28	Yanuar Fitria Wulandari	16	15	13	20	17	81	74	Tinggi
29	K-29	Tunita Malistiani	20	14	15	20	15	84	76	Tinggi
Jumlah			522	436	428	529	460	2375	2159	
<b>Rata-Rata Nilai</b>			<b>72,00</b>	<b>75,17</b>	<b>73,79</b>	<b>72,97</b>	<b>79,31</b>	<b>74,45</b>	<b>74,45</b>	<b>Sedang</b>
Total			725	580	580	725	580	3190	2900	

## Lampiran 33

**Hasil Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)**1. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre_Eksperimen	Pre_Kontrol
N		29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	64,31	65,90
	Std. Deviation	6,746	7,432
Most Extreme Differences	Absolute	,187	,200
	Positive	,187	,200
	Negative	-,105	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		1,006	1,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,263	,196

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* > *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu 0,263 pada kelas eksperimen dan 0,196 pada kelas kontrol. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* kedua kelas lebih besar dari *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) maka data *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal

2. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

F	df1	df2	Sig.
1,106	1	56	,298

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji *Levene's Test* diketahui bahwa nilai *Sig.* > *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu 0,298 > 0,05, maka data *pre-test* kedua kelas dikatakan homogen (sama)

3. Hasil Uji Dua Rata-Rata Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	1,106	,298	Equal variances assumed	56	,398	-1,586	1,864	-5,320	2,148	
			Equal variances not assumed	55,482	,398	-1,586	1,864	-5,321	2,148	

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

**Keterangan:**

Karena pada uji homogenitas data *pre-test* dikatakan homogen (sama) maka pengambilan keputusannya menggunakan *Equal Variances Assumed*. Nilai *Sig. (2-Tailed) pada Equal Variances Assumed*  $>$  *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu  $0,398 < 0,05$ . Artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa (*pre-test*) yang signifikan antara kedua kelas, atau dapat dikatakan kemampuan awal kedua kelas sama.



## Lampiran 35

**Hasil Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post-Test*)**1. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post-Test*)**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Post_Eksperimen	Post_Kontrol
N		29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	92,86	81,55
	Std. Deviation	8,450	8,630
Most Extreme Differences	Absolute	,205	,123
	Positive	,199	,123
	Negative	-,205	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		1,104	,663
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174	,772

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* > *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu 0,174 pada kelas eksperimen dan 0,772 pada kelas kontrol. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* kedua kelas lebih besar dari *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) maka data *post-test* kedua kelas berdistribusi normal

2. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post-Test*)**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

F	df1	df2	Sig.
,027	1	56	,870

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji *Levene's Test* diketahui bahwa nilai *Sig.* > *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu  $0,870 > 0,05$ , maka data *post-test* kedua kelas dikatakan homogen (sama).

## Lampiran 36

**Hasil Analisis Data Angket Kemandirian Belajar Setelah Perlakuan**

## 1. Hasil Uji Normalitas Data Angket Kemandirian Belajar

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Angket_Eks	Angket_Kon
N		29	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80,31	74,52
	Std. Deviation	4,141	4,469
Most Extreme Differences	Absolute	,124	,132
	Positive	,107	,132
	Negative	-,124	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,667	,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,765	,691

a. Test distribution is Normal.  
 Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

## Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* > *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu 0,765 pada kelas eksperimen dan 0,691 pada kelas kontrol. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* kedua kelas lebih besar dari *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) maka data angket kemandirian belajar kedua kelas berdistribusi normal

## 2. Hasil Uji Homogenitas Data Angket Kemandirian Belajar

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

F	df1	df2	Sig.
,008	1	56	,927

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

## Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji *Levene's Test* diketahui bahwa nilai *Sig.* > *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu 0,927 > 0,05, maka data angket kemandirian belajar kedua kelas dikatakan homogen (sama).

## Lampiran 37

**Hasil Uji Hipotesis**1. Hipotesis 1 – Peningkatan Hasil Belajar (*Paired Samples Test*)

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-28,552	6,311	1,172	-30,952	-26,151	-24,363	28	,000

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

## Keterangan:

Nilai *Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan kelas eksperimen sebelum dan setelah menerima *treatment*. Maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa:

- Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Manajemen Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal **diterima**.

2. Hipotesis 2 – Beda Dua Rata-Rata (*Independent Samples Test*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	Nilai	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	,027	,870	5,043	56	,000	11,310	2,243	6,817	15,803
	Equal variances not assumed			5,043	55,975	,000	11,310	2,243	6,817	15,803

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Keterangan:

Karena pada uji homogenitas data *post-test* kedua kelas dikatakan homogen (sama) maka pengambilan keputusannya menggunakan *Equal Variances Assumed*. Nilai *Sig. (2-Tailed)* pada *Equal Variances Assumed* < *level of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas. Maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa:

- Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Lebih Efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jika Dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional (Ceramah) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi pokok Manajemen Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal **diterima**.

3. Hipotesis 3 – Beda Dua Rata-Rata (*Independent Samples Test*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,008	,927	5,120	56	,000	5,793	1,131	3,527	8,060
	Equal variances not assumed			5,120	55,678	,000	5,793	1,131	3,526	8,060

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Keterangan:

Karena pada uji homogenitas data kemandirian belajar dikatakan homogen (sama) maka pengambilan keputusannya menggunakan *Equal Variances Assumed*. Nilai *Sig. (2-Tailed)* pada *Equal Variances Assumed* < *lefel of significant* ( $\alpha=0,05$ ) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat perbedaan kemandirian belajar yang signifikan antara kedua kelas. Maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa:

- Kemandirian belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal pada kompetensi dasar manajemen dengan model pembelajaran *guided discovery learning* lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) **diterima**.

Lampiran 38

**DOKUMENTASI**



## Lampiran 39

## SURAT IJIN OBSERVASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 768 /UN37.L7/PP/2015  
Hal. : Ijin Observasi

20- Maret 2015

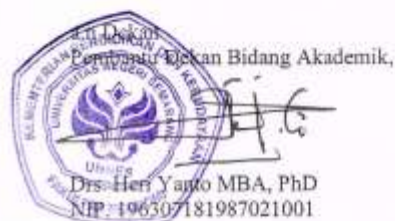
Yth. Kepala SMA Negeri 3 Slawi  
Jl. Prof. Moh. Yamin, Slawi  
Kab. Tegal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Mirza Anindya Pangestika  
NIM : 7101411156  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Guided Discovery Learning*". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 40

## SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 768 /UN37.L7/PP/2015  
Hal. : Ijin Penelitian

20 Maret 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 3 Slawi  
Jl. Prof. Moh. Yamin, Slawi  
Kab. Tegal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Mirza Anindya Pangestika  
NIM : 7101411156  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Guided Discovery Learning*". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s.d. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

  
Dekan Bidang Akademik,  
Drs. Heri Yanto MBA, PhD  
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKT19-24



Lampiran 41

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**UPTD SMA NEGERI 3 SLAWI**

Jln. Prof. Moh. Yamin Telp. : ( 0283 ) 491152 Fax. : ( 0283 ) 491152 Kode Pos : 52413  
Website : www.sman3slawi.sch.id Email : sman3slawi@yahoo.co.id

Nomor : 070 / 482 / 2015  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi ( FE )  
Universitas Negeri Semarang ( UNNES )  
Di  
Semarang

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Semarang ( UNNES )  
Nomor : 768 / N37.1.7 / PP / 2015, Tanggal : 20 Maret 2015  
Perihal : Ijin Penelitian. Maka kami sampaikan dengan hormat bahwa yang tersebut  
di bawah ini :

Nama : MIRZA ANINDYA PANGESTIKA  
NIM : 7101411156  
Jur. / Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi / Pend. Akuntansi

Telah selesai melakukan Penelitian di UPTD SMA Negeri 3 Slawi dalam rangka  
Penyusunan skripsi dengan topik :  
" Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Discovery Learning ".

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Slawi, 9 Mei 2015

Kepala UPTD SMA Negeri 3 Slawi

**Drs. AGUS SUYITNO**  
NIP. 19590813 198603 1 010